

Katalog/Catalog : 1102001.5105

Kabupaten

KLUNGKUNG DALAM ANGKA

Klungkung Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**
BPS-Statistics of Klungkung Regency

Kabupaten

KLUNGKUNG DALAM ANGKA

Klungkung Regency in Figures

2018



Kabupaten Klungkung Dalam Angka
Klungkung Regency in Figures
2018

ISSN : 0215.5591

No. Publikasi/*Publication Number* : 51050.1803

Katalog/*Catalog* : 1102001.5105

Ukuran Buku/*Book Size* : 21 cm x 14,8 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxviii + 360 halaman

Naskah/*Manuscript* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung
BPS-Statistics of Klungkung Regency

Gambar Kulit oleh/*Cover Design by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung
BPS-Statistics of Klungkung Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*

Pasih Uug Nusa Penida Klungkung/*Broken Beach Nusa Penida Klungkung*

Diterbitkan oleh/*Published by* :

©BPS Kabupaten Klungkung/*BPS-Statistics of Klungkung Regency*

Dicetak oleh/*Printed by* :

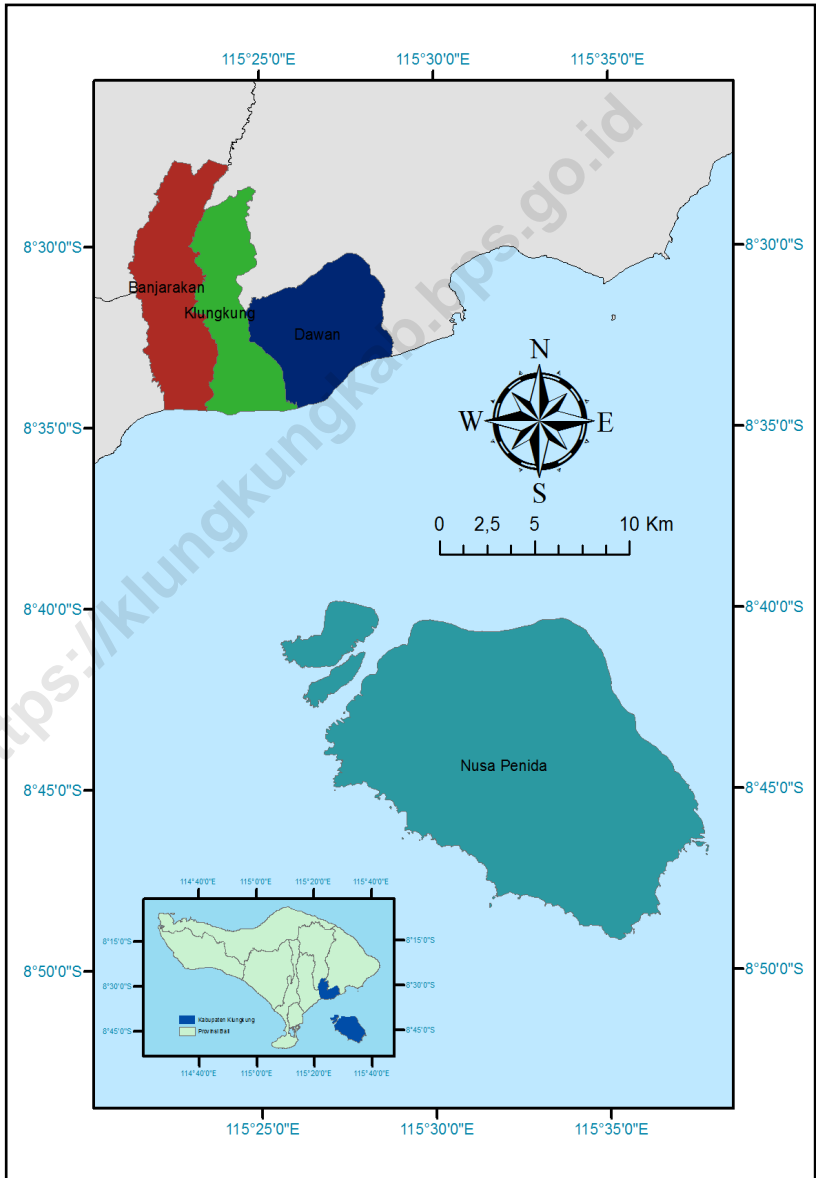
-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh buku ini untk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Porhibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN KLUNGKUNG

MAP OF KLUNGKUNG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN KLUNGKUNG
CHIEF STATISTICIAN OF KLUNGKUNG REGENCY



Ir. A.A.A. Raka Suarningsih



KATA PENGANTAR

Kabupaten Klungkung Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Klungkung. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Klungkung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Semarapura, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Klungkung

Ir. A.A.A Raka Suarningsih



PREFACE

Klungkung Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Klungkung Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all participate who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Semarapura, August 2018

*Chief Statistician of
Klungkung Regency*

Ir. A.A.A Raka Suarningsih

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Klungkung	iii
<i>Map of Klungkung Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Klungkung.....	v
<i>Chief Statistician of Klungkung Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Graphic</i>	xxxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	18
2. Pemerintahan/ <i>Governance</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	29
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>The Regional House of Representative</i>	31
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	36
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	45
3.1 Pendudukan/ <i>Population</i>	57
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	61
4. Sosial/ <i>Social</i>	67
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	85
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	100
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	113

4.4	Kriminalitas/ <i>Criminality</i>	118
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	128
5.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	131
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	147
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	172
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	176
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	199
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	209
6.	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	217
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	227
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	232
7.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	239
8.	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	249
9.	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	269
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	279
9.2	Pos dan Telekomunikasi/ <i>Post and Telecommunicaions</i>	286
10.	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Regional Finance and Prices</i>	289
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Regional Finance</i>	297
10.2	Bank dan Koperasi/ <i>Bank and Cooverative</i>	305
10.3	Harga/ <i>Prices</i>	318
11.	Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk/ <i>Expenditure and Consumption</i>	321
11.1	Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>	327
11.2	Konsumsi/ <i>Consumption</i>	329
12.	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	331
13.	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / <i>Regency/Municipality Comparison</i>	347

Daftar Tabel/List of Tables

	Halaman
	Pages
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAFI AND CLIMATE</i>	
1.1 GEOGRAFI/ <i>GEOGRAFI</i>	
1.1.1 Letak Geografis Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Latitude and Longitude of Klungkung Regency, 2017</i>	9
1.1.2 Ketinggian dari Permukaan Air Laut Menurut Klasifikasi dan Luasnya di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Altitude by Classification and Total Area in Klungkung Regency 2017</i>	10
1.1.3 Kemiringan Menurut Klasifikasi dan Luasnya di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Slope of Klungkung Regency by Classification and Total Area 2017</i>	11
1.1.4 Panjang Pantai di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Length of Beach in Klungkung Regency, 2017</i>	12
1.1.5 Jarak dari Kota Semarapura ke Beberapa Kota di Bali, 2017 <i>Distance of Capital City of Regency (Semarapura) to Another Capital City of Regency in Bali, 2017</i>	13
1.1.6 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Distance of Capital City of Regency (Semarapura) to Capital City of Subdistrict in Klungkung Regency, 2017</i>	14
1.1.7 Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Name and Length of Rivers in Klungkung Regency, 2017</i>	15
1.1.8 Luas Wilayah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan, 2017 <i>Total Area of Klungkung Regency by Subdistric, 2017</i>	16
1.1.9 Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Kabupaten Klungkung 2016 - 2017 <i>Total Area of Land by Utilization in Klungkung Regency, 2016 - 2017</i>	17

1.2 IKLIM/CLIMATE

- 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Klungkung, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Klungkung Regency, 2017..... 18
- 1.2.1 Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017
Amount of Rain Fall and Rain Day by Month and Distric of Klungkung Regency, 2017..... 19

2 PEMERINTAHAN/GOVERNANCE

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Daerah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017
Number of Administrative Units by Subdistric in Klungkung Regency 2017 29
- 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017
Number of Villages by Subdistricts in Klungkung Regency, 2017 ... 30

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/LEGISLATIVES

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Klungkung Regency, 2017 31
- 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Klungkung Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Regional House of Representatives Member by Fraction and Sex, 2017 32
- 2.2.3 Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Klungkung Menurut Komisi, 2017
Regional House of Representatices Memberships of Klungkung Regency by Comition, 2017 33
- 2.2.4 Jumlah Produk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Klungkung, 2014 - 2017
Number of Regional House of Representatives Decision of Klungkung Regency, 2014 - 2017..... 34
- 2.2.5 Jumlah Suara yang Diperoleh Partai Politik untuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Klungkung pada Pemilu 2014
Number of Votes of Political Party in 2014 General Election for Klungkung Regency Legislatives 35

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Klungkung Regency, 2017</i>	36
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Golongan di Pemerintah Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Civil Servants by Organization Unit and Rank in Klungkung Regency, 2017</i>	38
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Tingkat Pendidikan di Pemerintah Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Civil Servants by Organization Unit and Education in Klungkung Regency, 2017</i>	40
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Klungkung Regency, 2017</i>	42
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil/Karyawan Instansi Vertikal, BUMN/ BUMD Menurut Instansi dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Civil Servants and Employee of Vertical Instance by Instance and Sex, 2017</i>	43
2.3.6	Jumlah Permohonan dan Penerbitan Sertifikat Tanah di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Number of Land Permittance and Certificate Issue in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	48

3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK/POPULATION

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2016-2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Klungkung Regency, 2016-2017</i>	57
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Klungkung Regency 2017</i>	58
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017</i>	59

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Klungkung Regency, 2017.....</i>	60
3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT		
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Klungkung Regency, 2017.....</i>	61
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Job and Sex in Klungkung Regency, 2017.....</i>	62
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Klungkung Regency, 2017.....</i>	63
3.2.4	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Population 15 Years and Over Who Worked by Educational Attainment and Sex in Klungkung Regency, 2017.....</i>	64
3.2.5	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Population Age 15 Years and Over who Worked by Industry Main in Klungkung Regency, 2017.....</i>	65
4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE		
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION		
4.1.1	Sekolah, Murid dan Guru Anak Usia Dini di Bawah Dinas Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Schools, Students and Teachers in Kindergarten Under Departement of Education of Klungkung Regency by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017.....</i>	85

4.1.2	Sekolah, Murid dan Guru pada Sekolah Dasar dan Sederajat di Bawah Dinas Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Schools, Students and Teachers in Elementary Schools Under Departement of Education of Klungkung Regency by Subdistic in Klungkung Regency, 2017</i>	86
4.1.3	Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat di Bawah Dinas Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Schools, Students and Teachers in Junior High Schools Under Departement of Education of Klungkung Regency by Subdistic in Klungkung Regency, 2017</i>	87
4.1.4	Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Atas di Bawah Dinas Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Schools, Students and Teachers in Senior High Schools Under Departement of Education of Klungkung Regency by Subdistic in Klungkung Regency, 2017</i>	88
4.1.5	Persentase Jumlah Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Klungkung, 2016 - 2017 <i>Percentage of Population Ages 10 Years and Over by Read and Write Ability in Klungkung Regency, 2016 - 2017</i>	89
4.1.6	Angka Partisipasi Kasar Penduduk Menurut Jenis Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Gross Enrollment Rate by Educational Level and Sex in Klungkung Regency, 2017</i>	90
4.1.7	Angka Partisipasi Murni Penduduk Menurut Jenis Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Net Enrollment Rate by Educational Level and Sex in Klungkung Regency, 2017</i>	91
4.1.8	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>School Enrollment Rate by Age Groups and Sex in Klungkung Regency, 2017</i>	92
4.1.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Ijasah Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Sex in Klungkung Regency, 2017</i>	93
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017</i>	94

4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Klungkung Regency 2017.....</i>	95
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017.....</i>	96
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Klungkung Regency 2017.....</i>	97
4.1.14	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017</i>	98
4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017</i>	99
4.2 KESEHATAN/HEALTH		
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Klungkung Regency 2017.....</i>	100
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Klungkung Regency 2017.....</i>	101
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Klungkung Regency, 2017.....</i>	102
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Klungkung 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Klungkung Regency 2017.....</i>	103

4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Klungkung Regency, 2017</i>	104
4.2.6	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017</i>	105
4.2.7	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017</i>	106
4.2.8	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017</i>	107
4.2.9	Akseptor Baru Keluarga Berencana Menurut Alat Kontrasepsi yang Dipakai di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>New Family Planning Acceptors by Method in Klungkung Regency 2013 - 2017</i>	109
4.2.10	Elco/PUS Yang Belum Menjadi Akseptor KB dan Persentase yang Belum Terhadap ElcoPlus/PUS per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Eligible Couples non Participant Family Planning and Percent of Elco in Klungkung Regency, 2017</i>	110
4.2.11	Akseptor Baru, Target dan Persentase per Bulan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>New Acceptors, Target and Percentage of Target Monthly in Klungkung Regency, 2017</i>	111
4.2.12	Tahapan Keluarga Sejahtera Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>The Steps of Farewel Family by Subdistric in Klungkung Regency 2017</i>	112
4.3 AGAMA/RELIGION		
4.3.1	Pemeluk Agama Dirinci Menurut Agama di Kabupaten Klungkung 2017 <i>Religious Adherent by Religion in Klungkung Regency, 2017</i>	113

4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Population by Subdistrict and Religion in Klungkung Regency 2017</i>	114
4.3.3	Rohaniawan Dirinci Menurut Golongan Agama di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Religious Leader by Religion in Klungkung Regency, 2013 - 2017 ..</i>	115
4.3.4	Tempat Ibadah Menurut Agama di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Facilities of Wosship by Religion in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	116
4.3.5	Jumlah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Religious Adherent by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	117
4.4	KRIMINALITAS / CRIMINALITY	
4.4.1	Perkara Yang Masuk pada Kejaksaan Negeri Dirinci per Jenis Perkara, 2013 - 2017 <i>Lawsuits which Came in Prosecutor by Its Kind, 2013 - 2017</i>	118
4.4.2	Perkara yang Diselesaikan pada Kejaksaan Negeri Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Lowsuits Which was Settled in Prosecutor by Type, 2013 - 2017 ...</i>	119
4.4.3	Perkara Pidana, Perdata yang Diterima dan Diputus Pengadilan Negeri Klungkung di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Criminal and Civil Law Cases Brought Before and Judged in Court in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	120
4.4.4	Tertuduh yang Diputus Menurut Jenis Hukuman di Kabupaten Klungkung, 2014 - 2017 <i>Accused People by Punishment Type in Klungkung Regency, 2014 - 2017</i>	121
4.4.5	Tahanan yang Masuk Rumah Tahanan Negara Klungkung Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran, 2017 <i>The Prisoners Came to Jail by Crime/Violance Type, 2017</i>	122
4.4.6	Narapidana yang Selesai Menjalankan Hukuman Dirinci Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>The Prisoners who Finishly Under Went Punishment by Kind of Crime/Violance in Klungkung Regency, 2017</i>	123
4.4.7	Kejahatan/Pelanggaran yang Diselesaikan Polri Dirinci per jenis Kejahatan, 2013 - 2017 <i>The Crime/Violance That Accomplished by State Police by Kind of Crime, 2013 - 2017</i>	124

4.4.8	Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan Polri Dirinci per Jenis Kejahatan, 2013 - 2017 <i>The Crime/Violance That Reported by Kind of Crime, 2013 - 2017</i>	125
4.4.9	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Klungkung Regency, 2013–2017</i>	126
4.4.10	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Klungkung, 2013–2017 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistric Pollice Office in Klungkung Regency, 2013–2017</i>	127
4.5	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA / <i>POPERTY AND HUMAN DEVELOPMENT</i>	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Klungkung Regency, 2013-2017</i>	128
4.5.2	Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Klungkung, 2013- 2017 <i>Human Development Index in Klungkung Regency 2013 - 2017</i>	129
5	PERTANIAN/<i>AGRICULTURE</i>	
5.1	PERTANIAN TANAMAN PANGAN/<i>AGLICULTURE OF FOOD CROPS</i>	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Klungkung (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Klungkung Regency, 2017</i>	147
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung (hektar), 2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Klungkung Regency (hectar), 2017</i>	148
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017</i>	149
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017</i>	150

5.1.5	Luas Panen Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha) <i>Harvested Area of Paddy by Subdistric in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Ha)</i>	151
5.1.6	Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton) <i>Production of Paddy by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	152
5.1.7	Rata-rata Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Kw/Ha) <i>Average Yield of Paddy by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Kw/Ha)</i>	153
5.1.8	Luas Panen Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung 2013 - 2017 (Ha) <i>Harvested Area of Maize by Subdistric in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Ha)</i>	154
5.1.9	Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung 2013 - 2017 (Ton) <i>Maize Production by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	155
5.1.10	Rata-rata Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Kw/Ha) <i>Average Yield of Maize by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Kw/Ha)</i>	156
5.1.11	Luas Panen Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha) <i>Harvested Area of Cassava by Subdistric in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Ha)</i>	157
5.1.12	Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung 2013 - 2017 (Ton) <i>Production of Cassava by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	158
5.1.13	Rata-rata Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Kw/Ha) <i>Average Yield of Cassava by Subdistric in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Kw/Ha)</i>	159
5.1.14	Luas Panen Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha) <i>Harvested Area of Sweet Potatoes by Subdistric 2013 - 2017 (Ha)</i>	160

5.1.15	Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung 2013 - 2017 (Ton) <i>Sweet Potatoes Production by Subdistric in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Ton)</i>	161
5.1.16	Rata-rata Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Kw/Ha) <i>Average Yield of Sweet Potatoes by Subdistric in Klungkung Regency, 2013- 2017 (Kw/Ha)</i>	162
5.1.17	Luas Panen Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha) <i>Harvested Area of Peanuts by Subdistric in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Ha)</i>	163
5.1.18	Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton) <i>Peanuts Production by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	164
5.1.19	Rata-rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Kw/Ha) <i>Average Yield of Peanuts by Subdistric in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Kw/Ha)</i>	165
5.1.20	Luas Panen Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha) <i>Harvested Area of Soybeans by Subdistric in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Ha)</i>	166
5.1.21	Produksi Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton) <i>Soybeans Production by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	167
5.1.22	Rata-rata Produksi Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Kw/Ha) <i>Average Yield of Soybeans by Subdistric in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Kw/Ha)</i>	168
5.1.23	Luas Panen Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha) <i>Harvested Area of Mung Beans by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ha)</i>	169
5.1.24	Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton) <i>Mung Beans Production by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	170

5.1.25	Rata-rata Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Kw/Ha) <i>Average Yield of Mung Beans by Subdistrict in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Kw/Ha)</i>	171
5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE		
5.2.1	Produksi Sayuran di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton) <i>Vegetable Production in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	172
5.2.2	Produksi Buah-buahan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017(Ton) <i>Fruits Production in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	173
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency, 2017</i>	174
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Klungkung, 2017 (Ton) <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency, 2017 (Ton)</i>	175
5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS		
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (hektar), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Klungkung Regency (hectare), 2017</i>	176
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Klungkung Regency (ton), 2017</i>	177
5.3.3	Luas Areal Perkebunan Kelapa Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha) <i>Area of Coconut Plants by Subdistric in Klungkung Regency,2013 - 2017 (Ha)</i>	178
5.3.4	Produksi Kelapa Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton) <i>Coconut Production by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	179
5.3.5	Rumah Tangga Perkebunan Kelapa Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Household of Coconut Plants by Subdistric in Klungkung Regency 2013 - 2017</i>	180

5.3.6	Luas Areal Perkebunan Kopi dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha) <i>Area of Coffee Plants by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ha)</i>	181
5.3.7	Produksi Kopi Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung 2013 - 2017 (Ton) <i>Coffee Production by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	182
5.3.8	Rumah Tangga Perkebunan Kopi Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Household of Coffee Plants by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	183
5.3.9	Luas Areal Perkebunan Cengkeh Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha) <i>Area of Cloves Plants by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ha)</i>	184
5.3.10	Produksi Cengkeh Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung 2013 - 2017 (Ton) <i>Clove Production by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	185
5.3.11	Rumah Tangga Perkebunan Cengkeh Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Household of Clove Plants by Subdistric in Klungkung Regency 2013 - 2017</i>	186
5.3.12	Luas Areal Perkebunan Panili Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha) <i>Area of Vanilla Plants by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ha)</i>	187
5.3.13	Produksi Panili Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung 2013 - 2017 (Ton) <i>Vanilla Production by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	188
5.3.14	Rumah Tangga Perkebunan Panili Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Household of Vanilla Plants by Subdistric in Klungkung Regency 2013 - 2017</i>	189
5.3.15	Luas Areal Perkebunan Jambu Mete Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha) <i>Area of Cashew Plants by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ha)</i>	190

5.3.16	Produksi Jambu Mete Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton) <i>Cashew Production by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	191
5.3.17	Rumah Tangga Perkebunan Jambu Mete dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Household of Casherw by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	192
5.3.18	Luas Areal Perkebunan Kakao Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha) <i>Area of Cacao Plants by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ha)</i>	193
5.3.19	Produksi Kakao Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung 2013 - 2017 (Ton) <i>Cacao Production by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	194
5.3.20	Rumah Tangga Perkebunan Kakao Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Household of Cacao Plants by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	195
5.3.21	Luas Areal Perkebunan Kenanga Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha) <i>Household of Cacao Plants by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	196
5.3.22	Produksi Kenanga Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung 2013 - 2017 (Ton) <i>Kenanga Production by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	197
5.3.23	Rumah Tangga Perkebunan Kenanga Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Household of Kenanga Plants by Subdistric in Klungkung Regency 2013 - 2017</i>	198
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>CPoultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Klungkung Regency, 2017</i>	199
5.4.2	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Klungkung Regency, 2017</i>	200

5.4.3	Populasi Ternak Sapi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Cattle Population According to the Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	201
5.4.4	Populasi Ternak Kambing Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Goat Population According to the Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	202
5.4.5	Populasi Ternak Babi Lokal Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Local Pig Livestock Population According to the Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	203
5.4.6	Populasi Ternak Babi Sadle Back dan Landrace Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Livestock Population Sadle Back and Landrace Pigs According to the Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	204
5.4.7	Populasi Itik dan Ayam Dirinci per Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Duck and Chiken Population by Its Kind in Klungkung Regency 2013 - 2017</i>	205
5.4.8	Sapi yang Diinseminasi/Kawin Suntik Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Artificial Inseminated Cows by Subdistric in Klungkung Regency 2013. - 2017</i>	206
5.4.9	Kelahiran Sapi Hasil Inseminasi/Kawin Suntik Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>The Birth of Cow That Result of Insemination by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	207
5.4.10	Ternak Besar yang di Potong menurut Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Big Livestock Slaughteredby Its Kind in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	208
5.5 PERIKANAN/FISHERY		
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Klungkung, 2016 dan 2017 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Klungkung Regency, 2016 and 2017</i>	209
5.5.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Klungkung Regency, 2017</i>	210

5.5.3	Rumah Tangga Perikanan Laut Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Number of Fishing Households by Subdistic in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	211
5.5.4	Perahu Penangkap Ikan Dirinci Menurut Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Fishing Boats by Its Kind in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	212
5.5.5	Alat Penangkap Ikan Dirinci Menurut Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Fish Production of Inland Fisheries by Its Kind in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	213
5.5.6	Produksi Ikan Laut Dirinci Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton) <i>Fishing Equipment by Its Kind in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	214
5.5.7	Produksi Ikan Perikanan Darat Dirinci Menurut Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton) <i>Fish Production of Inland Fisheries by Its Kind in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	215
5.5.6	Produksi Rumput Laut Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton) <i>Sea Weed Production by Subdistic in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	216
6	INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar/Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Establishment and Workers Enganged of Large and Medium Manufacturing Establishment by Subdistic in Klungkung Regency 2017</i>	227
6.1.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Klungkung Regency, 2017</i>	228
6.1.3	Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Kecil di Kabupaten Klungkung, 2013-2017 <i>Establishment and Workers of Small Manufacturing Establishments in Klungkung Regency, 2013-2017</i>	230
6.1.4	Industri Rumah Tangga dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Household Manufacturing Establishments and Workers by Subdistics in Klungkung Regency, 2017</i>	231

6.2 ENERGI/ENERGY

6.2.1	Desa yang Sudah Mendapat Aliran Listrik dari Perusahaan Listrik Negara Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Villages Electrified From State Electricity Company by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	232
6.2.2	Desa Pelanggan Listrik, Daya Terpakai dan Jumlah Gardu di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Villages Electrified, V.A Installed and Nimber of Transmission in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	233
6.2.3	Pelanggan Pemakai Listrik menurut Jenis Tarif di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Number of Customers of Electricityby Tariff in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	234
6.2.4	Pelanggan, Energi Terjual dan Besarnya Rekening Listrik di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Customers, KWh Sold and Number of Electricity Account in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	235
6.2.5	Pelanggan, Produksi dan Penggunaan Air Minum Menurut Kecamatan di Perusahaan Air Minum Daerah Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Customers , Production and Use of Drinking Water in the Company according to the Subdistric in Water Supply of Klungkung Regency 2017</i>	236
6.2.6	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Klungkung Regency, 2017</i>	237

7 PERDAGANGAN/TRADE

7.1	Surat Ijin Usaha Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan menurut Golongan dan Bidang Usaha Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Trading Business License Goods and Services issued by the Group and the Business Sector specified per subdistrict in Klungkung Regency, 2017</i>	243
7.2	Surat Ijin Usaha Perdagangan untuk Perdagangan Barang dan Jasa Menurut Bentuk Usaha Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Trading Business License for Trade in Goods and Services According to the establishments specified by the Subdistric in Klungkung Regency, 2017</i>	244

7.3	Jumlah Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Klungkung di Kabupaten Klungkung, 2013-2017 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Klungkung Regency, 2013-2017</i>	245
7.7	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017</i>	246
7.8	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Klungkung Regency, 2017</i>	247
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1	Obyek Pariwisata menurut Jenisnya di Kabupaten Klungkung 2013 - 2017 <i>Tourism Object by Its Kind in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	257
8.2	Hotel dan Penginapan Lainnya per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2015 - 2017 <i>Hotel and Other Accommodation by Subdistric in Klungkung Regency, 2015 - 2017</i>	258
8.3	Hotel dan Penginapan Lainnya Dirinci Menurut Golongan Kamar di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Hotel and Other Accomodations by Room Groups in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	259
8.4	Jumlah Usaha Akomodasi per Kecamatan yang Memiliki Fasilitas Kolam Renang-Kebugaran di Kabupaten Klungkung 2017 <i>Accomodation have fitness by Subdistrict in Klungkung 2017</i>	260
8.5	Jumlah Usaha Akomodasi per Kecamatan yang Memiliki Fasilitas Ruang Meeting-Restoran di Kabupaten Klungkung 2017 <i>Accomodation have meeting room-Restaurant by Subdistrict in Klungkung 2017</i>	261
8.6	Jumlah Usaha Akomodasi per Kecamatan yang Memiliki Fasilitas Airpanas-Free Wifi di Kabupaten Klungkung 2017 <i>Accomodation have Sauna-Free Wifi by Subdistrict in Klungkung 2017</i>	262
8.7	Hotel dan Penginapan Lainnya per Kecamatan menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Hotel and Other Accomodations by Subdistrict by Room Groups in Klungkung Regency, 2017</i>	263

8.8	Rata-rata Lamanya Tamu Menginap Dirinci per Tamu di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Average Length of Stay of Guests by Kind of Guest in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	264
8.9	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Klungkung (hari), 2017 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Klungkung Regency (day), 2017</i>	265
8.10	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Klungkung, 2013-2017 <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Klungkung Regency, 2013-2017</i>	266
8.11	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Klungkung Regency, 2017</i>	267
8.12	Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik Objek Wisata di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Domestic Foreign Tourist Visits and Attractions in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	268
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Klungkung (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Klungkung Regency (km), 2017</i>	279
9.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Klungkung (km), 2017 <i>Length of Regency Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Klungkung Regency (km), 2017</i>	280
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Klungkung (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Klungkung Regency (km), 2017</i>	281
9.1.4	Jembatan Dirinci Menurut Konstruksi dan Status di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Bridges by Construction and Status in Klungkung Regency, 2017</i> ..	282

9.1.5	Kendaraan Bermotor yang Wajib Diuji Baik Dirinci per Bulan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Examined Motor Vehicles Monthly in Klungkung Regency, 2017 ...</i>	283
9.1.6	Kendaraan Bermotor Yang Diuji Baik Dirinci per Mobil di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 <i>Examined Motor Vehicles by Its Kind in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	284
9.1.7	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Month and Type of Vehicle in Klungkung Regency, 2017.....</i>	285
9.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI/POST AND TELECOMMUNICATIONS		
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013-2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013-2017</i>	286
9.2.2	Surat yang Dikirim dan Diterima Dirinci per Bulan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Sent and Accepted Post mails Monthly in Klungkung Regency, 2017.....</i>	287
9.2.3	Jumlah Telepon Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Klungkung 2013 - 2017 <i>Number of Telephone by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017.....</i>	288
10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/REGIONAL FINANCE AND PRICES		
10.1 KEUANGAN DAERAH/REGIONAL FINANCE		
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Klungkung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014 - 2017 <i>Actual Revenues of Government of Klungkung Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014 - 2017</i>	297
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Klungkung Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014 - 2017 <i>Actual Expenditures of Government of Klungkung Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014 - 2017.....</i>	298
10.1.3	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Serta Surplus/ Defisit Kabupaten Klungkung, 2008-2017 (Dalam Rp. 000) <i>Actual Expenditures of Government of Klungkung Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2008-2017</i>	299

10.1.4	Alokasi Belanja Tak Langsung dan Langsung Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klungkung, 2017 (Dalam Rp.000) <i>Allocation of Indirect and Direct Expenditure Budgets Klungkung , 2017 (In Rp.000)</i>	301
10.1.5	Belanja Langsung dan Besarnya Dana Menurut Sumber Dana di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Direct Expenditure and Amount of Fund by Source of Fund in Klungkung Regency, 2017</i>	302
10.1.6	Belanja Langsung dan Besarnya Alokasi Biaya Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klungkung Menurut Unit Organisasi, 2017 <i>Direct Expenditure and Amount of Regional Revenue and Expenditure Budget Fund Allocation of Klungkung Regency by Organizational Unit, 2017</i>	303
10.2 BANK DAN KOPERASI/BANK AND COOPERATIVE		
10.2.1	Penabung dan Jumlah Simpanan di Bank Rakyat Indonesia Cabang Semarang dirinci menurut Jenis Tabungan 2013 - 2017 <i>Customers and Amount of Saving Money at Indonesia Republic Bank in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	305
10.2.2	Nasabah dan Jumlah Kredit yang Dikeluarkan Oleh Bank Rakyat Indonesia Cabang Semarang, 2013 - 2017 <i>Customers and Distributed Credits at Indonesia Republic Bank in Klungkung Regency, 2013 - 2017</i>	306
10.2.3	Jumlah Penabung di Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung, 2015 - 2017 <i>Number of Customers at District Development Bank of Bali in Klungkung Regency, 2015 - 2017</i>	307
10.2.4	Nasabah dan Jumlah Kredit yang Dikeluarkan oleh Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung Menurut Jenis Kredit, 2015 - 2017 <i>Customers and Amount of Saving Money at District Development Bank of Bali in Klungkung Regency, 2015 - 2017</i>	308
10.2.5	Lembaga Perkreditan Desa Dirinci per Kecamatan, 2017 <i>Village Credit Facilities by Subdistrict, 2017</i>	309
10.2.6	Jumlah Anggota Koperasi Primer dan Sekunder Menurut Jenis Koperasi, 2013 - 2017 <i>Number of Members Cooperative Primary and Secondary Cooperatives by Type, 2013 - 2017</i>	310
10.2.7	Banyaknya Koperasi dan Anggota Menurut Jenisnya, 2016 - 2017 <i>Number of Cooperatives and Members by Type, 2016 - 2017</i>	311

10.2.8	Banyaknya Koperasi Unit Desa dan Penyosohan Beras Menurut Kecamatan, 2016 - 2017 <i>Number of Village Unit Cooperative and Rice Milling Unit by Subdistricts, 2016 - 2017</i>	312
10.2.9	Nasabah dan Besarnya Kredit yang Disalurkan Koperasi Unit Desa/Koperasi, 2013 - 2017 <i>Customers and Distributed Credits at Village Unit Cooperative/ Cooperative, 2013 - 2017</i>	313
10.2.10	Realisasi Besarnya Kredit yang Dikeluarkan oleh Perum Pegadaian Cabang Semarang, 2017 (000 Rp) <i>Actual Distributed Credits at Pawnshop Service in Klungkung Regency, 2017 (000 Rp)</i>	314
10.2.11	Realisasi Pengadaan Beras di Kabupaten Klungkung melalui KUD, Non KUD dan Lainnya 2013 - 2017 (ton) <i>Actual Distributed Credits at Pawnshop Service in Klungkung Actual Rice Stocks in Klungkung Regency via Unit Cooperatives and Other, 2013 - 2017 (ton)</i>	315
10.2.12	Pelaksanaan Penyaluran Beras, Gula dan Tepung Terigu di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (ton) <i>Distribution of Rice, Sugar, and Wheat Flour in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (ton)</i>	316
10.2.13	Realisasi Pengadaan Beras per bulan oleh Perum Bulog Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton) <i>Actual Rice Stocks in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)</i>	317
10.3 HARGA/PRICES		
10.3.1	Harga Rata-Rata 9 Bahan Pokok di Pasar Klungkung Selama, 216 (Dalam Rupiah) <i>Average Price of 9 Essential Commodities in Klungkung Market, 2017 (Rupiahs)</i>	318
10.3.2	Harga Eceran Beberapa Bahan Makanan Penting di pasar Klungkung, 2017 (Dalam Rupiah) <i>Retail Price of Some Essential Commodities in Klungkung Market, 2017 (Rupiahs)</i>	319
10.3.3	Harga Rata-Rata Beberapa Jenis Bahan Bangunan di Kota Semarang, 2017 (Dalam Rupiah) <i>Average Retail Price of Construction Materials in Semarang City, 2017 (Rupiahs)</i>	320

11 PENGELUARAN DAN KONSUMSI / EXPENDITURE AND CONSUMPTION

11.1 PENGELUARAN/EXPENDITURE

11.1.1	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Klungkung Regency, 2017.....</i>	327
11.1.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Klungkung Regency, 2017.....</i>	328
11.2.KONSUMSI/CONSUMPTION		
11.2.1	Rata-rata Konsumsi per Kapita per Bulan Menurut Kelompok Pendapatan, 2017 <i>The Average Consumption per Capita per Month by Income Group, 2017.....</i>	329
12 PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME		
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic Products of Klungkung Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (Million), 2015 - 2017.....</i>	341
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic Products of Klungkung Regency at 2010 Constant Prices by Industrial Origin (Million), 2015 - 2017.</i>	342
12.3	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic Products Distribution of Klungkung Regency at Current Market Prices by Industrial Origin, 2015 - 2017.....</i>	343
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic Products Growth Rate of Klungkung Regency at 2010 Constant Prices by Industrial Origin (percent), 2015- 2017.</i>	344

12.5	Laju Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Klungkung Menurut Lapangan Usaha, 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic Products Implicit Index of Klungkung Regency by Industrial Origin, 2015 - 2017</i>	345
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / <i>REGENCY/MUNICIPALITY</i> <i>COMMPARISON</i>	
13.1	Distribusi Pendapatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017 <i>Income Distribution Bali Province By Regency/Municipality 2017</i>	351
13.2	Gini Rasio Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2013 - 2017 <i>Gini Ratio of Bali Province by Regency/Municipality, 2013 - 2017</i> .	352
13.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2013-2017 <i>Human Pembangaunan index Bali Province By Regency/ Municipality 2013-2017</i>	353
13.4	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali 2013-2017 <i>Bali Provincial Life Expectancy By Regency/Municipality , 2013-2017</i>	354
13.5	Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali 2013-2017 <i>Old School expectation of Bali Province By Regency/Municipality , 2013-2017</i>	355
13.6	Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2013-2017 <i>The average Old School Bali Province By Regency/Municipality 2013-2017</i>	356
13.7	Rata-rata Pengeluaran yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali, 2013-2017 (Rp. 000,-) <i>The average expenditure Adjusted By Regency/Municipality in the province of Bali , 2013-2017 (Rp . 000 , -)</i>	357
13.8	Jumlah Penduduk di Provinsi Bali Berdasarkan Kabupaten/Kota, 2017 <i>Population in Bali by Regency/Municipality , 2017</i>	358
13.9	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 <i>Number and Percentage of Poor People in Bali by Regency/ Municipality, 2016-2017</i>	359

Daftar Gambar/List of Figures

	Halaman
	<i>Pages</i>
1.1 Luas Wilayah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan, 2017 <i>Total Area of Klungkung Regency by Subdistric, 2017.....</i>	7
2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Klungkung Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Regional House of Representatives Member by Fraction and Sex, 2017</i>	27
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Population by Sex and Subdistricts in Klungkung Regency, 2017</i>	56
4.1 Angka Partisipasi Murni Penduduk Menurut Jenis Pendidikan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Net Enrollment Rate by Educational Level in Klungkung Regency, 2017....</i>	83
5.1 Ternak yang Dipotong Menurut Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Livestock Slaughtered by Type in Klungkung Regency, 2017</i>	146
6.1 Rata-rata Tenaga Kerja per Industri Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Average Labor per Industry by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017....</i>	225
8.1 Rata-rata Lamanya Tamu Menginap Dirinci per Tamu di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Average Length of Stay of Guests by Kind of Guest in Klungkung Regency, 2017</i>	255
9.1 Jumlah Telepon Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017 <i>Number of Telephone by Subsubdistrict in Klungkung Regency, 2017</i>	277

Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	NA

2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	10 000 m ²
kuintal/ <i>quintal</i>	100 kg
KWh	1 000 Watt hour
ons/ <i>ounce</i>	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

3. SINGKATAN/ ABBREVIATION

ADB	<i>Asian Development Bank</i>	
AIDS	<i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>	
AOC	<i>Aircraft Operator Certificate</i>	
APBD	<i>Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah</i>	<i>Local Government Budget</i>
APBN	<i>Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara</i>	<i>Central Government Budget</i>
ASEAN	<i>Association of South East Asia Nation</i>	
BBM	<i>Bahan Bakar Minyak</i>	<i>Oil</i>
BKN	<i>Badan Kepegawaian Negara</i>	<i>State Personnel Board</i>
BMKG	<i>Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika</i>	<i>Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency</i>
BPS	<i>Badan Pusat Statistik</i>	<i>Statistics Indonesia</i>
BUMN	<i>Badan Usaha Milik Negara</i>	<i>State Owned Enterprise (SOE)</i>
CDMA	<i>Code Division Multiple Access</i>	
DBD	<i>Demam Berdarah Dengue</i>	<i>Dengue Haemorrhagic Fever</i>
DPRD	<i>Dewan Perwakilan Rakyat Daerah</i>	<i>Legislatures</i>
GKG	<i>Gabah Kering Giling</i>	<i>Dry Unhusked Rice</i>
GKP	<i>Gabah Kering Panen</i>	<i>Dried Harvested Grain</i>
GSM	<i>Global System for Mobile Telecommunications</i>	
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>	
IHK	<i>Indeks Harga Konsumen</i>	<i>Consumer Price Index (CPI)</i>
IHP	<i>Indek Harga Perdesaan</i>	<i>Rural Price Indices</i>
Jamsostek	<i>Jaminan Sosial Tenaga Kerja</i>	<i>Worker Social Insurance</i>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Kabupaten Klungkung, 2017

Total Area of Land by Utilization in Klungkung Regency, 2017

Lahan Pertanian Bukan Sawah

Agriculture Land Without Wetland



Lahan Sawah

Wetland



Lahan Bukan Pertanian

Non Agriculture Land



PENJELASAN TEKNIS

1. Data terkait rupa bumi merupakan data sekunder yang bersumber dari Jawatan Topografi. Sementara data cuaca bersumber dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Klungkung
2. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di Antara puncak sampai lembah.
 - c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah didaerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
3. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
4. Kabupaten Klungkung terdiri dari beberapa pulau, yakni sebagian

TECHNICAL NOTES

1. *Topography statistics are secondary data obtained from the topography Office. Meanwhile data about climate based on Agriculture, Plantation and Forestry Office*
2. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
 - a. *Peak is the highest part of mount/ mountain.*
 - b. *Slope is part of the mount/ mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
 - c. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*
3. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches*
4. *Klungkung Regency consists of several islands , which is partially located*

berada di Pulau Bali (Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Klungkung, dan Kecamatan Dawan) sedangkan Kecamatan Nusa Penida terpisah dari Pulau Bali dengan tiga pulau terbesar yaitu Pulau Nusa Penida, Pulau Nusa Lembongan, dan Pulau Nusa Ceningan.

5. Jenis tanah yang ada di Bali sebagian besar didominasi oleh tanah Regusol dan Latasol serta sebagian kecil saja terdapat jenis tanah Alluvial, Mediteran, dan Andosol.
6. Dalam berbagai literatur, iklim didefinisikan sebagai keragaman keadaan fisik atmosfer, dan perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan pada iklim yang dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang merubah komposisi atmosfer, yang akan memperbesar keragaman iklim teramati pada periode yang cukup panjang. Secara statistik, perubahan iklim adalah perubahan unsur-unsurnya yang mempunyai kecenderungan naik atau turun secara nyata yang menyertai keragaman harian, musiman, maupun siklus.

on the island of Bali (Banjarangkan subdistrict , Klungkung subdistrict , and Dawan subdistrict), while the subdistrict of Nusa Penida apart from the island of Bali with the three largest islands , namely the island of Nusa Penida , Nusa Lembongan and Nusa Ceningan .

5. *The type of soil layers of Bali Island mostly consist of Regusol and Latasol layers, and only a little of them are Mediteran, and Andosol layers.*
6. *In the literatures, climate variability defined as the physical state of the atmosphere, and climate change is defined as the change in climate that is influenced directly or indirectly by human activities are changing atmospheric composition, which would enlarge the observed climate variability at a sufficiently long period. Statistically, climate change is the change in the elements that have a tendency to rise or fall significantly that accompany the daily variability, and seasonal cycles.*

ULASAN**DESCRIPTION****Geografi**

Klungkung merupakan kabupaten yang luasnya terkecil kedua setelah Kota Denpasar dari 9 (sembilan) kabupaten dan kota di Bali dengan luas 315 Km². Terletak diantara 115°21'28" –115°37'43" Bujur Timur dan 8°27'37" – 8°49'00" Lintang Selatan dengan batas-batas di sebelah Utara Kabupaten Bangli, sebelah Timur Kabupaten Karangasem sebelah Selatan Samudra India dan sebelah Barat Kabupaten Gianyar. Wilayah Kabupaten Klungkung sepertiganya terletak di daratan Pulau Bali (112,16 Km²) dan dua pertiganya terletak di Kepulauan Nusa Penida (202,84 Km²).

Total panjang pantai Kabupaten Klungkung sekitar 77,7 Km. Terdapat di Klungkung daratan 10,5 Km dan di Kepulauan Nusa Penida 67,2 Km, sehingga merupakan potensi perekonomian laut dengan budidaya rumput laut dan penangkapan ikan laut.

Permukaan tanah umumnya tidak rata, bergelombang bahkan sebagian besar berupa bukit-bukit terjal yang kering dan tandus serta sebagian kecil saja merupakan dataran rendah. Tingkat kemiringan tanah diatas 40° (terjal) seluas 16,47 Km² atau 5,23 persen dari total luas kabupaten. Dilihat dari penggunaan lahan terdiri dari lahan pertanian 23.175 Ha

Geography

Klungkung Regency is the second smallest extent after Denpasar of 9 (nine) regency and municipality in Bali. Located between 115021'28 " -115037'43" East Longitude and 8027'37 " - 8049'00" South Latitude with boundaries in the northern Bangli, Karangasem regency East South side and the west of the Indian Ocean with an area of Gianyar Regency area of 315 km2. Third Klungkung Regency is located on the mainland island of Bali (112.16 km2) and two-thirds were located on the islands of Nusa Penida (202.84 km2).

The total length of the coast about 77.7 Km Klungkung. Contained in Klungkung 10.5 Km mainland and on the islands of Nusa Penida 67.2 Km, so that the economic potential of the sea with the cultivation of seaweed and sea fishing.

The ground surface is generally uneven, bumpy even mostly steep hills are dry and barren and a small part is lowland. The slope of the ground above 40 ° (steep) covering an area of 16.47 km2 or 5.23% of the total area of the regency. Judging from land use consists of 23 175 hectares of agricultural land and non-agricultural land 8326 hectares. Agricultural land consists of 3.843 hectares of paddy fields and farmlands instead of 19 331 hectares of rice fields.

dan lahan bukan pertanian 8.326 hektar. Lahan Pertanian terdiri dari lahan sawah 3.843 hektar dan lahan pertanian bukan sawah 19.331 hektar.

Iklim

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan orografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Rata-rata curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Banjarangkan yaitu sebesar 204,58 mm dengan rata - rata hari hujan sebesar 13,08 hari setiap bulannya, sedangkan terendah di Kecamatan Dawan dengan rata-rata curah hujan sebesar 167,75 mm dan rata rata hari hujan 11,00 hari setiap bulannya.

Climate

Rainfall somewhere among others influenced by climatic conditions, circumstances orografi and turnover/meeting air currents. Therefore, the amount of rainfall varies by month and location of monitoring stations. The average rainfall is highest in Banjarangkan Subdistrict that is equal to 204,58 mm with the average of rainfall day is 13,08 days per month, while the lowest in Dawan Subdistrict with an average rainfall of 167,75 mm and the average 11,00 rainy days each month.

Gambar 1.1 Luas Wilayah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan, 2017
Figures Total Area of Klungkung Regency by Subdistric, 2017

Banjarangkan



Nusa Penida



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

1.1 GEOGRAFI / GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 **Letak Geografis Kabupaten Klungkung, 2017**
Table 1.1.1 **Latitude and Longitude of Klungkung Regency, 2017**

Batas Border	Lintang / Bujur Latitude / Longitude
(1)	(2)
1. Barat West	115.21 ' 28 " Bujur Timur / East Longitude
2. Timur East	115.37 ' 43 " Bujur Timur / East Longitude
3. Utara North	8.27 ' 37 " Lintang Selatan / South Latitude
4. Selatan South	8.49 ' 00 " Lintang Selatan / South Latitude

Sumber : Jawatan Topografi KODAM IX Udayana
 Source : Topographical Service of KODAM IX Udayana

Tabel
Table

1.1.2

Ketinggian dari Permukaan Air Laut Menurut Klasifikasi dan Luasnya di Kabupaten Klungkung, 2017

Altitude by Classification and Total Area in Klungkung Regency, 2017

Klasifikasi <i>Classification</i>	Luas <i>Total Area</i>	
	Km ²	(%)
(1)	(2)	(3)
0 - 7	8,33	2,64
7 - 25	23,61	7,50
25 - 50	21,27	6,75
50 - 100	33,06	10,49
100 - 500	227,48	72,22
> 500	1,25	0,40
Jumlah / Total	315,00	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Klungkung
Source : National Land Board of Klungkung Regency

Tabel 1.1.3 **Kemiringan Menurut Klasifikasi dan Luasnya di Kabupaten Klungkung, 2017**
Table *Slope of Klungkung Regency by Classification and Total Area 2017*

Kemiringan Slope	Luas (Km²) Total Area (Km²)
(1)	(2)
0 - 2	41,21.
2 - 15	113,05
15 - 40	144,27
> 40	16,47
Jumlah / Total	315,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Klungkung
 Source : National Land Board of Klungkung Regency

Tabel 1.1.4 Panjang Pantai di Kabupaten Klungkung, 2017
Table Length of Beach in Klungkung Regency, 2017

Wilayah Area	Panjang Pantai (Km) Coast Length (Km)
(1)	(2)
Di Daratan Klungkung	10,5
Di Kepulauan Nusa Penida	67,2
Jumlah / Total	77,7

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Klungkung
 Source : Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency

Tabel 1.1.5 Jarak dari Kota Semarapura ke Beberapa Kota di Bali, 2017
Table *Distance of Capital City of Regency (Semarapura) to Another Capital City of Regency in Bali, 2017*

Dari Kota <i>From</i>	Ke Kota <i>To</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
Semarapura	Gianyar	11
	Bangli	23
	Denpasar	40
	Mangupura	35
	Tabanan	60
	Negara	135
	Singaraja (Melalui Kintamani)	103
	Amlapura	38

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Klungkung
 Source : Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

1.1.6

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Klungkung (km), 2017

Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Klungkung Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak (Km) Distance (Km)
(1)	(2)	(3)
Nusa Penida	Sampalan	25,00
Banjarangkan	Banjarangkan	5,50
Klungkung	Semarapura	0,00
Dawan	Dawan	6,50

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Klungkung
Source : Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency

Tabel 1.1.7 Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Klungkung, 2017
Table Name and Length of Rivers in Klungkung Regency, 2017

Nama Sungai Name of River	Panjang (Km) Length (Km)
(1)	(2)
1. Tukad Bubungan	6,0
2. Tukad Yeh Unda	24,0
3. Tukad Telaga Waja	33,0
4. Tukad Belatung	24,0
5. Tukad Rangka	33,0
6. Tukad Lantang	32,0
7. Tukad Samu	32,0
8. Tukad Pulo	33,0
9. Tukad Anyar	31,0
10. Tukad Menanga	30,0
11. Tukad Yeh Jinah	30,0
12. Tukad Bubuh	32,6
13. Tukad Belok	32,6
14. Tukad Melangit	32,6

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Klungkung
 Source : Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency

Tabel **1.1.8** **Luas Wilayah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan 2017**
Table **1.1.8** **Total Area of Klungkung Regency by Subdistric, 2017**

Kecamatan Subdistric	Luas (Km²) Total Area (Km²)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Nusa Penida	202,84	64,39
2. Banjarangkan	45,73	14,52
3. Klungkung	29,05	9,22
4. Dawan	37,38	11,87
Jumlah / Total	315,00	100,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 1.1.9 **Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Kabupaten Klungkung, 2016 - 2017**
Table 1.1.9 **Total Area of Land by Utilization in Klungkung Regency 2016 - 2017**

Penggunaan Lahan <i>Utilization</i>	2016 (ha)	2017 (ha)
(1)	(2)	(3)
1. Lahan Pertanian / <i>Agriculture Land</i>	23 175	23 126
1.1 Lahan Sawah / <i>Wetland</i>	3 843	3 779
a. Irigasi / <i>Irrigation</i>	3 843	3 779
b. Tadah Hujan / <i>Rainfed</i>	-	-
c. Rawa Pasang Surut / <i>Tidal Marsh</i>	-	-
d. Rawa Lebak / <i>Lowland Swamp</i>	-	-
1.2 Lahan Pertanian Bukan Sawah / <i>Agriculture Land Without Wetland</i>	19 331	19 347
a. Tegall/Kebun / <i>Garden</i>	4 139	4 218
b. Ladang/Huma / <i>Field</i>	-	-
c. Perkebunan / <i>Plantation</i>	6 025	5 995
d. Ditanami Pohon/Hutan Rakyat / <i>Woodland</i>	9 163	9 134
e. Padang Pengembalaan/Padang Rumput / <i>Grassland</i>	-	-
f. Sementara Tidak Diusahakan / <i>Fallow Land</i>	-	-
g. Lainnya / <i>Others</i>	4	-
2. Lahan Bukan Pertanian / <i>Non Agriculture Land</i>	8 326	8 374
Jumlah / Total	31 500	31 500

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Klungkung, 2017
Table 1.2.1 Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Klungkung Regency, 2017

Bulan Month	Rata-rata Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
1. Januari January	249	17
2. Februari February	423	12
3. Maret March	129	10
4. April April	113	10
5. Mei May	113	9
6. Juni June	207	10
7. Juli July	88	7
8. Agustus August	28	3
9. September September	11	2
10. Oktober October	135	10
11. Nopember November	171	16
12. Desember December	486	18

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Klungkung
 Source : Agricultural, Horticulture, and Forestry Office of Klungkung Regency

Tabel
Table 1.2.2

Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017
Amount of Rain Fall and Rain Day by Month and Distric of Klungkung Regency, 2017

Bulan Month	Rata-rata Nusa Penida		Banjarangkan		Klungkung		Dawan	
	CH	HH	CH	HH	CH	HH	CH	HH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari January	290	18	282	20	162	8	138	18
2. Februari February	516	14	318	11	192	8	386	12
3. Maret March	129	11	172	11	71	6	144	11
4. April April	116	11	131	11	92	6	105	10
5. Mei May	98	7	105	14	97	5	200	15
6. Juni June	88	8	370	17	357	10	368	13
7. Juli July	40	6	136	12	200	11	119	5
8. Agustus August	6	2	30	7	79	4	66	3
9. September September	2	1	48	5	4	2	18	5
10. Oktober October	105	9	165	14	283	19	17	5
11. Nopember November	158	13	228	16	227	20	109	20
12. Desember December	545	18	470	19	408	21	343	15
Jumlah Total	2093	118	2455	157	2172	120	2013	132

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Klungkung
Source : Agricultural, Horticulture, and Forestry Office of Klungkung Regency

02

PEMERINTAHAN

Governance

Laki-Laki
Male

57,55%



Jumlah Pegawai Negeri Sipil
Menurut Jenis Kelamin, 2017

Number of Civil Servants According to Gender, 2017



Perempuan
Female

42,45%

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Klungkung
Source : Regional Employment Board of Klungkung Regency

Jumlah Produk DPRD Kabupaten Klungkung, 2017

Number of Regional House of Representatives Product of Klungkung Regency, 2017

Peraturan Daerah
Regional Regulation

27,78%



Keputusan DPRD

Regional House of Representatives Decision

72,22%



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Klungkung

Source : Regional House of Representatives Secretariat of Klungkung Regency

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
 2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
 4. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
 5. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik
1. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
 2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 3. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
 4. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
 5. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which*

Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.

have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.

ULASAN**DESCRIPTION****Pemerintahan**

Secara administrasi Kabupaten Klungkung terdiri dari 4 (empat) kecamatan, 59 desa/kelurahan, 243 dusun/lingkungan. Secara adat terdiri dari 113 desa adat dan 394 banjar adat. Pemilu 2014 menghasilkan wakil-wakil rakyat yang duduk di DPRD Klungkung. Komposisi perolehan kursi dari Partai Gerindra 8 orang, PDI Perjuangan 7 orang, Partai Hanura 5 orang, Partai Golkar 4 orang, Partai Demokrat 3 orang, PKPI 2 orang, dan Partai Nasdem 1 orang. Produk DPRD tahun 2017 terdiri dari 15 peraturan daerah, 39 keputusan DPRD dan keputusan pimpinan dewan tidak ada pada tahun ini. Jumlah PNS di Pemkab Kabupaten Klungkung pada akhir Desember 2017 sebanyak 4.424 orang terdiri dari 2.546 laki-laki dan 1.878 perempuan. Berdasarkan pendidikan yang ditamatkan sebanyak 2.653 orang PNS tamatan sarjana

Dalam bidang pertanahan sesuai dengan data yang diperoleh dari Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Klungkung, penerbitan sertifikat tanah mengalami peningkatan yaitu dari 2.950 buah pada tahun 2016 menjadi 7.259 buah pada tahun 2017.

Governance

Administratively Klungkung regency consists of 4 (four) subdistricts , 59 villages , 243 subvillage. Traditionally composed of 113 indigenous villages and 394 banjar adat . Election in 2014 resulted in the representatives of the people who sit in Regional House of Representatives. The composition of seats of Gerindra Party 8 people , PDIP 7 people, Hanura Party 5 people ,Golkar Party 4 people , Democrat Party 3 people, PKPI 2 people, and Nasdem Party 1 people. Product Parliament in 2017 consisted of 15 local regulations, 38 decisions and no decisions DPRD chairman of the board . The number of civil servants in Klungkung regency in late December 2017 as many as 4.424 people, consisting of 2.546 men and 1.878 women. Based on educational attainment as many as civil servants bachelor graduates

In the area of land in accordance with the data obtained from the National Land Agency Klungkung , issuance of land certificates increased from 2.950 pieces in 2016 to 7.259 pieces in 2017

Gambar 2.1

Figures

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Klungkung Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin 2017

Number of Regional House of Representatives Member by Fraction and Sex, 2017



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Klungkung
Source : DPRD Secretariat of Klungkung Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Daerah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017
Table *Number of Administrative Units by Subdistric in Klungkung Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistric</i>	Desa/ Kelurahan	Dusun	Desa Adat	Banjar Adat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	16	79	40	157
2. Banjarangkan	13	55	30	75
3. Klungkung	18	60	23	96
4. Dawan	12	49	20	66
Jumlah / Total	59	243	113	394

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Klungkung
 Source : Village and Community Empowerment, Population Control and Family Planning Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

2.1.2

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017
Number of Villages by Subdistricts in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan Subdistricts	Desa/ Villages	Kelurahan/ Villages
(1)	(2)	(3)
1. Nusa Penida	16	-
2. Banjarangkan	13	-
3. Klungkung	12	6
4. Dawan	12	-
Klungkung	53	6

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Klungkung
Source : Village and Community Empowerment, Population Control and Family Planning Office of Klungkung Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017
Table Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Klungkung Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Nasdem	1	-	1
2. Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	-
3. Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
4. PDI Perjuangan	6	1	7
5. Partai Golongan Karya	3	1	4
6. Partai Gerindra	8	-	8
7. Partai Demokrat	3	-	3
8. Partai Amanat Nasional	-	-	-
9. Partai Persatuan Nasional	-	-	-
10. Partai Hati Nurani Rakyat	2	3	5
11. Partai Bulan Bintang	-	-	-
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2	-	2
Jumlah / Total	25	5	30

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Klungkung
Source : *Regional House of Representatives Secretariat, Klungkung Regency*

Tabel
Table

2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Klungkung Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017

Number of Regional House of Representatives Member by Fraction and Sex, 2017

Fraksi Fraction	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
1. Gerindra	8	-
2. PDI Perjuangan	6	1
3. Hanura	2	3
4. Golkar	3	1
5. Demokrat	3	-
6. Persatuan Nasional	3	-
Jumlah / Total	25	5

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Klungkung
Source : Regional House of Representatives Secretariat, Klungkung Regency

Tabel 2.2.3 Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Klungkung Menurut Komisi, 2017
Table *Regional House of Representatives Memberships of Klungkung Regency by Comition, 2017*

Komisi Comition	Laki-Laki Make	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
1. Komisi A Pemerintahan <i>Commision A Governance</i>	8	1
2. Komisi B Ekonomi / Pembangunan <i>Comition B Economy / Development</i>	9	-
3. Komisi C Keuangan <i>Commision C Budget</i>	6	3
4. Pimpinan <i>Leader of Legislative</i>	2	1
Jumlah / Total	25	5

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Klungkung
 Source : *Regiaal House of Representatives Secretariat, Klungkung Regency*

Tabel
Table

2.2.4

Jumlah Produk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Klungkung, 2014 - 2017
Number of Regional House of Representatives Decision of Klungkung Regency, 2014 - 2017

Jenis Keputusan Decision Type	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peraturan Daerah	9	4	10	15
2. Keputusan DPRD	51	28	38	39
3. Keputusan Pimpinan Dewan	-	2	1	-
4. Usul / Saran	-	-	-	-
Jumlah / Total	60	34	49	54

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Klungkung
Source : Regional House of Representatives Secretariat, Klungkung Regency

Jumlah Suara yang Diperoleh Partai Politik untuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Klungkung pada Pemilu 2014

Tabel 2.2.5
Table *Number of Votes of Political Party in 2014 General Election for Klungkung Regency Legislatives*

Partai Politik <i>Political Party</i>	Perolehan Suara <i>Number of Votes</i>
(1)	(2)
1. Partai Nasdem	6 756
2. Partai Kebangkitan Bangsa	1 179
3. Partai Keadilan Sejahtera	1 230
4. PDI Perjuangan	25 591
5. Partai Golongan Karya	16 249
6. Partai Gerindra	29 434
7. Partai Demokrat	12 971
8. Partai Amanat Nasional	2 505
9. Partai Persatuan Pembangunan	306
10. Partai Hati Nurani Rakyat	14 819
11. Partai Bulan Bintang	156
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	5 953
Jumlah / Total	117 140

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Klungkung
Source : *Regiaal House of Representatives Secretariat, Klungkung Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL / CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017
Table *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Klungkung Regency, 2017*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	80	54	134
2. Sekretariat DPRD	23	5	28
3. Inspektorat	18	12	30
4. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	44	36	80
5. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan	23	15	38
6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	22	18	40
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	24	6	30
8. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	19	7	26
9. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	97	12	109
10. Dinas Kesehatan	126	285	411
11. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	21	15	36
12. Dinas PU, Penata Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	91	7	98
13. Dinas Pendidikan	1118	936	2054
14. Dinas Pemdes, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	32	24	56
15. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	32	15	47
16. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	16	8	24

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	39	9	48
18. Dinas Komunikasi dan Informatika	26	6	32
19. Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan	57	11	68
20. Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan	115	18	133
21. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	33	14	47
22. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	25	17	42
23. Dinas Perhubungan	89	12	101
24. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	19	11	30
25. Dinas Pariwisata	28	15	43
26. Dinas Pertanian	88	24	112
27. Rumah Sakit Umum Daerah	126	242	368
28. Kecamatan Klungkung	61	25	86
29. Kecamatan Banjarangkan	17	9	26
30. Kecamatan Dawan	18	5	23
31. Kecamatan Nusa Penida	19	5	24
Jumlah / Total	2546	1878	4424

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Klungkung
 Source : *Human Resources and Development Office of Klungkung Regency*

Tabel
Table

2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Golongan di Pemerintah Kabupaten Klungkung, 2017

Number of Civil Servants by Organization Unit and Rank in Klungkung Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	I	II	III	IV	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sekretariat Daerah	-	22	93	19	134
2. Sekretariat DPRD	1	8	15	4	28
3. Inspektorat	1	3	21	5	30
4. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	-	6	69	5	80
5. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan	-	1	31	6	38
6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	-	6	30	4	40
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	13	14	3	30
8. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	-	4	17	5	26
9. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	-	48	59	2	109
10. Dinas Kesehatan	1	104	297	9	411
11. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	5	25	6	36
12. Dinas PU, Penata Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	5	37	50	6	98
13. Dinas Pendidikan	2	71	895	1086	2054
14. Dinas Pemdes, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	8	43	5	56
15. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1	6	35	5	47
16. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	3	17	4	24

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	I	II	III	IV	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	-	12	30	6	48
18. Dinas Komunikasi dan Informatika	-	4	23	5	32
19. Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan	5	30	27	6	68
20. Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan	20	70	36	7	133
21. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	-	10	32	5	47
22. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	1	36	5	42
23. Dinas Perhubungan	2	41	54	4	101
24. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	-	3	23	4	30
25. Dinas Pariwisata	5	12	23	3	43
26. Dinas Pertanian	1	9	86	16	112
27. Rumah Sakit Umum Daerah	2	76	76	2	368
28. Kecamatan Klungkung	1	14	69	2	86
29. Kecamatan Banjarangkan	-	11	14	1	26
30. Kecamatan Dawan	-	6	15	2	23
31. Kecamatan Nusa Penida	-	6	16	2	24
Jumlah / Total	47	650	2442	1285	4424

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Klungkung
 Source : *Human Resources and Development Office of Klungkung Regency*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Tingkat Pendidikan di Pemerintah Kabupaten Klungkung, 2017

Tabel

2.3.3

Table

Number of Civil Servants by Organization Unit and Education in Klungkung Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	SD	SMP	SMA	Sarjana Muda	Sarjana	Lain- nya	Jumlah
	<i>Pri- mary School</i>	<i>Junior High School</i>	<i>Senior High School</i>	<i>Diplo- ma Degree</i>	<i>Gradu- ate</i>	<i>Oth- ers</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sekretariat Daerah	2	2	48	10	206	-	268
2. Sekretariat DPRD	1	-	7	-	19	1	28
3. Inspektorat	1	-	4	1	24	-	30
4. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	-	-	10	1	69	-	80
5. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan	-	-	1	-	37	-	38
6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	-	-	6	-	33	-	40
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	13	1	16	-	30
8. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	-	-	9	-	17	-	26
9. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	-	3	53	-	53	-	109
10. Dinas Kesehatan	-	5	87	219	95	4	411
11. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	1	9	2	24	-	36
12. Dinas PU, Penata Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	3	5	40	-	50	-	98
13. Dinas Pendidikan	5	5	149	36	1420	439	2054
14. Dinas Pemdes, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	-	21	1	34	-	56
15. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1	1	7	1	37	-	47
16. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	-	3	1	18	1	24

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.3.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	SD	SMP	SMA	Sarjana Muda	Sarjana	Lain- nya	Jumlah
	<i>Pri- mary School</i>	<i>Junior High School</i>	<i>Senior High School</i>	<i>Diplo- ma Degree</i>	<i>Gradu- ate</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
17. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	-	-	15	2	29	-	48
18. Dinas Komunikasi dan Informatika	-	1	7	-	24	-	32
19. Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan	4	2	35	-	27	-	68
20. Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan	9	15	72	1	36	-	133
21. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	-	1	13	-	33	-	47
22. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	5	-	37	-	42
23. Dinas Perhubungan	1	5	43	4	48	-	101
24. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	-	-	6	1	23	-	30
25. Dinas Pariwisata	5	1	10	1	25	-	43
26. Dinas Pertanian	1	1	25	2	83	-	112
27. Rumah Sakit Umum Daerah	-	4	69	160	128	2	368
28. Kecamatan Klungkung	1	2	24	-	60	-	86
29. Kecamatan Banjarangkan	-	-	13	2	10	-	26
30. Kecamatan Dawan	-	-	7	2	14	-	23
31. Kecamatan Nusa Penida	-	-	5	3	16	-	24
Jumlah / Total	33	53	792	446	2643	447	4424

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Klungkung
 Source : *Human Resources and Development Office of Klungkung Regency*

Tabel
Table

2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Klungkung Regency, 2017

<i>Golongan Kepangkatan Hierarchy</i>	<i>Laki-Laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	1	3
I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
I/C (Juru)	30	2	32
I/D (Juru Tingkat I)	10	2	12
Golongan I/Range I	42	5	47
II/A (Pengatur Muda)	76	13	89
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	84	18	102
II/C (Pengatur)	257	71	328
II/D (Pengatur Tingkat I)	55	76	131
Golongan II/Range II	472	178	650
III/A (Penata Muda)	292	233	525
III/B (Penata Muda Tingkat I)	388	424	812
III/C (Penata)	266	252	518
III/D (Penata Tingkat I)	321	266	587
Golongan III/Range III	1267	1175	2442
IV/A (Pembina Muda)	502	310	812
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	232	205	437
IV/C (Pembina)	27	5	32
IV/D (Pembina Tingkat I)	4	0	4
Golongan IV/Range IV	765	520	1285
Jumlah/Total	2546	1878	4424

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Klungkung
Source : Human Resources and Development Office of Klungkung Regency

Tabel 2.3.5
Table

Jumlah Pegawai Negei Sipil/Karyawan Instansi Vertikal, BUMN/BUMD Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017

Civil Servants and Employee of Vertival Instance by Intance and Sex in Klungkung Regency, 2017

Instansi <i>Instance</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengadilan Negeri	22	18	40
2. Kejaksaan Negeri	27	12	39
3. BPS	12	5	17
4. Rumah Tahanan	46	9	55
5. Telkom	1	1	2
6. Pos dan Giro	6	1	7
7. Pegadaian	8	2	10
8. PLN	18	2	20
9. Kodim 1610	18	16	34
10. BPJS Kesehatan	17	27	44
11. BPD	49	18	67
12. BRI	123	64	187
13. Kepolisian Resor	601	40	641
14. Kementerian Agama	57	55	112
15. PDAM	105	30	135
16. Bulog	2	-	2
Jumlah / Total	1112	300	1412

Sumber : Instansi Terkait
Source : Relevant Office

Tabel
Table

2.3.6

Jumlah Permohonan dan Penerbitan Sertifikat Tanah, 2013 - 2017
Number of Land Permittance and Certificate Issue, 2013 - 2017

Tahun Years	Permohonan Permittance			Penerbitan Sertifikat Certificate Issue		
	Hak Milik Property Right	Hak Guna Bangunan Constructing Right	Hak Pakai Using Right	Hak Milik Property Right	Hak Guna Bangunan Constructing Right	Hak Pakai Using Right
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	2 931	8	1	3 991	8	1
2014	2 932	21	18	4 265	21	18
2015	2 988	13	43	3 139	13	51
2016	3 082	8	7	2 950	8	7
2017	10 021	29	9	7259	68	10

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Klungkung
Source : Land Board of Klungkung Regency

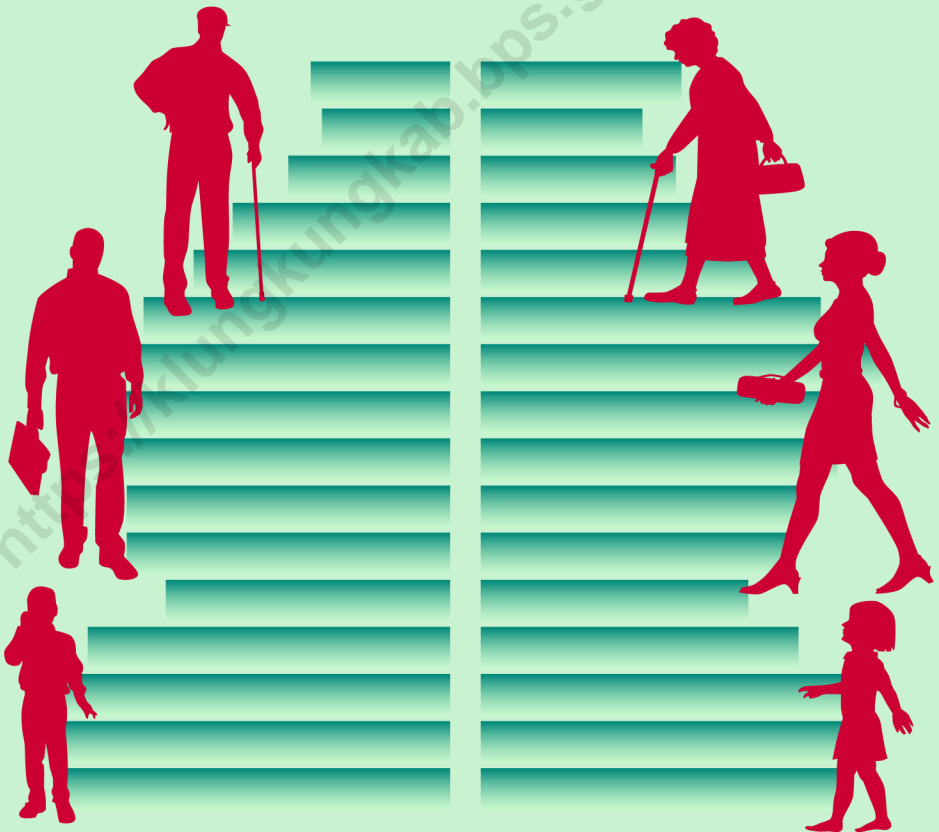
03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

Piramida Penduduk Kabupaten Klungkung, 2017

Population Pyramid of the Klungkung Regency, 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung (Angka Penduduk)

Source : BPS - Statistics of Klungkung Regency (Projection Figures)

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include

Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio

homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of*

banyaknya penduduk per kilometer persegi.

population per square kilometre.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of*

yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

enumeration.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 12. *Labour force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/ gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labour who have no permanent employer is not categorized as a labourer/ worker/ employee but casual worker. A labourers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau
22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://klungkungkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk

Penduduk merupakan salah satu sumber daya pembangunan, karena penduduk itu sendiri berperan penting dalam proses pembangunan. Berdasarkan hasil proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Klungkung tahun 2017 berjumlah 177.400 jiwa.

Penyebaran penduduk sebagian besar berada pada dataran yang terletak di Pulau Bali sebesar 74,34 persen (Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Dawan, dan Kecamatan Klungkung), sedangkan sisanya berada di Kecamatan Nusa Penida (Nusa Penida, Nusa Lembongan dan Nusa Ceningan). Jumlah penduduk di masing-masing kecamatan yaitu masing-masing Kecamatan Nusa Penida 45.520 jiwa, Kecamatan Banjarangkan 39.150 jiwa, Kecamatan Klungkung 58.190 jiwa dan Kecamatan Dawan 34.540 jiwa. Dilihat dari kepadatan penduduknya Kecamatan Klungkung merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu 2.003 jiwa/km². Hal ini dikarenakan kecamatan ini merupakan pusat kota dari Kabupaten Klungkung. Kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu Kecamatan Nusa Penida dengan nilai 224 jiwa/km².

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) adalah perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan. Pada tahun 2017 sex rasio

Population

Population is one of the development resources, because the people themselves play an important role in the development process. Based on the projected population of Klungkung in 2017 amounted to 177.400.

Population distribution mostly in the plains on the island of Bali at 74,34 percent (Banjarangkan subdistrict, Dawan subdistrict, and Klungkung subdistrict), while the rest were in the subdistrict of Nusa Penida (Nusa Penida, Nusa Lembongan and Nusa Ceningan). The population in each subdistrict respectively 45.520 inhabitants in Nusa Penida subdistrict, 39.150 inhabitants in Banjarangkan subdistrict, 58.190 inhabitants in Klungkung subdistrict, and 34.540 inhabitants in Dawan subdistrict Judging from population density of Klungkung Regency, Klungkung subdistrict is a subdistrict with the highest population density with 2.003 people/km². This is because this subdistrict is the town center of Klungkung Regency. Subdistricts with the lowest population density is Nusa Penida subdistrict with 224 people/km².

The sex ratio is the ratio of males and females. In 2017, the sex ratio of Klugkung Regency is 98.00. The lowest sex ratio is in Dawan subdistrict among the other

Kabupaten Klungkung sebesar 98,00. Jika dilihat sex ratio per kecamatan, sex ratio terendah terdapat di Kecamatan Dawan dengan sex ratio sebesar 96,00.

Ketenagakerjaan

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun keatas, mereka terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Perbandingan penduduk yang tergolong angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dikenal dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Dimana pada tahun 2017 sebesar 77,07 persen.

Berdasarkan lapangan pekerjaan 19,70 persen bekerja di sektor pertanian, 0,52 persen di sektor pertambangan dan penggalan, 16,45 persen di sektor industri pengolahan, 0,36 persen sektor listrik, gas, dan air minum, 9,70 persen sektor bangunan, 30,70 persen sektor perdagangan, hotel dan restoran, 4,80 persen angkutan, pergudangan, dan komunikasi, 2,87 persen keuangan, asuransi, dan usaha persewaan bangunan, dan 14,89 persen sektor jasa kemasyarakatan.

subdistrict where the value is 96.00.

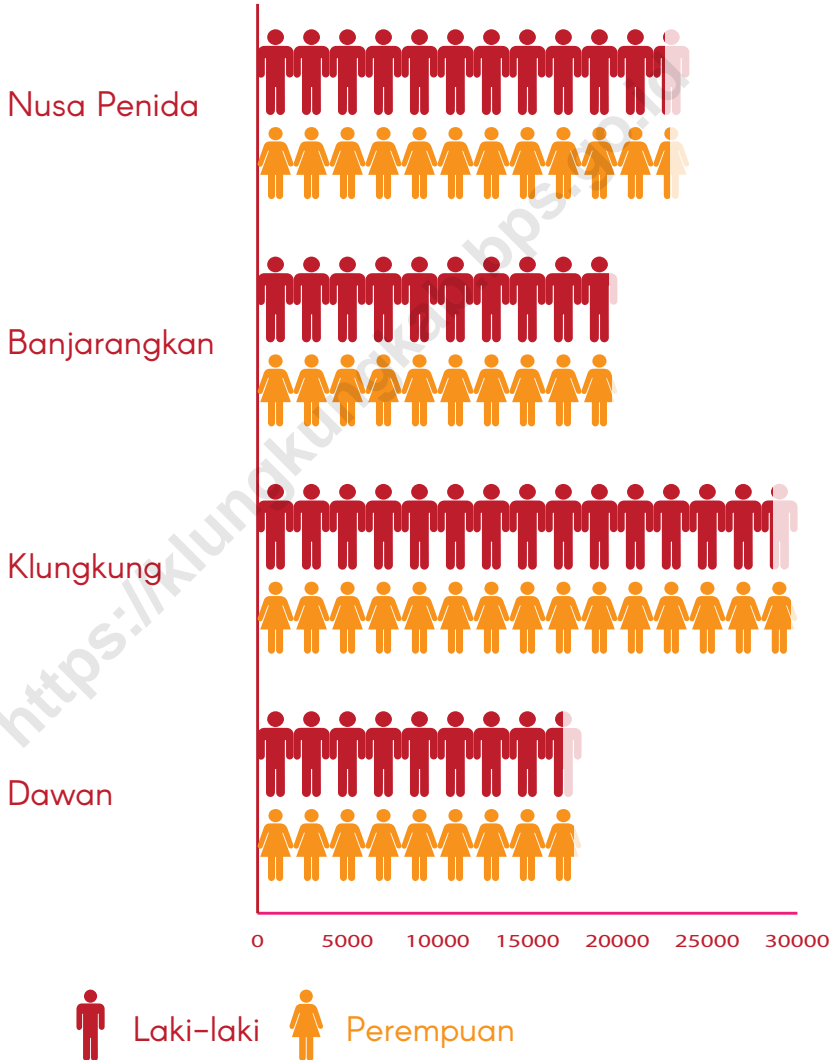
Employment

The working age population is the population aged 15 years and above, they consist of the workforce and not the labor force. Comparison of the population belonging to the labor force to the working age population is known for Labor Force Participation Rate Where in 2017 amounted to 77,07 percent.

Based on 19.70 percent of jobs working in the agricultural sector, 0.52 per cent in trade and quarrying, 16.45 per cent in the manufacturing sector, 0.36 percent of the electricity, gas, and water, 9.70 percent of the construction sector , 30.70 percent of trade, hotel and restaurant, 4.80 percent of transport, storage and communications, 2.87 percent finance, insurance, and leasing of the building, and social services sector 14.89 percent.

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017
Population by Sex and Subdistricts in Klungkung Regency, 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung (Angka Proyeksi)
Source : BPS - Statistic of Klungkung Regency (Projection Figures)

3.1 PENDUDUK / POPULATION

Tabel Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2016-2017
Table 3.1.1 *Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Klungkung Regency, 2016-2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun Annual Population Growth Rate (%)
	2016	2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	45,47	45,52	0,11
2. Banjarangkan	38,92	39,15	0,59
3. Klungkung	57,88	58,19	0,54
4. Dawan	34,43	34,54	0,32
Jumlah / Total	176,7	177,4	0,39

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung (Angka Proyeksi)
 Source : BPS - Statistics of Klungkung Regency (Projection Figures)

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017
Table *Population and Sex Ratio by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	22,64	22,88	45,52	0,99
2. Banjarangkan	19,50	19,65	39,15	0,99
3. Klungkung	28,60	29,59	58,19	0,97
4. Dawan	16,96	17,58	54,54	0,96
Jumlah/Total	87,7	89,7	177,4	0,98

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung (Angka Proyeksi)
 Source : BPS - Statistics of Klungkung Regency (Projection Figures)

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017**
Table 3.1.3 **Population Distribution and Density by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1. Nusa Penida	25,66	224
2. Banjarangkan	22,07	856
3. Klungkung	32,80	2 003
4. Dawan	19,47	924
Jumlah/Total	100,00	563

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung (Angka Proyeksi)
 Source : BPS - Statistics of Klungkung Regency (Projection Figures)

Tabel
Table

3.1.4

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017
Population by Age Group and Sex in Klungkung Regency, 2017

Kelompok Umur Age Groups	Laki-laki (ribu) Male (thousand)	Perempuan (ribu) Female (thousand)	Jumlah (ribu) Total (thousand)
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	6,6	6,1	12,7
5 - 9	7,1	6,7	13,8
10 - 14	7,7	7,1	14,8
15-19	6,7	5,8	12,5
20-24	4,9	4,6	9,5
25-29	4,7	5,7	11,5
30-34	5,7	5,7	11,4
35-39	6	6,2	12,2
40-44	6,2	6,7	12,9
45-49	7,1	7,4	14,5
50-54	6,4	7	13,4
55-59	5	5,6	10,6
60-64	4,3	4,6	8,9
65-69	3,1	3,7	6,8
70-74	2,4	3,1	5,5
+75	2,7	3,7	6,4
Jumlah / Total	87,7	89,7	177,4

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung (Angka Proyeksi)
 Source : BPS - Statistics of Klungkung Regency (Projection Figures)

3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017**
Table 3.2.1 **Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Klungkung Regency, 2017**

<i>Kegiatan Utama Main Activity</i>	<i>Laki-laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	55501	49455	104956
Bekerja/ <i>Working</i>	54766	49206	103972
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	735	249	984
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	10908	20319	31227
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5192	5166	10358
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2880	12619	15499
Lainnya/ <i>Others</i>	2836	2534	5370
Jumlah/Total	66409	69774	136183
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	83,57	70,88	77,07
Tingkat Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment Rate</i>	1,32	0,50	0,94

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional
 Source : National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017

Tabel 3.2.2

Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Job and Sex in Klungkung Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) Number of Working Hours on Main Job (hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	461	140	601
1-9	262	539	801
10-24	6,112	5,011	11,123
25-34	8,586	10,176	18,762
35-44	13,078	12,520	25,598
45-59	19,566	14,527	34,093
60+	6,701	6,293	12,994
Jumlah/Total	54,766	49,206	103,972

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Klungkung Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9329	14244	23573
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	7434	7865	15299
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	930	982	1912
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	24810	13641	38451
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	6488	1590	8078
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5775	10884	16659
Jumlah/Total	54766	49206	103972

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional
Source : National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017
Table Population 15 Years and Over Who Worked by Educational Attainment and Sex in Klungkung Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar Ke Bawah/ <i>Primary School -Below</i>	22,307	28,530	50,837
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	6,666	5,977	12,643
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	13,798	6,994	20,792
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	4,941	4,063	9,004
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2,318	995	3,313
Diploma IV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/S1/S2/S3</i>	4,736	2,647	7,383
Jumlah/<i>Total</i>	54,766	49,206	103,972

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional
 Source : National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 **Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Klungkung, 2017**
Table 3.2.5 **Population Age 15 Years and Over who Worked by Industry Main in Klungkung Regency, 2017**

	Status <i>Status</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
1. Pertanian		20484
2. Pertambangan dan Penggalian		538
3. Industri Pengolahan		17101
4. Listrik, Gas, dan Air Minum		375
5. Bangunan		10088
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran		31923
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi		4992
8. Keuangan, Asuransi, dan Usaha Persewaan Bangunan		2988
9. Jasa Kemasyarakatan		15483
	Jumlah / Total	103972

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional
 Source : National Labor Force Survey

04

SOSIAL

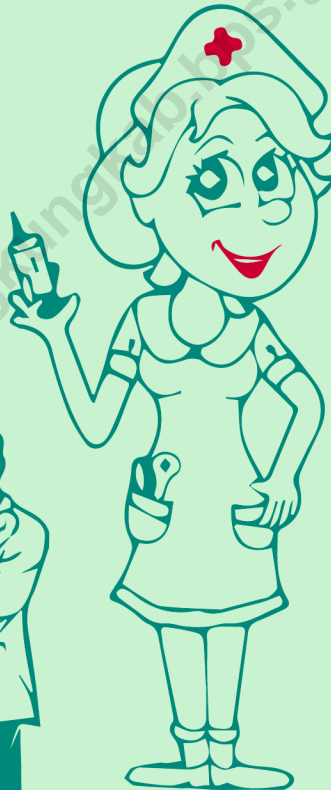
Social

Jumlah Tenaga Kesehatan
di Kabupaten Klungkung, 2017

Number of Health Personnel in Klungkung Regency, 2017

57

Tenaga Medis
Medical Personnel



Perawat
Nurse

160

Bidan
Midwife

201



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Tidak / belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat / belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (paket A,B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan disuatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A,B,atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending School is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, Package B, or Package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan formal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional)
7. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK),
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The education system in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (law no. 20 year 2013 about the National Education Sistem).*
7. *The formal education level consists of primary education secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and spesific education.*
 - a. *The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms.*
 - b. *The secondary education consists of the senior high school, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The high educational consists*

atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas.
8. Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah sakit bersalin adalah rumah sakit khusus persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan , persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan
- of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The college can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity house is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of a senior midwife.*

bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk sarana berobat jalan, biasanya berda dibawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten / kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/komunitas (peraturan menteri kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat).

12. Public health center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 year 2014 about Public Health Center).
13. Keluhan Kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, criminal, atau hal lain.

13. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
14. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ketempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/

14. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/ health personnel (for instance, herb

petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massege) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

15. Angka penemuan kasus tuberculosis adalah jumlah kasus baru tuberculosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional yang dilaporkan pada WHO dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberculosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai presentase.
 16. Kasus Kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
 19. Sumur terlindung adalah air yang bersal dari dalam tanah yang digali dan
15. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
 16. *Commulative AIDS case is commulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 17. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 18. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumer through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
 19. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the*

dilingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter diatas tanah dan 3 meter kebawah tanah , serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

20. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with lesing status were also categorized as an own property

21. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

21. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

22. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

22. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

23. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah

23. Natural disaster is an event or series of event that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

24. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana. 24. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
25. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana. 25. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
26. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap. 26. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
27. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak. 27. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
28. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun masih tetap berdiri. 28. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
29. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan tetap berdiri. 29. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
30. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama 30. *BPS-statistics Indonesia measured*

kali melakukan penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the result of the national socio economic survey (susenas)-Consumption module. Since then BPS-statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence one every three years which were presented by urban and rural areas.

31. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga. Maret 2011, jumlah sampel yang digunakan menjadi 75.000 rumah tangga.

31. BPS-statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of susenas-consumption module every February or March. Starting from March 2007, the number of imple size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households. In 2011, the sample size uses further increased to 75,000 households.

32. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional

32. The estimation of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on susenas-core. The estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on susenas-core, while the estimation of the national level was

didasarkan pada susenas Panel Modul Konsumsi.

based on the susenas-consumption module panel.

33. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk provinsi aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk provinsi aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
34. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
35. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
- 33. For provinces that were not included in the implementation of susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for province Aceh and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku utara, and papua.*
- 34. To measure poverty, BPS-statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two companents that are food poverty line (FPL) and non-food povertry line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
- 35. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

36. Garis Kemiskinan Makan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
36. *The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The non-food poverty line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
37. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.
37. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*
38. Ukuran Kemiskinan:
- a. Head Count Index (HCI-p) adalah presentase penduduk miskin yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan
38. *Poverty Measure:*
- a. *Head count index (HCI_PO) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by PO.*
 - b. *Poverty Gap index-P1 measure*

(Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severty Indeks-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

39. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. *Poverty severity index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

39. *The human development index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standatd of living.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Salah satu faktor keberhasilan pembangunan suatu daerah adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, oleh karena itu jalur pendidikan formal perlu ditingkatkan. Program wajib belajar 9 tahun dan adanya sekolah gratis merupakan salah satu wujud nyata pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM. Jumlah murid terbesar di seluruh tingkat pendidikan dan di seluruh kecamatan adalah murid SD sedangkan jumlah terkecil adalah murid TK/PAUD.

Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan pada hakekatnya bertujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi seluruh rakyat agar dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat secara optimal. Guna mencapai kemampuan hidup sehat maka perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana kesehatan di Kabupaten Klungkung tahun 2017 terdiri dari beberapa fasilitas berupa rumah sakit umum sebanyak 4 unit, puskesmas 9 unit, dan klinik 10 unit. Jumlah tenaga kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lainnya masing-masing 57 orang, 160

Education

One of the success factors of development of a region is the availability of human resources (HR) quality, therefore, formal education needs to be improved. 9-year compulsory education program and the free school is one of the real form of government in improving the quality of human resources. The number of students at all levels and in all subdistrict are elementary school students while the smallest number is kindergarten.

Health

Health development essentially aims to achieve the ability to live a healthy life for all people in order to improve people's welfare optimally. In order to achieve the ability to live a healthy life then it must be supported by adequate infrastructure.

The health facility in Klungkung Regency in 2017 consists of several public hospital facilities, 4 units, 9 units of health center, and 10 units of clinic. The total number of health personnel consists of health workers, nursing personnel, midwifery personnel, pharmaceutical workers, and other health workers each of them 57, 160, 201, 15, and 44, respectively.

In efforts to suppress births, efforts

orang, 201 orang, 15 orang, dan 44 orang.

Dalam upaya menekan kelahiran telah diupayakan dengan program keluarga berencana dengan penyediaan klinik-klinik KB. Akseptor baru keluarga berencana tahun 2017 mencapai 2.169 orang. Berdasarkan Data Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana jumlah pasangan usia subur (PUS) 34.586 dimana sekitar 9,37 persen belum menjadi akseptor.

Agama

Sesuai dengan falsafah negara, dimana pelayanan kehidupan menganut agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa akan dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan dan sekaligus mengatasi masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Mayoritas pemeluk agama di Kabupaten Klungkung tahun 2017 adalah umat Hindu sebanyak 298.548 orang. Pemeluk agama lain yaitu umat Islam sebanyak 9.773 orang, Budha 1.044 orang, Protestan 399 orang, Katholik 155 orang, dan Konghucu 18 orang.

Jumlah rohaniawan di Kabupaten Klungkung tahun 2017 adalah 1.513 rohaniawan hindu, 74 rohaniawan muslim, 3 rohaniawan Buddha, 2 rohaniawan Protestan/Katolik. Sementara itu jumlah

have been made with family planning programs with the provision of family planning clinics. The new 2017 family planning acceptors reached 2.169 people. Based on data from the Department of Community and Village Empowerment, Population and Family Planning the number of fertile couples (PUS) 34.586 of which about 9,37 percent have not become acceptor.

Religion

In accordance with the philosophy of the country, where service life to the religion and belief in God Almighty continue to be developed and enhanced to foster life and at the same time addressing social and cultural issues that may impede the progress of the nation.

The majority of religious followers in Klungkung Regency in 2017 are Hindus as many as 298.548 people. The followers of other religions are the Muslims as much as 9.773 people, Buddhists 1.044 people, Protestant 399 people, 155 Catholics, and 18 Konghucu.

The number of clergy in Klungkung Regency in 2017 is 1.513 Hindu hindu, 74 Muslim clerics, 3 Buddhist clergy, 2 Protestant / Catholic clergy. Meanwhile, the number of places of worship for Hindus reached 2.224 places of worship, Islam 16

tempat ibadah untuk umat Hindu mencapai 2.224 tempat ibadah, Islam 16 tempat ibadah, Buddha 21 tempat ibadah, Kristen 6 Pos Pembinaan, dan Katolik 1 Gereja.

Peradilan

Jumlah perkara yang diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Klungkung pada tahun 2017 sebanyak 6.362 kasus, yang terdiri dari 96 kasus tindak pidana umum, dua tindak pidana khusus (korupsi), dan 6.264 tindak pidana cepat (pelanggaran lalu-lintas). Sedangkan jumlah perkara yang diputus oleh pengadilan negeri Klungkung adalah sebanyak 6.863 perkara pidana dan 323 perkara perdata. Tertuduh yang diputus per jenis hukuman yang terbanyak adalah hukuman denda 6.777 dan hukuman penjara 78.

Dari Rumah Tahanan Kabupaten Klungkung dilaporkan bahwa narapidana yang selesai menjalankan hukuman tahun 2017 sebanyak 57 orang. Pada bagian lain jumlah kejahatan/pelanggaran yang dilaporkan ke Polres Klungkung sebanyak 190 perkara dan seluruhnya telah diselesaikan.

places of worship, Buddhist 21 places of worship, Christian 6 Coaching Post, and Catholic 1 Church.

Justice

The number of cases completed by the Klungkung District Court in 2016 was 6.362 cases, consisting of 96 cases of general crime, two special crimes (corruption), and 6.264 quick crimes (traffic violations). While the number of cases that were decided by the district court of Klungkung were 6.863 criminal cases and 323 civil cases. The suspects who were dismissed by the most types of punishment were the fine of 6.777 and the imprisonment 78.

From the Detention House of Klungkung Regency it was reported that the convict who finished the 2017 sentence was 57 people. On the other hand the number of crimes / violations reported to the Police Klungkung as many as 190 cases and all have been completed.

Gambar

4.1

Angka Partisipasi Murni Penduduk Menurut Jenis Pendidikan di Kabupaten Klungkung, 2017

Figures

Net Enrollment Rate by Educational Level in Klungkung Regency, 2017**96,60****SD/MI****91,62****SMP/MTs****71,79****SMA/MAN**

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source : National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1
Table Sekolah, Murid dan Guru Anak Usia Dini di Bawah Dinas Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung 2017
Schools, Pupils and Teachers of Early Childhood Under the Department of Education by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		Murid Students		Guru Teachers	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	1	52	60	876	6	96
2. Banjarangkan	1	58	60	1107	8	140
3. Klungkung	1	74	196	2030	18	230
4. Dawan	1	47	111	869	14	110
Jumlah/Total	4	231	427	4882	46	576

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Klungkung
Source : Educational Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

4.1.2

Sekolah, Murid dan Guru pada Sekolah Dasar dan Sederajat di Bawah Dinas Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017

Number of Schools, Students and Teachers in Elementary Schools Under Departement of Education of Klungkung Regency by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		Murid Students		Guru Teachers		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Nusa Penida	53	0	4297	0	467	0	
2. Banjarangkan	32	0	3471	0	318	0	
3. Klungkung	30	1	6220	329	373	17	
4. Dawan	23	0	3355	0	210	0	
Jumlah/Total	2017	138	1	17343	329	1368	17
	2016	139	1	17 511	313	1 464	16
	2015	139	1	17 792	286	1 235	7
	2014	139	1	17 934	272	1 533	18
	2013	138	1	18 072	250	1 574	15

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Klungkung
Source : Educational Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

4.1.3

Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat di Bawah Dinas Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017

Number of Schools, Students and Teachers in Junior High Schools Under Departement of Education of Klungkung Regency by Subdistric in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan Subdistric	Sekolah Schools		Murid Students		Guru Teachers	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	10	0	2408	0	196	0
2. Banjarangkan	4	1	1894	69	167	4
3. Klungkung	4	2	3150	246	210	22
4. Dawan	3	0	1626	0	144	0
Jumlah/Total						
2017	21	3	9078	315	717	26
2016	21	3	9 219	323	699	31
2015	20	4	9 603	341	625	30
2014	20	4	9 032	485	688	30
2013	20	4	8 892	370	717	75

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Klungkung
Source : Educational Office of Klungkung Regency

Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Atas di Bawah Dinas Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017

Tabel 4.1.4

Table *Number of Schools, Students and Teachers in Senior High Schools Under Departement of Education of Klungkung Regency by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		Murid Students		Guru Teachers		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Nusa Penida	5	1	1895	169	125	17	
2. Banjarangkan	1	2	546	37	54	12	
3. Klungkung	3	7	3237	3589	246	175	
4. Dawan	1	0	568	0	61	0	
Jumlah/Total	2017	10	10	6246	3795	486	204
	2016	10	10	6 088	3 717	465	190
	2015	10	9	5 861	3 356	336	64
	2014	9	9	5 693	3 221	480	186
	2013	9	10	5 924	2 858	527	340

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Klungkung
Source : Educational Office of Klungkung Regency

Tabel 4.1.5 **Persentase Jumlah Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Klungkung, 2016 - 2017**
Table *Percentage of Population Ages 10 Years and Over by Read and Write Ability in Klungkung Regency, 2016 - 2017*

Jenis Kelamin Sex	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Laki-laki Male	92,13	90,70
2. Perempuan Female	79,71	81,30
Jumlah Total	85,82	85,80

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : National Socioeconomic Survey

Tabel
Table

4.1.6

Angka Partisipasi Kasar Penduduk Menurut Jenis Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017

Gross Enrollment Rate by Educational Level and Sex in Klungkung Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI	107,29	102,79	105,05
SMP/MTs	103,00	108,07	105,11
SMA/MA	78,42	87,62	82,91

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source : National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.7 Angka Partisipasi Murni Penduduk Menurut Jenis Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017
Table *Net Enrollment Rate by Educational Level and Sex in Klungkung Regency, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI	96,23	96,96	96,60
SMP/MTs	88,21	96,36	91,62
SMA/MA	66,57	77,26	71,79

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : National Socioeconomic Survey

Tabel
Table

4.1.8

Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017
School Enrollment Rate by Age Groups and Sex in Klungkung Regency, 2017

Kelompok Umur Age Groups	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
5-6	35,14	17,59	26,30
7 - 12	97,82	99,54	98,68
13-15	97,27	97,97	97,56
16-18	89,18	83,71	86,51
19-24	13,40	26,40	19,64

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source : National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.9 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2017**
Table *Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Sex in Klungkung Regency, 2017*

Ijazah tertinggi <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Men and Women</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Tamat SD/Sederajat	20,25	32,87	26,72
Tamat SD/Sederajat	18,65	19,92	19,30
Tamat SMP/Sederajat	14,99	17,14	16,09
Tamat SMA/Sederajat	34,55	22,03	28,14
Tamat Diploma	3,16	2,45	2,80
Tamat PT	8,39	5,59	6,95

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : National Socioeconomic Survey

Tabel
Table

4.1.10

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Klungkung Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	53	4297	467	1:9
2. Banjarangkan	32	3471	318	1:11
3. Klungkung	31	5893	357	1:17
4. Dawan	23	3355	210	1:16
Jumlah/Total	137	17016	1352	1:13

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Klungkung
Source : Educational Office of Klungkung Regency

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	0	0	0
2. Banjarangkan	0	0	0	0
3. Klungkung	2	656	33	1:20
4. Dawan	0	0	0	0
Jumlah	2	656	33	1:20

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Klungkung
Source : Educational Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

4.1.12

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	10	2408	196	1:12
2. Banjarangkan	5	1963	171	1:11
3. Klungkung	5	3210	213	1:15
4. Dawan	3	1626	144	1:11
Jumlah	23	9207	724	1:13

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Klungkung
Source : Educational Office of Klungkung Regency

Tabel

4.1.13

Table

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	0	0	0
2. Banjarangkan	0	0	0	0
3. Klungkung	1	186	19	1:10
4. Dawan	0	0	0	0
Jumlah	1	186	19	1:10

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Klungkung
Source : Educational Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

4.1.14

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	6	2064	142	1:15
2. Banjarangkan	3	583	66	1:9
3. Klungkung	10	6724	400	1:17
4. Dawan	1	568	61	1:9
Jumlah	20	9939	669	1:15

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Klungkung
Source : Educational Office of Klungkung Regency

Tabel

4.1.15

Table

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	0	0	0	0
2. Banjarangkan	0	0	0	0
3. Klungkung	1	102	21	1:5
4. Dawan	0	0	0	0
Jumlah	1	102	21	1:5

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Klungkung
Source : Educational Office of Klungkung Regency

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017
Table 4.2.1 Number of Health Facilities by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	1	0	3	107	1	16
2. Banjarangkan	0	0	2	56	1	13
3. Klungkung	3	0	2	75	8	18
4. Dawan	0	0	2	63	0	12
Klungkung	4	0	9	301	10	59

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung
 Source : Health Office of Klungkung Regency

Tabel 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017**
Table 4.2.2 **Number of Health Personnel by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	15	62	45	2	14
2. Banjarangkan	16	38	51	5	11
3. Klungkung	15	32	54	4	11
4. Dawan	11	28	51	4	8
Jumlah/Total	57	160	201	15	44

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung
 Source : Health Office of Klungkung Regency

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Klungkung, 2017

Tabel
Table

4.2.3

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Klungkung Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	31	18
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	77	59	12
Jumlah/Total	77	90	30

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung
Source : Health Office of Klungkung Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Klungkung, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Klungkung Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Acute Nasopharyngitis (Common cold)	16 966
2. Hypertension (HT Primer)	16 220
3. Acute Pharyngitis (Faringitis)	8 265
4. Other Arthritis (Atritis Lainnya)	7 979
5. Gastritis	6 032
6. DM Type II	5 016
7. Fever, unspecified	6 201
8. Allergic Contact Dermatitis	5 041
9. Dyspepsia	4 825
10. Myalgia	4 745

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung
 Source : Health Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

4.2.5

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Klungkung,
2013 - 2017

*Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases in Klungkung Regency,
2013 - 2017*

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	2 950	112	-	7
2014	2 915	102	-	7
2015	2 972	129	-	12
2016	2 884	92	-	9
2017	2 834	123	90	15

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung
Source : Health Office of Klungkung Regency

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	9	0	31	1 030	18	1
2. Banjarangkan	11	0	58	1 083	22	0
3. Klungkung	13	0	94	993	49	0
4. Dawan	3	0	36	734	33	1
Jumlah/Total	36	0	219	3 840	122	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung
Source : Health Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

4.2.7

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>KKB Family Planning Clinics</i>	<i>PPKBD Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Nusa Penida	3	16
2. Banjarangkan	2	13
3. Klungkung	7	18
4. Dawan	2	12
Jumlah/Total	14	59

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Klungkung
Source : Village and Community Empowerment, Population Control and Family Planning Office of Klungkung Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants		
		IUD	MOW	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	9934	2392	181	64
2. Banjarangkan	7077	3643	186	49
3. Klungkung	10891	4330	206	10
4. Dawan	6684	1447	154	23
Jumlah/Total	34586	11812	727	146

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.8*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Peserta KB Aktif Family Planning Participants</i>			
	<i>Kondom Condom</i>	<i>Implan Implants</i>	<i>Suntikan Injection</i>	<i>Pil Pill</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nusa Penida	235	926	4665	463
2. Banjarangkan	125	229	1800	395
3. Klungkung	821	376	2839	1151
4. Dawan	156	543	2883	445
Jumlah/Total	1337	2074	12187	2414

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Klungkung
 Source : *Village and Community Empowerment, Population Control and Family Planning Office of Klungkung Regency*

Tabel
Table

4.2.9

Akseptor Baru Keluarga Berencana Menurut Alat Kontrasepsi yang Dipakai di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017

New Family Planning Acceptors by Method in Klungkung Regency, 2013 - 2017

Metode Method	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. IUD <i>IUD</i>	765	863	822	587	605
2. Pil <i>Pill</i>	115	83	54	89	144
3. Kondom <i>Condom</i>	241	63	40	45	414
4. Implant <i>Implant</i>	294	317	180	107	212
5. Tubektomi <i>Tubectomy</i>	94	97	94	101	87
6. Vasektomi <i>Vasectomy</i>	42	15	34	16	0
7. Suntikan <i>Injection</i>	638	669	540	535	707
Jumlah/Total	2 189	2 107	1 764	1 480	2 169

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Klungkung
Source : Village and Community Empowerment, Population Control and Family Planning Office of Klungkung Regency

Tabel 4.2.10

Elco/PUS Yang Belum Menjadi Akseptor KB dan Persentase yang Belum Terhadap ElcoPlus/PUS per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017

Table

Eligible Couples non Participant Family Planning and Percent of Elco in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistric</i>	Jumlah PUS <i>Elcos</i>	PUS yang Belum Jadi Aceptor <i>Elco non Participant Family Planning</i>	Persentase yang Belum Menjadi Aceptor <i>Percentage non Participant Famili Plannign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	9934	836	8,42
2. Banjarangkan	7077	647	9,14
3. Klungkung	10891	886	8,14
4. Dawan	6684	870	13,02
Jumlah/Total			
2017	34 586	3 239	9,37
2016	33 906	4 179	12,33
2015	33 631	3 376	10,04
2014	33 795	4 474	13,24
2013	33 110	4 770	14,41

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Klungkung
Source : *Village and Community Empowerment, Population Control and Family Planning Office of Klungkung Regency*

Tabel
Table 4.2.11

Akseptor Baru, Target dan Persentase per Bulan di Kabupaten Klungkung, 2017
New Acceptors, Target and Procent of Target Monthly in Klungkung Regency, 2017

Bulan Month	Akseptor Baru New Acceptors	Target Target	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	172	171	100,58
2. Februari	151	171	88,30
3. Maret	150	171	87,72
4. April	146	171	85,38
5. Mei	399	172	231,98
6. Juni	169	172	98,26
7. Juli	220	172	127,91
8. Agustus	166	172	96,51
9. September	151	172	87,79
10. Oktober	167	172	97,09
11. November	137	172	79,65
12. Desember	141	172	81,98
Jumlah/Total			
2017	2 169	2 060	105,29
2016	1 480	2 706	54,69
2015	1 764	2 627	67,15
2014	2 107	2 144	98,27
2013	2 488	1 988	125,15

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Klungkung
Source : Village and Community Empowerment, Population Control and Family Planning Office of Klungkung Regency

Tahapan Keluarga Sejahtera Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017
Table 4.2.12 *The Steps of Farewel Family by Subdistric in Klungkung Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistric</i>	Pra KS	KS I	KS II
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	2544	5599	2013
2. Banjarangkan	1537	3882	3320
3. Klungkung	1490	7118	3941
4. Dawan	995	5586	3319
Jumlah/Total			
2017	6 566	22 185	12 593
2016	6 566	22 185	12 593
2015	6 296	22 682	13 347
2014	5 233	4 886	9 734
2013	5 946	4 403	10 095

Catatan : Tahapan KS dikelompokkan kedalam 3 kelompok pada tahun 2015, dimana tahun sebelumnya dikelompokkan kedalam 5 kelompok

Notes : "Keluarga Sejahtera" stages was divided by 3 groups in 2015 where the preceding year was divided by 5 groups

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Klungkung

Source : Village and Community Empowerment, Population Control and Family Planning Office of Klungkung Regency

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1 **Pemeluk Agama Dirinci Menurut Agama di Kabupaten Klungkung, 2013-2017**
Table 4.3.1 **Religious Adherent by Religion in Klungkung Regency, 2013-2017**

Agama Religion	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Hindu	193 493	195 628	216 996	298 398	298 548
2. Budha	1 175	1 530	1 670	1 031	1 044
3. Islam	8 030	8 129	9 679	9 737	9 773
4. Katholik	210	210	155	155	155
5. Protestan	367	381	392	392	399
6. Konghucu	18	18	18	18	17

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Klungkung
 Source : Religious Ministry of Klungkung Regency

Tabel
Table

4.3.2

**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang
Dianut di Kabupaten Klungkung, 2017**
**Population by Subdistrict and Religion in Klungkung Regency
2017**

Kecamatan Subdistrict	Hindu	Budha	Islam	Katholik	Protestan	Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	81 100	-	847	4	4	-
2. Banjarankan	77 730	19	238	12	33	-
3. Klungkung	84 739	1 001	7 871	116	312	18
4. Dawan	54 979	24	847	23	50	-
Jumlah/Total	298 548	1 044	9 773	155	399	18

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Klungkung
Source : Religious Ministry of Klungkung Regency

Tabel 4.3.3 **Rohaniawan Dirinci Menurut Golongan Agama di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017**
Table 4.3.3 **Religious Leader by Religion in Klungkung Regency, 2013 - 2017**

Rohaniawan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Hindu					
- Pendeta	110	124	147	115	123
- Pemangku	1 220	1 353	1 353	1 384	1 390
2. Budha					
- Bhiksu	-	-	-	-	-
- Pendeta	5	5	3	3	3
3. Islam					
- Alim Ulama	24	15	16	16	17
- Chotib	55	33	42	43	45
- Mubaliqh	40	13	20	20	12
4. Kristen/Katolik					
- Pastur	2	2	2	2	2
- Pendeta	-	-	-	-	-

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Klungkung
 Source : Religious Ministry of Klungkung Regency

Tabel 4.3.4 **Tempat Ibadah Menurut Agama di Kabupaten Klungkung 2013 - 2017**
Table 4.3.4 **Facilities of Woship by Religion in Klungkung Regency, 2013 - 2017**

Tempat Ibadah	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Hindu					
- Kahyangan Tiga	346	363	363	363	363
- Dang Kahyangan	82	82	18*	82	82
- Paibon	1 779	1 779	1 779	1 779	1 779
2. Budha					
- Klenteng Satya	18	18	18	18	20
- Wihara	1	1	1	1	1
3. Islam					
- Mesjid	7	7	7	7	7
- Mushola	9	9	9	9	9
4. Kristen					
- Pos Pembinaan	5	5	6	6	6
5. Katolik					
- Gereja	1	1	1	1	1

* Sisa 64 pura yang sebelumnya masuk kategori Dang Kahyangan sekarang masuk Kahyangan Desa

The rest of the 64 temples that were previously categorized to Dang Kahyangan now categorized to Kahyangan Desa

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Klungkung

Source : Religious Ministry of Klungkung Regency

Tabel 4.3.5 **Jumlah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017**
Table 4.3.5 **Religious Adherent by Subdistric in Klungkung Regency, 2013 - 2017**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	5	2	1	2	-
2. Banjarankan	-	-	-	-	-
3. Klungkung	38	26	18	28	27
4. Dawan	15	-	1	1	2
Jumlah/Total	58	28	19	31	29

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Klungkung
 Source : Religious Ministry of Klungkung Regency

4.4 KRIMINALITAS / CRIMINALITY

Tabel Perkara Yang Masuk pada Kejaksaan Negeri Dirinci per Jenis Perkara di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017
Table 4.4.1 *Lawsuits which Came in Prosecutor by Its Kind in Klungkung Regency, 2013 - 2017*

Jenis Perkara <i>Lawsuit</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tindak Pidana Umum	61	55	54	98	96
2. Tindak Pidana Khusus/Korupsi	3	11	4	2	2
3. Tindak Pidana Cepat/Pelanggaran Lalu Lintas	3 569	3 461	4 315	6 773	6264
Jumlah/Total	3 633	3 527	4 373	6 873	6362

Sumber : Kejaksaan Negeri Klungkung
 Source : District Attorneys of Klungkung Regency

Tabel 4.4.2 **Perkara yang Diselesaikan pada Kejaksaan Negeri Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017**
Table 4.4.2 ***Lowsuits Which was Settled in Prosecutor by Type in Klungkung Regency, 2013 - 2017***

Jenis Perkara <i>Lawsuit</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tindak Pidana Umum	61	55	54	98	96
2. Tindak Pidana Khusus/Korupsi	3	3	4	2	2
3. Tindak Pidana Cepat/Pelanggaran Lalu Lintas	3 569	3 461	4 315	6 773	6264
Jumlah/Total	3 633	3 519	4 373	6 873	6362

Sumber : Kejaksaan Negeri Klungkung
 Source : District Attorneys of Klungkung Regency

Tabel
Table

4.4.3

**Perkara Pidana, Perdata yang Diterima dan Diputus
Pengadilan Negeri Klungkung di Kabupaten Klungkung, 2013
- 2017**

***Criminal and Civil Law Cases Brought Before and Judged in
Court in Klungkung Regency, 2013 - 2017***

Tahun Year	Sisa Tahun Lalu Previous Case		Diterima Tahun Ini Receive This Year		Diputus Tahun Ini Judged This Year	
	Pidana Criminal Case	Perdata Civil Case	Pidana Criminal Case	Perdata Civil Case	Pidana Criminal Case	Perdata Civil Case
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	14	10	69	49	74	43
2014	9	16	3 808	115	3 811	123
2015	5	10	6402	138	6401	144
2016	5	5	8 854	248	8 848	238
2017	11	14	6 866	330	6 863	323

Sumber : Pengadilan Negeri Klungkung
Source : District Court of Klungkung Regency

Tabel
Table

4.4.4

**Tertuduh yang Diputus Pengadilan Menurut Jenis Hukuman
di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017**
***Accused People by Punishment Type in Klungkung Regency,
2013 - 2017***

Jenis Hukuman Punishment	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Hukuman Mati	-	-	-	-	-
2. Hukuman Seumur Hidup	-	1	-	-	-
3. Hukuman Kurun- gan	-	-	-	-	-
4. Hukuman Pen- jara	60	61	69	91	78
5. Hukuman Denda	3 388	3 358	6 245	8 714	6 777
6. Dikembalikan pada wali / pengurusnya	-	1	-	-	-
7. Diserahkan Pemerintah	-	-	-	2	-
8. Bebas dari Tuduhan	6	-	-	-	-

Sumber : Pengadilan Negeri Klungkung
Source : District Court of Klungkung Regency

Tahanan yang Masuk Rumah Tahanan Negara Klungkung Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran di Kabupaten Klungkung, 2017

Tabel 4.4.5

Table The Prisoners Came to Jail by Crime/Violance Type in Klungkung Regency, 2017

Kejahatan / Pelanggaran Cases	Dalam Pemeriksaan Kejaksaan	Dalam Pemeriksaan Hakim Pidana	Dengan Keputusan yang masih dapat diubah	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ketertiban / Narkotika	2	1	1	-
2. Tipikor	-	1	1	-
3. Perlindungan Anak	-	7	-	-
4. Perjudian	1	-	-	-
5. Penculikan	-	-	-	-
6. Pembunuhan	-	-	-	-
7. Penganiayaan	-	-	-	-
8. Pencurian	2	3	-	-
9. Perampokan	-	-	-	-
10. Pemalsuan Uang	-	-	-	-
11. Penggelapan	-	-	-	-
12. Penipuan	-	-	-	-
13. Pengerusakan	-	-	-	-
14. Penadahan	-	-	-	-
15. Lain-lain/Kecelakaan	-	2	-	-
Jumlah/Total	5	14	2	-

Sumber : Rumah Tahanan Kabupaten Klungkung
Source : The Prison of Klungkung Regency

Tabel 4.4.6 Narapidana yang Selesai Menjalankan Hukuman Dirinci menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran di Kabupaten Klungkung, 2017
Table *The Prisoners who Finishly Under Went Punishment by Kind of Crime/Violance in Klungkung Regency, 2017*

Kejahatan/Pelanggaran <i>Cases</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Narkotika	20	1	21
2. Ketertiban	-	-	-
3. Pengerusakan/ Perlindungan anak	3	-	3
4. Penganiayaan	2	-	2
5. Pencurian	16	-	16
6. Perjudian	-	-	-
7. Kesusilaan	1	1	2
8. Lakalantas	2	-	2
9. Penggelapan	2	-	2
10. Penipuan	1	-	1
11. Mengancam	-	-	-
12. Tipikor	3	2	5
13. KDRT	2	-	2
14. Kawin Sirih	-	-	-
15. Lain-lain	1	-	1
Jumlah/Total	53	4	57

Sumber : Rumah Tahanan Kabupaten Klungkung
 Source : *The Prison of Klungkung Regency*

Tabel
Table

4.4.7

Kejahatan/Pelanggaran yang Diselesaikan Polri Dirinci per jenis Kejahatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017

The Crime/Violence That Accomplished by State Police by Kind of Crime in Klungkung Regency, 2013 - 2017

Kejahatan/Pelanggaran Cases	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Penculikan	-	-	-	-	-
2. Pembunuhan	1	2	-	-	-
3. Perampokan	-	-	-	-	-
4. Kebakaran	6	13	-	2	-
5. Pencurian	19	16	16	36	12
6. Lain-lain	114	109	159	82	71
Jumlah/Total	140	140	175	120	113

Sumber : Kepolisian Resor Klungkung
Source : Police of Klungkung Regency

Tabel
Table

4.4.8

Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan Polri Dirinci per Jenis Kejahatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017

The Crime/Violance That Reported by Kind of Crime in Klungkung Regency, 2013 - 2017

Kejahatan/Pelanggaran Cases	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Penculikan	-	-	-	-	-
2. Pembunuhan	1	1	-	-	-
3. Perampokan	-	-	-	-	-
4. Kebakaran	6	13	1	1	-
5. Pencurian	85	56	60	68	94
6. Lain-lain	142	156	173	99	96
Jumlah/Total	234	226	234	168	190

Sumber : Kepolisian Resor Klungkung
Source : Police of Klungkung Regency

Tabel 4.4.9 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Klungkung, 2014–2017
Table *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Klungkung Regency, 2014–2017*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	14	12	16	6
2. Banjarangkan	14	13	13	12
3. Klungkung	22	26	28	26
4. Dawan	21	15	12	25
Jumlah/Total	71	66	69	69

Sumber : Kepolisian Resor Klungkung
 Source : Police of Klungkung Regency

Tabel 4.4.10 **Percentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Klungkung, 2014–2017**
Table *Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Klungkung Regency, 2014–2017*

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2014 <i>(persen/ percent)</i>	2015 <i>(persen/ percent)</i>	2016 <i>(persen/ percent)</i>	2017 <i>(persen/ percent)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Nusa Penida	100,00	50,00	31,25	33,33
2. Banjarangkan	50,00	53,85	84,62	50,00
3. Klungkung	59,09	42,31	39,29	23,08
4. Dawan	4,76	113,33	158,33	36,00
Jumlah/Total	49,30	62,12	66,67	61,00

Sumber : Kepolisian Resor Klungkung
 Source : Police of Klungkung Regency

4.5 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA / POVERTY HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Klungkung, 2013–2017
Table 4.5.1 *Poverty Line and Number of Poor People in Klungkung Regency, 2013–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Penduduk Miskin (000) Number of Poor People (000)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor Peole
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	246 615	12,2	7,01
2014	253 717	12,3	7,01
2015	264 866	12,1	6,91
2016	284 789	11,21	6,35
2017	299 664	11,15	6,29

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source : National Socioeconomic Survey

Tabel 4.5.2 **Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Klungkung, 2013-2017**
Table 4.5.2 **Human Development Index in Klungkung Regency 2013 - 2017**

Tahun Year	IPM
(1)	(2)
2013	68,08
2014	68,30
2015	68,98
2016	69,31
2017	70,13

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung
 Source : BPS - Statistics of Klungkung Regency

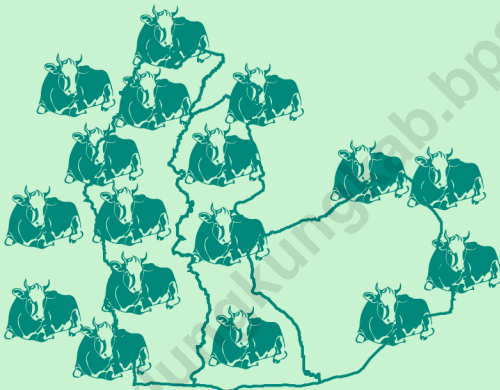
05

PERTANIAN

Agriculture

Populasi Ternak Sapi Menurut Kecamatan, 2017

Cows Population According to Subdistrict, 2017



Dawan

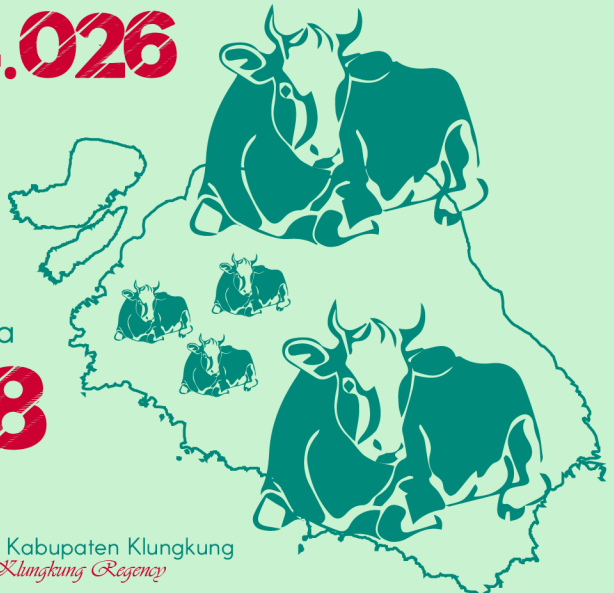
4.772

Banjarangkan Klungkung

9.486 4.026

Nusa Penida

24.118



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

subur.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran dilakukan pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti

7. *Seasonal vegetable and fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari:

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom,

kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Dinas Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat),

tomatoes, eggplant, fresh beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Plantation Department.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra

- ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh). *(copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan. *17. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Plantation Department.*
18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. *18. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). *19. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA). *20. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
21. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
22. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
23. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga
25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system,*

kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya,

prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

27. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could*

kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.

31. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam,

be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

29. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

30. *Data of domestic livestock population are obtain from the Animal Husbandry and Health Department, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*

31. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries Department. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating*

karamba, jaring apung, dan sawah.

net, and fish breeding in paddy fields.

<https://klungkungkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Komoditi yang disajikan pada sub sektor tanaman pangan mencakup tanaman padi dan palawija. Produksi padi tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 3.068 ton dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan produktivitas sebesar 1,41 kw/ha dan kenaikan luas panen 392 hektar. Tanaman Palawija meliputi tanaman jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang ijo. Produktifitas palawija pada tahun 2017 untuk sebagian besar komoditi palawija mengalami penurunan, sedangkan ubi kayu dan jagung mengalami peningkatan produksi.

Hortikultura

Tahun 2017 petsai/sawi dan cabai tetap menjadi komoditi sayuran utama di Kabupaten Klungkung dimana petsai/sawi mengalami peningkatan produksi dan cabai mengalami penurunan produksi. Produksi petsai/sawi meningkat sebesar 1.502 ton atau menjadi 6.080 ton, sedangkan produksi cabai turun hingga mencapai 4.235 ton atau dengan kata lain menurun lebih dari 80 persen dari tahun sebelumnya.

Agriculture

Commodities are presented in the sub sectors of food crops include rice plants and crops. Rice production in 2017 increased by 3,068 tons compared to the previous year. This increase was due to higher productivity of 1.41 kw / ha and the increase in harvested area of 392 hectares. Plant Crops include maize,, sweet potatoes, peanuts, soya beans and mung beans. The productivity of crops in 2017 largely decreased except green beans that remain the same, while the cassava and maize production increased

Horticulture

In 2017, pouch/cabbage and chilli remain the main vegetable commodities in Klungkung Regency where the pouch/sawi has increased production and the chili has decreased production. Production of pouch/sawi decreased by 3.599 tons to the number of 979 tons while the production of chilli dropped to 605 tons or in other words decreased more than 88 percent from the previous year

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang diusahakan adalah kelapa, kopi, cengkeh, vanili, jambu mete, kakao. Luas area tanaman kelapa tahun 2017 adalah 3.625,58 hektar dengan produksi 2.155,60 ton. Kecamatan Nusa Penida memiliki luas areal perkebunan kelapa terluas yaitu 1.512 hektar. Namun produksinya lebih rendah dari kecamatan lainnya. Hal ini disebabkan oleh tekstur tanah di Kecamatan Nusa Penida yang berbatu sehingga produksi kelapa tidak sebaik kecamatan lainnya.

Tanaman kopi juga mampu memberikan nilai tambah kepada para petani perkebunan, namun tanaman ini tidak begitu pesat berkembang mengingat iklim tidak mendukung. Tanaman kopi cocok ditanam di daerah dingin sedangkan di Kabupaten Klungkung sebagian besar cuacanya panas. Pada tahun 2017 luas areal perkebunan kopi 63,2 hektar dengan produksi 20,10 ton.

Peternakan

Ternak dibedakan menjadi 3 yaitu: ternak besar (sapi, kerbau, dan kuda), ternak kecil (kambing, domba dan babi) serta ternak unggas (itik, ayam ras, ayam pedaging, ayam ras petelur dan ayam kampung. Ternak besar yang banyak dibudidayakan adalah sapi potong. Populasi sapi potong tahun 2017 sebanyak

Plantation

Plantation crops cultivated are coconut, coffee, cloves, vanilla, cashew, cocoa. The area of coconut plantations in 2017 was 3.625,58 hectares with production 2.155,60 tons. Nusa Penida has the largest palm plantation area is 1.512 hectares. However, production is lower than other subdistricts. It is caused by a soil texture in the subdistrict of Nusa Penida rocky so that oil production is not as good in other subdistrict.

Coffee plants are also able to provide added value to the farmers plantations, but these plants are not growing so rapidly given the climate does not favor. Coffee plants suitable to be planted in cold regions, while in Klungkung regency mostly hot weather. In 2017 the coffee plantation area is 63,2 hectares with a production is 20,10 tons.

Livestock

Livestock can be divided into three, namely: large livestock (cattle, buffaloes, and horses), small livestock (goats, sheep and pigs) and poultry (duck, chicken, broiler, laying chicken and chicken. Large livestock is widely cultivated cattle. Beef cattle population in 2017 as many as 42.472 tail which more than 50 percent is farmed in Nusa Penida. Cows Nusa Penida

42.472 ekor dimana lebih dari 50 persen ditanakkan di Nusa Penida. Sapi Nusa Penida merupakan komoditi andalan kabupaten.

Ternak kecil meliputi kambing populasinya 1.023 ekor, babi lokal 15.268 ekor, serta babi saddle back dan landrace 8.909 ekor. Populasi ternak kecil dibandingkan tahun lalu mengalami penurunan untuk semua komoditi ternak kecil yang ada di semua wilayah kabupaten Klungkung.

Perikanan

Perikanan yang diusahakan adalah perikanan laut dan perikanan darat. Produksi ikan laut yang sangat potensial adalah ikan tongkol. Hal ini didukung oleh kondisi geografis Kabupaten Klungkung yang kaya akan ikan. Disamping ikan laut, area perairan laut Nusa Penida sangat cocok untuk budidaya rumput laut. Produksi Rumput laut tahun 2017 sebesar 597.70 ton cenderung menurun dibanding tahun sebelumnya. Rumput laut merupakan komoditas ekspor andalan Kabupaten Klungkung hanya saat penurunan yang terjadi diakibatkan beralihnya petani rumput laut ke sektor pariwisata yang semakin meningkat di daerah ini.

is a mainstay commodity subdistricts.

Small cattle includes goat population is 1.023 animals, 15.268 pig tail and saddle back and landrace pigs 8.909 tail. All Small livestock population has decreased compared to last year in Klungkung Regency

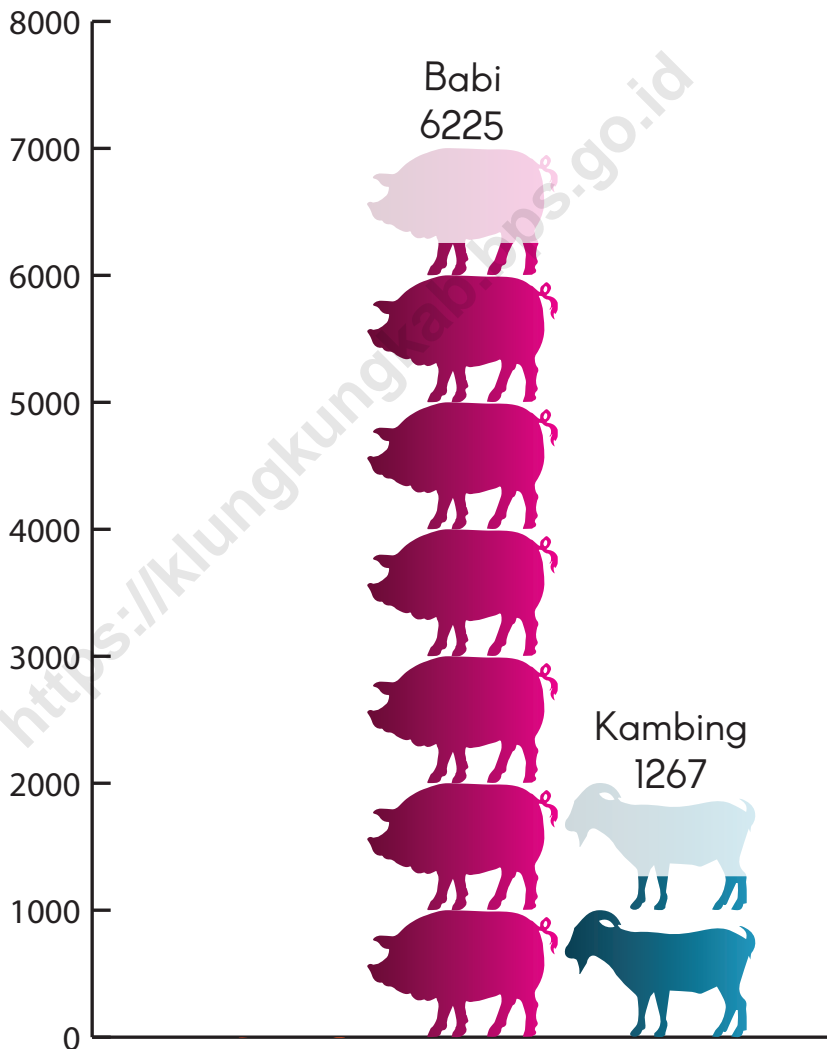
Fisheries

Fisheries that are cultivated marine fisheries and aquaculture. Sea fish production potential is swordfish. This is supported by the geographical conditions of Klungkung rich in fish. Besides fish, sea waters of Nusa Penida area is suitable for cultivation of seaweed. Seaweed production in 2017 amounted to 597.70 tonnes decreasing over the previous year. Seaweed is the main export commodity Klungkung regency, but production keep decreased because there are trend of change to tourism sector with increasing potential.

Gambar 5.1
Figures

Ternak yang Dipotong Menurut Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2017

Livestock Slaughtered by Type in Klungkung Regency, 2017



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

5.1 TANAMAN PANGAN / *FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Klungkung (hektar), 2017
Table 5.1.1 *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Klungkung Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	-	-	-
2. Banjarankan	1954,63		1954,63
3. Klungkung	1229,14		1229,14
4. Dawan	595,68	-	595,68
Jumlah/Total	3779,45	-	3779,45

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : *Agriculture Office of Klungkung Regency*

Tabel
Table

5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung (hektar), 2017

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Klungkung Regency (hectar), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	1 875	-	-
2. Banjarankan	1 320	-	-
3. Klungkung	3 850	-	-
4. Dawan	638	-	-
Jumlah/Total	7 683	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.1.3 **Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017**
Table 5.1.3 **Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
1. Nusa Penida	-	-
2. Banjarankan	2 493,5	-
3. Klungkung	1 707,07	-
4. Dawan	869,6	-
Jumlah/Total	5 070,17	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.1.4

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	1 877	-	457	-	898	-
2. Banjarankan	219	3	334	-	-	50
3. Klungkung	315	-	19	-	-	-
4. Dawan	239	559	64	-	-	-
Jumlah/Total	2 650	562	874	-	898	50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.1.5 **Luas Panen Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha)**
Table 5.1.5 **Harvested Area of Paddy by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ha)**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	3 041	2 243	3 029	2 235	2 493
3. Klungkung	1 855	1 960	1 840	1 950	1 707
4. Dawan	582	859	892	892	869
Jumlah/Total	5 478	5 062	5 761	4 677	5 069

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.1.6

**Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung,
2013 - 2017 (Ton)**
**Production of Paddy by Subdistrict in Klungkung Regency,
2013 - 2017 (Ton)**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	15 624	13 562	18 670	12 496	14 913
3. Klungkung	10 371	12 494	13 055	9 838	10 452
4. Dawan	3 406	6 006	6 345	5 639	5 676
Jumlah/Total	29 401	32 062	38 070	27 973	31 041

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.1.7 **Rata-rata Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Kw/Ha)**
Table 5.1.7 **Average Yield of Paddy by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013-2017 (Kw/Ha)**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarakan	51,80	60,46	61,64	55,92	59,81
3. Klungkung	55,91	63,74	70,95	63,48	70,95
4. Dawan	58,52	69,92	71,11	63,20	65,27
Jumlah/Total	53,67	63,34	66,08	59,81	61,22

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.1.8

Luas Panen Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha)

Harvested Area of Maize by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ha)

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	2 660	1 718	1 681	1 687	1 877
2. Banjarankan	1	3	11	111	170
3. Klungkung	-	-	13	-	-
4. Dawan	-	16	126	147	201
Jumlah/Total	2 661	1 737	1 831	1 945	2 248

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.1.9 **Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)**
Table 5.1.9 **Maize Production by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)**

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	9 281	4 963	4 935	6 288	5 761
2. Banjarankan	6	22	20	306	1 262
3. Klungkung	-	-	30	-	-
4. Dawan	-	51	393	556	1 023
Jumlah/Total	9 287	5 036	5 378	7 150	8 056

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.1.10

Rata-rata Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Kw/Ha)
Average Yield of Maize by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Kw/Ha)

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	34,89	28,89	29,36	37,77	30,69
2. Banjarankan	60,00	73,33	18,18	27,47	27,74
3. Klungkung	-	-	23,08	-	-
4. Dawan	-	31,88	31,05	37,77	50,81
Jumlah/Total	34,9	29,04	29,37	103,01	35,03

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.1.11 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha)
Table *Harvested Area of Cassava by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ha)*

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	1 290	953	751	599	829
2. Banjarankan	-	8	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 290	961	751	599	829

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.1.12

Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)

Production of Cassava by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	16 369	9 158	5 989	5 365	8 781
2. Banjarankan	-	85	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	16 369	9 243	5 989	5 365	8 781

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.1.13 Rata-rata Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Kw/Ha)
Table *Average Yield of Cassava by Subdistrict in Klungkung Regency, 2011 - 2015 (Kw/Ha)*

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	126,89	96,10	79,75	89,57	105,92
2. Banjarankan	-	106,25	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	126,89	96,18	79,75	89,57	105,92

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.1.14

Luas Panen Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha)

Harvested Area of Sweet Potatoes by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ha)

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	140	150	76	63	55,8
3. Klungkung	2	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	142	150	76	63	55,8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.1.15

Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten
Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)
*Sweet Potatoes Production by Subdistrict in Klungkung
Regency, 2013 - 2017 (Ton)*

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	1 790	2 558	1 522	797	757
3. Klungkung	31	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 821	2 558	1 522	797	757

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.1.16

Rata-rata Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Kw/Ha)

Average Yield of Sweet Potatoes by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017 - 2017 (Kw/Ha)

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	105,92
2. Banjarankan	127,86	170,53	200,26	126,43	-
3. Klungkung	155,00	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	128,22	170,53	200,26	126,43	105,92

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.1.17 **Luas Panen Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha)**
Table 5.1.17 **Harvested Area of Peanuts by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ha)**

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	1 048	768	621	577	482
2. Banjarakan	439	539	500	717	324
3. Klungkung	108	107	98	64	23
4. Dawan	-	13	1	4	1
Jumlah/Total	1 595	1 427	1 220	1 362	830

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)

Tabel

Table 5.1.18 Peanuts Production by Subdistrict in Klungkung Regency, Tahun 2013 - 2017 (Ton)

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	1 103	329	283	239	323
2. Banjarankan	573	433	388	708	363
3. Klungkung	167	105	62	67	20
4. Dawan	-	16	1	1	1
Jumlah/Total	1 843	867	734	1 015	707

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table 5.1.19 Rata-rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Kw/Ha)
Average Yield of Peanuts by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Kw/Ha)

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	10,52	4,28	4,56	4,14	6,70
2. Banjarankan	13,05	8,05	7,76	9,87	11,19
3. Klungkung	15,46	9,78	6,35	9,05	8,70
4. Dawan	-	12,31	10,00	10,00	14,81
Jumlah/Total	11,55	6,08	6,02	7,39	8,52

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Luas Panen Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha)

Tabel

Table 5.1.20 *Harvested Area of Soybeans by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ha)*

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	394	84	11	6	1,9
3. Klungkung	98	2	6	1	1
4. Dawan	867	443	659	763	627,7
Jumlah/Total	1 359	529	676	770	630,6

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.1.21 **Produksi Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)**
Table 5.1.21 **Soybeans Production by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)**

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	528	136	16	8	2
3. Klungkung	149	2	6	1	1
4. Dawan	1479	838	1 220	1 168	806
Jumlah/Total	2 156	976	1 242	1 177	809

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Rata-rata Produksi Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Kw/Ha)

Tabel

Table 5.1.22 *Average Yield of Soybeans by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Kw/Ha)*

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	13,40	16,19	14,53	13,33	10,53
3. Klungkung	15,20	10,00	10,00	10,00	10,00
4. Dawan	17,60	18,92	18,51	15,31	12,84
Jumlah/Total	15,86	18,45	18,37		12,82

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.1.23 Luas Panen Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha)
Table *Harvested Area of Mung Beans by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ha)*

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	37	30	34	26	8
2. Banjarankan	-	-	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	37	30	34	26	8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.1.24

Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)

Mung Beans Production by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	43	35	40	30	9
2. Banjarankan	-	-	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	43	35	40	30	9

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.1.25 Rata-rata Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Kw/Ha)
Table 5.1.25 Average Yield of Mung Beans by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Kw/Ha)

Kecamatan Subdistricts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	11,62	11,62	11,62	11,62	11,62
2. Banjarankan	-	-	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	11,62	11,62	11,62	11,62	11,62

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel **Produksi Sayuran di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)**
Table 5.2.1 **Vegetable Production in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)**

Jenis Sayuran Vegetables	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-	-
2. Petsai/sawi	5 883	5 185	3 670	4 578	6 080
3. Buncis	-	-	-	-	-
4. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	708	488	924	1 150	1 497
5. Kacang Panjang	541	177	117	2 127	246
6. Kangkung	-	-	-	-	-
7. Asparagus	-	-	-	-	-
8. Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-	-
9. Bawang merah	8	1	1	27	15
10. Tomat/Tomato	224	-	-	-	-
11. Bawang Putih	-	-	-	-	-
12. Kentang/ <i>Potatoes</i>	-	-	-	-	-
13. Cabai/ <i>Chili</i>	4 282	8 069	6 184	5 243	1 088

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Buah-buahan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)**
Table **Fruits Production in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)**

Jenis Buah-buahan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/ <i>Avocado</i>	35	25	30	30	245
2. Mangga/ <i>Mango</i>	1 167	1 495	947	556	11 735
3. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	174	280	166	287	804
4. Duku/ <i>Lanzon</i>	39	35	34	55	241
5. Jeruk Siam/ <i>Orange</i>	76	76	57	71	570
6. Jeruk Besar/ <i>Large Orange</i>	7	7	9	9	119
7. Jeruk Keprok/ <i>Tangerina</i>	-	-	-	-	570
8. Durian/ <i>Durian</i>	1 69	141	104	153	917
9. Jambu Biji/ <i>Faidium Guajava</i>	194	127	138	120	878
10. Jambu Air/ <i>Eugenia Aquea</i>	45	16	18	20	99
11. Sawo/ <i>Sepadile</i>	1 66	170	179	209	3 323
12. Pepaya/ <i>Papaya</i>	213	212	224	305	4 361
13. Pisang/ <i>Banana</i>	2 134	4 055	3 432	2 722	45 836
14. Nenas/ <i>Pineapple</i>	15	48	52	75	1 023
15. Salak/ <i>Salacia</i>	26	26	26	27	263
16. Nangka/ <i>Jack Fruit</i>	113	86	96	137	1 234
17. Belimbing/ <i>A. Belimbi</i>	36	36	42	41	312
18. Jeruk Manis/ <i>Sweet Orange</i>	-	-	-	-	-
19. Manggis/ <i>Manggista</i>	38	54	60	85	1 314
20. Sirsak	13	20	18	23	295
21. Sukun	4	4	5	5	34

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Klungkung, 2017 (Hektar)

Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency, 2017 (Hectare)

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	-	280	-	-	451	-
3. Klungkung	1	273	-	-	398	-
4. Dawan	-	66	-	-	-	-
Jumlah/Total	1	849	-	-	849	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Klungkung, 2017 (Ton)

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency, 2017 (Ton)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Petsai <i>Chinese Cab- bage</i>
(1)	(2)	(3)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-
2. Banjarakan	-	1 002	31 075
3. Klungkung	150	8 878	29 723
4. Dawan	-	202	-
Jumlah/Total	150	10 082	60 798

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

5.3 PERKEBUNAN / ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung, 2017 (Hektar)
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Klungkung Regency, 2017 (Hectare)*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
(1)	(3)	(5)	(7)
1. Nusa Penida	1512	-	-
2. Banjarangkan	797,3	13	7
3. Klungkung	407,17	19,64	9
4. Dawan	856,91	30,86	33
Jumlah/Total	3 625,58	63,50	48

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung, 2017 (Ton)**
Table 5.3.2 **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Klungkung Regency, 2017 (Ton)**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut	Kopi Coffee	Kakao Cocoa
(1)	(3)	(5)	(7)
1. Nusa Penida	324,70	-	-
2. Banjarangkan	677,86	3,50	1,67
3. Klungkung	440,73	6,90	4,60
4. Dawan	712,31	9,70	17,50
Jumlah/Total	2 155,60	20,10	23,77

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.3.3

Luas Areal Perkebunan Kelapa Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha)

Area of Coconut Plants by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	1 119,33	1 472,00	1 418,00	1 418,00	1 410
2. Banjarakan	789,75	694,50	641,00	694,50	684
3. Klungkung	406,10	372,95	373,00	373,00	373
4. Dawan	913,63	818,98	743,00	823,00	821
Jumlah/Total	3 228,81	3 362,45	3 175,00	3 308,50	3 288

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.3.4 **Produksi Kelapa Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)**
Table 5.3.4 **Coconut Production by Subdistrict in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Ton)**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	299,56	293,00	374,40	329,00	324,70
2. Banjarakan	656,72	660,28	685,50	681,70	677,86
3. Klungkung	428,13	423,92	444,60	41,76	440,73
4. Dawan	1 108,04	653,56	728,30	620,8	712,31
Jumlah/Total	2 492,45	2 030,76	2 232,80	2 073,2	2 155,60

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.3.5

Rumah Tangga Perkebunan Kelapa Dirinci per Kecamatan di
Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017*Household of Coconut Plants by Subdistrict in Klungkung
Regency, 2013 - 2017*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	3 487	3 144	3 420	3 269	3 075
2. Banjarankan	3 019	2 749	2 749	2 749	2 718
3. Klungkung	1 642	1 095	1 095	1 095	1 095
4. Dawan	2 564	2 026	2 026	2 026	2 201
Jumlah/Total	10712	9 014	9 290	9 139	8 909

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.3.6 **Luas Areal Perkebunan Kopi dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha)**
Table 5.3.6 **Area of Coffee Plants by Subdistrict in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Ha)**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	39,00	39,00	13,00	13,00	13,00
3. Klungkung	20,90	19,80	20,00	19,60	19,64
4. Dawan	29,57	28,69	31,20	31,25	30,86
Jumlah/Total	89,47	87,49	64,20	63,90	63,80

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.3.7

**Produksi Kopi Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung
2013 - 2017 (Ton)**
*Coffee Production by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013
- 2017 (Ton)*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	10,79	13,25	4,62	2,41	3,50
3. Klungkung	9,49	9,42	9,30	9,20	6,90
4. Dawan	17,18	17,27	10,74	18,97	9,70
Jumlah/Total	37,46	39,94	24,7	30,60	20,10

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.3.8 **Rumah Tangga Perkebunan Kopi Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017**
Table 5.3.8 **Household of Coffee Plants by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarakan	899	897	897	608	897
3. Klungkung	95	95	97	95	95
4. Dawan	315	315	315	315	315
Jumlah/Total	1 309	1 307	1 309	1 018	1 307

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.3.9

Luas Areal Perkebunan Cengkeh Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha)

Area of Cloves Plants by Subdistrict in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	235,0	239,0	239,0	239,0	13,00
3. Klungkung	95,0	91,2	91,0	91,0	19,64
4. Dawan	15,1	14,6	14,6	14,6	30,86
Jumlah/Total	345,1	344,8	344,6	344,6	63,50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.3.10 **Produksi Cengkeh Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)**
Table **Clove Production by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	101,21	95,90	87,00	55,10	50,45
3. Klungkung	30,35	30,77	30,00	30,30	22,71
4. Dawan	5,18	5,22	3,83	5,70	3,50
Jumlah/Total	136,74	131,89	120,83	91,10	76,66

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.3.11

Rumah Tangga Perkebunan Cengkeh Dirinci per Kecamatan
di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017*Household of Clove Plants by Subdistrict in Klungkung
Regency, 2013 - 2017*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	1 331	1 331	1 331	1 331	1 021
3. Klungkung	346	346	346	346	334
4. Dawan	138	138	138	138	127
Jumlah/Total	1 815	1 815	1 815	1 815	1 482

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.3.12 Luas Areal Perkebunan Panili Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha)
Table *Area of Vanilla Plants by Subdistrict in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Ha)*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarakan	-	-	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	0,1	-	-	-	-
Jumlah/Total	0,1	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.3.13 **Produksi Panili Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)**
Table 5.3.13 **Vanilla Production by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	-	-	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.3.14 **Rumah Tangga Perkebunan Panili Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017**
Table *Household of Vanilla Plants by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	-	-	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	10	-	-	-	-
Jumlah/Total	10	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.3.15

Luas Areal Perkebunan Jambu Mete Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha)

Area of Cashew Plants by Subdistrict in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	618,00	618,00	298,00	298,00	289,00
2. Banjarankan	-	-	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	3,10	3,10	4,00	4,00	3,00
Jumlah/Total	621,10	621,10	302,00	302,00	301,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.3.16 **Produksi Jambu Mete Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)**
Table **Casherw Production by Subdistrict in Klungkung Regency, , 2013 - 2017 (Ton)**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	13,56	14,10	59,88	15,24	58,95
2. Banjarankan	-	-	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	0,58	0,67	0,02	0,25	0,24
Jumlah/Total	14,14	14,77	59,90	15,49	59,19

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.3.17

Rumah Tangga Perkebunan Jambu Mete dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017
Household of Cashew by Subdistrict in Klungkung Regency 2013 - 2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	2 720	2 720	2 720	2 010	2 010
2. Banjarankan	-	-	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	119	119	119	119	7
Jumlah/Total	2 839	2 839	2 839	2 129	2 017

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.3.18 Luas Areal Perkebunan Kakao Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha)
Table *Area of Cacao Plants by Subdistrict in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Ha)*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	4,50	4,50	4,50	4,50	-
2. Banjarankan	6,88	6,88	6,90	6,80	7
3. Klungkung	9,00	9,00	8,70	8,70	9
4. Dawan	34,24	33,09	32,90	32,90	33
Jumlah/Total	54,62	53,47	53,00	52,90	48

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.3.19 **Produksi Kakao Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)**
Table 5.3.19 **Cacao Production by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	2,60	2,00	2,30	2,10	1,67
3. Klungkung	6,52	6,34	6,30	5,20	4,60
4. Dawan	33,09	27,31	27,30	42,60	17,50
Jumlah/Total	42,21	35,65	35,90	50,00	23,77

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.3.20 Rumah Tangga Perkebunan Kakao Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017
Table *Household of Cacao Plants by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	5	5	5	5	-
2. Banjarankan	175	175	175	175	75
3. Klungkung	460	460	460	460	32
4. Dawan	119	119	119	315	119
Jumlah/Total	759	759	759	955	226

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.3.21

Luas Areal Perkebunan Kenanga Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ha)

Area of Kenanga Plants by Subdistrict in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	0,2	0,2	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	0,2	0,2	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.3.22 **Produksi Kenanga Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)**
Table ***Kenanga Production by subdistrict in Klungkung Regency 2013 - 2017 (Ton)***

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarakan	0,026	0,030	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	0,026	0,030	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.3.23

Rumah Tangga Perkebunan Kenanga Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017

Household of Kenanga Plants by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	-
2. Banjarankan	97	40	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	97	40	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Klungkung, 2017
Table 5.4.1 Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedag- ing Broiler	Itik/Itik Manila Duck Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	-	-	-	-
2. Banjarankan	83 140	3 000	483 480	83 359
3. Klungkung	12 527	13 000	101 900	158
4. Dawan	3 070	12 000	89 100	322
Jumlah/Total	98 834	28 000	674 840	699

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.4.2

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Klungkung, 2017

Livestock Slaughtered by Sub Subdistrict and Kind of Livestock in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Per- ah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nusa Penida	-	-	-	-	224	-	13 283
2. Banjarakan	-	-	88	-	154	-	-
3. Klungkung	-	-	-	3	201	-	161
4. Dawan	-	-	-	-	444	-	1 824
Jumlah/Total	-	-	88	3	1 023	-	15 268

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.4.3 **Populasi Ternak Sapi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017**
Table 5.4.3 **Cattle Population According to the Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	19 432	21 953	22 731	23 302	24 188
2. Banjarakan	5 890	7 764	7 907	9 486	9 486
3. Klungkung	4 516	3 005	3 301	4 026	4 026
4. Dawan	4 076	4 528	4 793	4 772	4 772
Jumlah/Total	33 914	37 250	38 732	41 586	42 472

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.4.4

Populasi Ternak Kambing Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017

Goat Population According to the Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	183	239	235	227	224
2. Banjarankan	157	127	131	154	154
3. Klungkung	261	164	167	201	201
4. Dawan	404	428	425	444	444
Jumlah/Total	1 005	958	958	1 026	1 023

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.4.5 **Populasi Ternak Babi Lokal Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017**
Table 5.4.5 **Local Pig Livestock Population According to the Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	14 249	14 359	14 505	13 614	13 283
2. Banjarakan	-	5 723	-	-	-
3. Klungkung	398	2 109	64	64	161
4. Dawan	3 835	5 071	3 154	2 150	1 824
Jumlah/Total	18 482	27 262	17 723	15 828	15 268

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.4.6

Populasi Ternak Babi Sadle Back dan Landrace Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017

Livestock Population Sadle Back and Landrace Pigs According to the Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	1 392	-	-	10 394	-
2. Banjarankan	5 592	5 723	5 291	576	6 306
3. Klungkung	7 189	2 072	2 229	2 414	1 453
4. Dawan	1 763	1 775	962	1 836	1 150
Jumlah/Total	15 936	9 570	8 482	15 220	8 909

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.4.7 Populasi Itik dan Ayam Dirinci per Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017
Table *Duck and Chiken Population by Its Kind in Klungkung Regency, 2013 - 2017*

Ternak Livestock	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Itik Manila	28 168	627	633	687	699
2. Itik Lokal	95 480	77 581	80 411	95 114	98 834
3. Ayam Pedaging	497 050	554 292	548 500	641 300	674 840
4. Ayam Petelur	-	4 900	5 000	6 000	28 000
5. Ayam Kampung	183 746	166 156	166 003	164 638	16 328

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.4.8

Sapi yang Diinseminasi/Kawin Suntik Dirinci per Kecamatan
di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017*Artificial Inseminated Cows by Subdistrict in Klungkung
Regency, 2013 - 2017*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	5 864	5 090	5 171	5 171	7 339
2. Banjarangkan	2 198	2 568	3 335	3 335	3 786
3. Klungkung	364	1 033	1 298	1 284	1 866
4. Dawan	917	778	820	820	959
Jumlah/Total	9 343	9 469	10 624	10 610	13 950

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel 5.4.9 **Kelahiran Sapi Hasil Inseminasi/Kawin Suntik Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017**
Table 5.4.9 **The Birth of Cow That Result of Insemination by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	3 754	4 327	4 398	3 563	5171
2. Banjarangkan	1 645	2 183	2 835	3 563	3290
3. Klungkung	1 510	878	1 104	1 070	1266
4. Dawan	791	661	698	1 070	811
Jumlah/Total	7 700	8 049	9 035	9 266	10470

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
 Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.4.10

Ternak Besar yang di Potong Menurut Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017
Big Livestock Slaughtered by Its Kind in Klungkung Regency, 2013 - 2017

Jenis Ternak <i>Breeds</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi <i>Cow</i>	2 007	760	1 033	926	707
2. Babi <i>Pig</i>	7 407	5 863	7 681	6 255	7 760
3. Kambing <i>Goat</i>	2 285	1 875	1 765	1 267	1 097

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung
Source : Agriculture Office of Klungkung Regency

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Klungkung, 2016 dan 2017

Tabel 5.5.1

Table *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Klungkung Regency, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	973	798	-	-	973	798
2. Banjarangkan	15	55	-	-	15	55
3. Klungkung	17	16	-	-	17	16
4. Dawan	292	281	-	-	292	281
Jumlah/Total	1 297	1150	-	-	1 297	1150

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klungkung
 Source : Food and Fishery Office of Klungkung Regency

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Klungkung, 2017

Tabel 5.5.2

Table

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nusa Penida	2 149	-	-	-	-	-	2 149-
2. Banjarangkan	-	-	59	-	-	-	59-
3. Klungkung	-	-	57	-	-	-	57-
4. Dawan	-	-	11	-	-	-	11-
Jumlah/Total	2 149	-	127	-	-	-	2 276-

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klungkung
Source : Food and Fishery Office of Klungkung Regency

Tabel 5.5.3 **Rumah Tangga Perikanan Laut Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017**
Table 5.5.3 **Number of Fishing Households by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	847	2 641	941	973	798
2. Banjarangkan	15	9	15	15	55
3. Klungkung	16	17	16	17	16
4. Dawan	218	7	239	292	281
Jumlah/Total	1 096	2 674	1 211	1 297	1 150

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klungkung
 Source : Food and Fishery Office of Klungkung Regency

Tabel 5.5.4 Perahu Penangkap Ikan Dirinci Menurut Jenisnya di Klungkung Regency, 2013 - 2017
Table Fishing Boats by Its Kind in Klungkung Regency, 2013 - 2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanpa Motor	-	-	16	51	51
2. Motor Tempel	1 080	1 075	1 110	973	973
3. Kapal Motor	-	-	-	-	-
4. Tanpa Perahu	-	-	-	21	20
Jumlah/Total	1 080	1 075	1 126	1 045	1044

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klungkung
 Source : Food and Fishery Office of Klungkung Regency

Tabel **5.5.5** **Alat Penangkap Ikan Dirinci Menurut Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017**
Table **5.5.5** **Fishing Equipment by Its Kind in Klungkung Regency, 2013 - 2017**

Jenis Alat Tangkap	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jaring Insang	1 096	2 768	1 207	1 118	1 118
2. Jaring Angkat	-	-	-	-	-
3. Pancing Tonda	847	-	831	632	632
4. Pancing Lainnya	1 080	3 153	1 139	988	988
Jumlah/Total	3 023	5 921	3 177	2 738	2 738

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klungkung
 Source : Food and Fishery Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

5.5.6

Produksi Ikan Laut Dirinci Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)
Fishing Equipment by Its Kind in Klungkung Regency, 2013 - 2017

Jenis Ikan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tongkol	1 740,20	1 728,00	1 701,09	1 462,30	1 190,01
2. Cakalang	34,70	59,10	48,00	73,00	23,99
3. Tembang	15,60	3,40	2,30	15,60	10,78
4. Teri	-	-	-	-	-
5. Cucut	-	-	-	-	-
6. Ikan Karang	-	2,90	11,20	17,50	1,50
7. Cumi-cumi	-	-	-	-	-
8. Kakap	17,00	7,60	1,40	8,20	4,44
9. Lainnya	253,70	183,80	75,80	65,50	19,16
Jumlah/Total	2 061,20	1 984,80	1 839,79	1 642,10	1 249,89

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klungkung
 Source : Food and Fishery Office of Klungkung Regency

Tabel 5.5.7 **Produksi Ikan Perikanan Darat Dirinci Menurut Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)**
Table *Fish Production of Inland Fisheries by Its Kind in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)*

Jenis Perikanan Darat	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perairan Umum	-	-	-	-	-
2. Tambak	-	-	-	-	-
3. Kolam	92,50	9,79	31,50	6,31	11,63
4. Sawah	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	92,50	9,79	31,5	6,31	11,63

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klungkung
 Source : Food and Fishery Office of Klungkung Regency

Tabel
Table 5.5.8

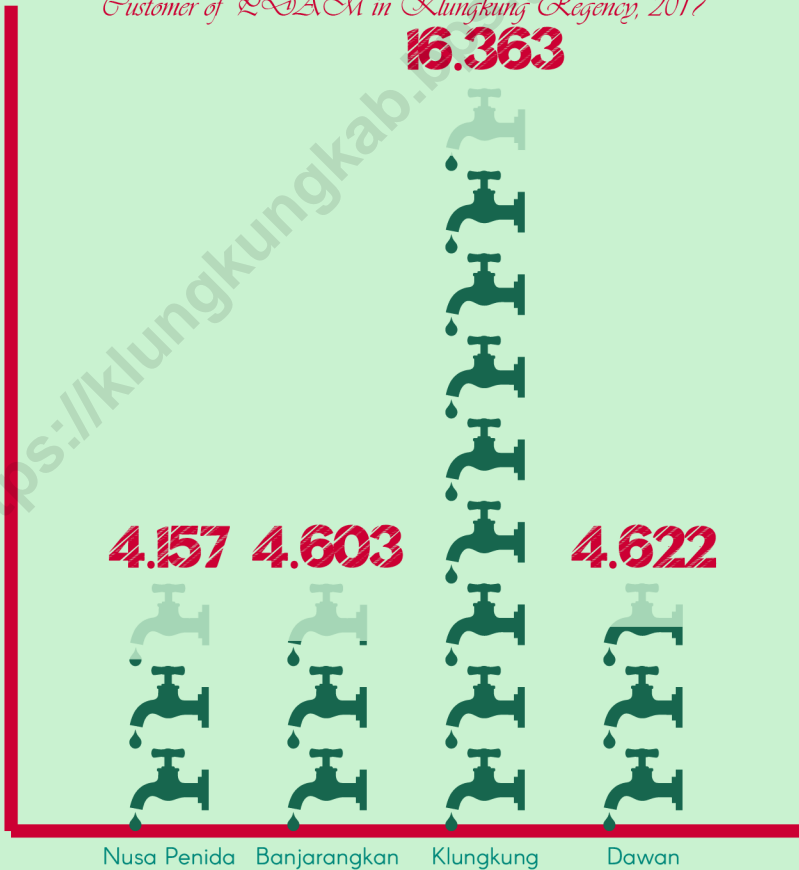
Produksi Rumput Laut Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)
Sea Weed Production by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	247 890,0	83 780,5	106 295,60	100 485,10	597,70
2. Banjarangkan	-	-	-	-	-
3. Klungkung	-	-	-	-	-
4. Dawan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	247 890,0	83 780,5	106 295,60	100 485,10	597,70

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klungkung
Source : Food and Fishery Office of Klungkung Regency

Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kecamatan
di PDAM Kabupaten Klungkung, 2017

Customer of PDAM in Klungkung Regency, 2017



Sumber : PDAM Kabupaten Klungkung

Source : Water Supply Establishment of Klungkung Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Input atau biaya antara adalah biaya yang di keluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*

industri,sewa gedung,dan biaya jasa non industri.

8. Output adalah nilai keluaran yang di hasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang di hasilkan, tenaga listrik yang di jual, jasa industri, keuntungan jual beli,pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
 9. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
 10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah di korbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dan pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
 11. Modal tetap adalah modal kerja yang dapat di gunakan lebih dari satu tahun.
 12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung di bayarkan oleh perusahaan, termasuk PPN.
 13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang di gunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
8. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
 9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
 10. *Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*
 11. *Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
 12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*
 13. *Raw material is material used in the production process of production goods.*

14. Barang yang di hasilkan adalah barang yang di hasil kan dalam proses produksi.
15. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
16. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang di bangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan di nyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
17. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang di salurkan kepada para pelanggan.
18. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
19. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
- 14. Outcome product is goods related in the production pricess.*
- 15. Installed electricity capacity of all operated power plants machines.*
- 16. Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
- 17. Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
- 18. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
- 19. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Industri Pengolahan**

Industri Pengolahan dikelompokkan menjadi empat sektor yaitu industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri kerajinan rumah tangga. Pengelompokan ini berdasarkan pada banyaknya pekerja yang terlibat di dalamnya, tanpa memperhatikan penggunaan mesin produksi yang digunakan ataupun modal yang ditanamkan. Industri besar tenaga kerjanya lebih dari 99 orang, industri sedang 20 – 99 orang, industri kecil 5 – 19 orang dan industri rumah.

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang tahun 2017 sebanyak 20 perusahaan yang didominasi golongan industri tekstil, pakaian jadi dan kulit (55 persen). Industri tekstil yang dimaksud yaitu industri tenun ikat endek dan songket. Penyerapan tenaga kerja pada Perusahaan industri yang dominan di Kabupaten Klungkung adalah golongan industri rumah tangga dan industri kecil. Perusahaan industri rumah tangga di Kabupaten Klungkung tahun 2017 sebanyak 761 dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 4.831 orang.

Listrik dan Air Minum

Seluruh desa di Kabupaten Klungkung telah mendapat aliran listrik yang dilayani PLN ranting Klungkung. Pelanggan PLN

Manufacturing

Processing industries are grouped into four major industrial sectors namely, medium industrial, small industrial and handicraft household industry. This grouping is based on the number of workers involved, without regard to the use of production machinery used or invested capital. Large industrial work force of more than 99 people, the industry is 20-99 people, small industries 5-19 people and home industries.

Number of industrial enterprises were in 2017 as many as 20 companies dominated class textiles, apparel and leather (55 percent). The textile industry is that the industry endek ikat and songket. Employment in the industry that the dominant company in Klungkung is the industrial class households and small industries. Domestic industrial enterprises in Klungkung regency in 2017 as many as 761 with the employment of 4.831 people.

Electricity and Water

The whole village in Klungkung regency to be electrified served PLN twigs Klungkung. PLN customers continued

terus meningkat dari tahun ke tahun. Pelanggan PLN di tahun 2017 meningkat menjadi 54.835 pelanggan dan daya terpakai meningkat menjadi 74.982.600 VA.

Penyediaan air bersih dilayani oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Klungkung. Jumlah pelanggan air minum di Kabupaten Klungkung terbanyak ada di Kecamatan Klungkung. Hal ini berbanding lurus dengan paling tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Klungkung dan merupakan pusat pemerintahan. Sedangkan pelanggan terendah terdapat di Kecamatan Nusa Penida. Hal ini terjadi karena masyarakat di Kecamatan Nusa Penida terutama di bagian atas memanfaatkan air hujan untuk keperluan air minum yang ditampung di dalam cubang.

Jumlah pelanggan air minum tersebar di empat kecamatan dan dalam tahun 2017 jumlah pelanggan mencapai 30.068 pelanggan. Produksi air sebanyak 8.494.776 m³ dengan jumlah tersalur ke masing-masing kecamatan antara lain Kecamatan Nusa Penida 771.665 m³, Kecamatan Banjarangkan 1.137.533 m³, Kecamatan Klungkung 5.567.740 m³, dan sisanya di Kecamatan Dawan.

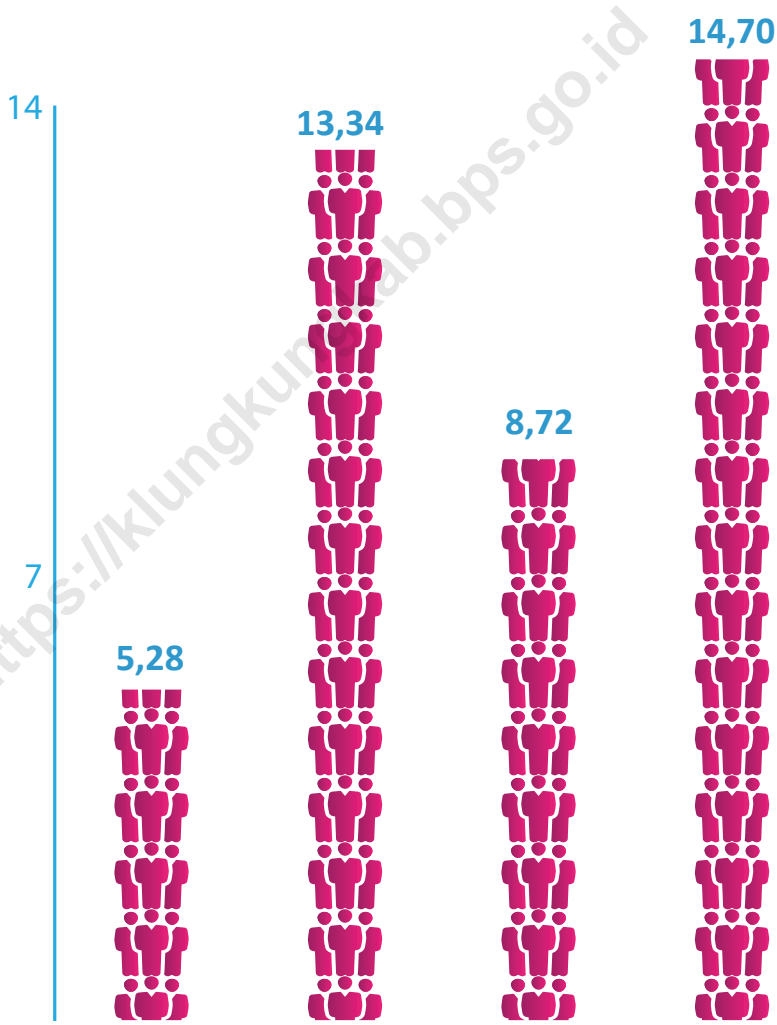
to increase from year to year. PLN customers in 2017 increased to 54.835 subscribers and unused power increased to 74.982.600 VA.

Water supply serviced by the Regional Water Company (PDAM) Klungkung. The number of customers drinking water in Klungkung regency highest in the Klungkung Regency. It is directly proportional to the most high number of residents in the subdistric of Klungkung and an administrative center. While customers are the lowest in the subdistric of Nusa Penida. This happens because the people in the subdistric of Nusa Penida, especially in the upper utilize rain water for drinking water purposes were accommodated in cubang.

The amount of drinking water customers spread across four subdistricts and in 2017 the number of subscribers reaches 30.068 consumer. Production of 8.494.776 m³ of water by the amount channeled to the subdistrict of Nusa Penida include 771.665 m³, subdistrict of Banjarangkan 1.137.533 m³, Klungkung subdistrict by 5.567.740 m³ and the rest in Dawan subdistrict.

Gambar
Figures

6.1 Rata-rata Tenaga Kerja per Industri Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017
Average Labor per Industry by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017



Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Klungkung
Source : Industry and Manpower Office of Klungkung Regency

6.1 INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING

Tabel Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar/Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017
Table 6.1.1 *Establishment and Workers Engaged of Large and Medium Manufacturing Establishment by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Besar <i>Big</i>		Sedang <i>Medium</i>	
	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Manpower</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Manpower</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	-	-	-	-
2. Banjarangkan	-	-	4	119
3. Klungkung	1	103	4	186
4. Dawan	-	-	11	500
Jumlah/Total				
2017	1	103	19	805
2016	1	103	13	541
2015	1	103	12	533
2014	1	100	17	631
2013	-	-	17	616

Sumber : Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur
 Source : Annual Survey of Manufacturing Industry Companies

Tabel 6.1.2 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Klungkung, 2017**
Table 6.1.2 **Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Klungkung Regency, 2017**

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
3.1 Industri Makanan , Minuman DanTembakau <i>Food product, beverages and tobaco</i>	1	24
3.2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit <i>Textiles, Wearing apparel and Tanning</i>	11	551
3.3 Industri Kayu dan barang dari Kayu <i>Wood and Products of Wood</i>	1	48
3.4. Industri Kertas dan Barng-barang dari Kertas Termasuk Percetakan dan Penerbitan <i>Manufacture of paper and paper products include printing and publishing</i>	1	25

Lanjutan Tabel / *Continued Table 6.1.2*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
3.5 Industri Kimia dan barang-barang Kimia, Batubara , Karet dan barang-barang dari Plastik <i>Chemicals and chemical products, coal, rubber and plastic products</i>	-	-
3.6 Industri Barang-barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of non metal quarrying</i>	-	-
3.7 Industri Logam Dasar <i>Metal Basic Industries</i>	-	-
3.8 Industri Barang-barang Logam, Mesin dan Perlengkapannya <i>Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment</i>	2	57
3.9 Industri Lain-lain <i>Other industries</i>	4	203

Sumber : Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur
 Source : *Annual Survey of Manufacturing Industry Companies*

Tabel 6.1.3 Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Kecil di Kabupaten Klungkung, 2013-2017
Table *Establishment and Workers of Small Manufacturing Establishments in Klungkung Regency, 2013-2017*

Tahun Year	Jumlah Perusahaan Establishments	Jumlah Tenaga Kerja Workers
(1)	(2)	(3)
2013	399	4 181
2014	408	4 422
2015	1 668	3 963
2016	424	4 599
2017	461	4617

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Klungkung
 Source : Industry and Manpower Office of Klungkung Regency

Tabel 6.1.4 **Industri Rumah Tangga dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017**
Table 6.1.4 **Household Manufacturing Establishments and Workers by Subdistricts in Klungkung Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Jumlah Perusahaan <i>Establishments</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Workers</i>
(1)	(2)	(3)
1. Nusa Penida	7	37
2. Banjarangkan	67	894
3. Klungkung	299	2 607
4. Dawan	88	1 293
Jumlah/Total		
2017	461	4 831
2016	424	4 599
2015	1 668	3 943
2014	5 292	12 629
2013	4 287	9 316

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Klungkung
 Source : Industry and Manpower Office of Klungkung Regency

6.2 ENERGI/ ENERGY

Tabel 6.2.1 Desa yang Sudah Mendapat Aliran Listrik dari Perusahaan Listrik Negara Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017

Table Villages Electrified From State Electricity Company by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	16	16	16	16	16
2. Banjarankan	13	13	13	13	13
3. Klungkung	18	18	18	18	18
4. Dawan	12	12	12	12	12
Jumlah/Total	59	59	59	59	59

Sumber : Perusahaan Listrik Negara (PLN), UPP Klungkung
 Source : District Electricity Company, Klungkung Branch

Tabel 6.2.2 **Desa Pelanggan Listrik, Daya Terpakai dan Jumlah Gardu di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017**
Table 6.2.2 **Villages Electrified, V.A Installed and Nimber of Transmission in Klungkung Regency, 2013 - 2017**

Tahun Year	Jumlah Desa Villages	Pelanggan Customer	VA terpakai used VA	Jumlah Gardu Power House
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	59	42 272	48 245 850	384
2014	59	45 491	53 978 200	285
2015	59	48 783	58 839 500	284
2016	59	51 540	66 172 250	293
2017	59	54 835	74 982 600	352

Sumber : Perusahaan Listrik Negara (PLN), UPP Klungkung
 Source : District Electricity Company, Klungkung Branch

Tabel
Table

6.2.3

Pelanggan Pemakai Listrik menurut Jenis Tarif di Klungkung Regency, 2013 - 2017

Number of Customers of Electricity by Tariff in Klungkung Regency, 2013 - 2017

Jenis Tarif	Bentuk Pemakaian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. S1	Rumah Tangga Kecil	-	-	-	-	-
2. S2.3	Badan-badan Usaha	1 900	2 104	2 285	2 490	2 709
3. R1.2.3	Rumah Tangga Lainnya	37 360	39 906	42 158	43 198	44 767
4. B1.2	Usaha Hotel	2 605	2 921	3 619	4 846	6 209
5. L1.2	Industri/Produksi	88	9	10	13	18
6. P1.2	Kantor	235	243	242	269	313
7. P3	Penerangan	276	277	274	262	254
Jumlah/Total		42 464	45 460	48 588	51 078	54 270

Sumber : Perusahaan Listrik Negara (PLN), UPP Klungkung
Source : District Electricity Company, Klungkung Branch

Tabel 6.2.4 **Pelanggan, Energi Terjual dan Besarnya Rekening Listrik di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017**
Table 6.2.4 **Customers, KWh Sold and Number of Electricity Account in Klungkung Regency, 2013 - 2017**

Tahun	Jumlah Pelanggan	Energi Terjual (KWh)	Jumlah Rekening (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	42 464	62 797 778	49 987 854
2014	45 491	72 148 817	64 506 476
2015	48 783	78 338 250	75 508 639
2016	51 540	90 238 032	87 400 466
2017	54 835	94 183 385	106 766 299

Sumber : Perusahaan Listrik Negara (PLN), UPP Klungkung
 Source : District Electricity Company, Klungkung Branch

Tabel
Table 6.2.5

Pelanggan, Produksi dan Penggunaan Air Minum Menurut Kecamatan di Perusahaan Air Minum Daerah Kabupaten Klungkung, 2017

Customers , Production and Use of Drinking Water in the Company according to the Subdistric in Water Supply of Klungkung Regency 2017

Kecamatan	Jumlah Pelanggan	Produksi Air Minum (m ³)	Penggunaan Air Minum (m ³)	Nilai (RP. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	4 157	771 665,20	726 702	2 748 752
2. Banjarangkan	4 603	1 137 592,80	935 598	2 843 189,150
3. Klungkung	16 363	5 567 740,20	3 740 656	12 554 752,200
4. Dawan	4 945	1 017 777,60	941 108	2 834 033, 350
Jumlah/Total				
2017	30 068	8 494 775,80	6 344 064	20 980 726
2016	27 676	8 108 527,60	6 121 162	19 574 996
2015	26 023	7 733 379,60	5 734 731	18 176 039
2014	24 832	7 051 388	5 324 327	16 531 666
2013	23 176	9 567 350	4 920 602	15 092 090

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Klungkung
Source : Water Supply Establishmnet of Klungkung Regency

Tabel 6.2.6 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Klungkung, 2017
Table *Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Klungkung Regency, 2017*

Golongan Pemakaian	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m3)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	982	296 693	721 814 600
Rumah Tangga/ Household	27 323	5 325 343	16 157 349 750
Instansi Pemerintah Government Institution	272	154 856	509 155 550
Niaga/Trade	1 453	444 859	2 680 731 800
Industri/Industry	36	70 797	720 844 600
Khusus/Exclusive	2	51 516	190 830 400
Jumlah/Total	30 068	6 344 064	20 980 726 700

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Klungkung
 Source : Water Supply Establishmnet of Klungkung Regency

7

PERDAGANGAN

Trade

Jumlah Pedagang di Kabupaten Klungkung, 2017

Number of Merchant in Klungkung Regency, 2017



Pedagang Kecil
Small Merchant

75,42%

Pedagang Menengah
Medium Merchant

24,58%



Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindag Kabupaten Klungkung

Source : Coorperative, UKM, Industry, and Trade Office of Klungkung Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pengolahan dokumen impor/ ekspor Indonesia adalah sistem “Carry Over” yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
2. Jenis komoditas adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

TECHNICAL NOTES

1. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
2. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN**DESCRIPTION****Perdagangan**

Jumlah usaha perdagangan barang dan jasa yang memiliki Surat Ijin Usaha Perdagangan di Kabupaten Klungkung tahun 2017 sebanyak 60 buah, masing-masing menurut bentuk usaha perseorangan sebanyak 29 perusahaan, PT 15 perusahaan, CV 14 perusahaan, Koperasi 2 perusahaan.

Kebijakan pemerintah di sektor perdagangan diarahkan untuk memanfaatkan SDA dan SDM seoptimal mungkin untuk menghasilkan aktivitas perdagangan yang mampu menunjang peningkatan arus distribusi “produksi jadi” maupun bahan baku dari produsen ke konsumen. Sehingga dapat mendorong dan membantu pengusaha kecil, golongan ekonomi lemah termasuk usaha rumah tangga, usaha informal serta tradisional sebagai potensi ekonomi rakyat dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Trade

The number of businesses that trade in goods and services have a trade business license in Klungkung regency in 2017 as many as 60 pieces, each in the form of private enterprise as much as 29 companies, PT 15 companies, CV 14 companies, cooperatives 2 companies.

Government policies in the trade sector geared to exploit natural resources and human resources optimally to generate trading activity that is able to support the increased flow distribution “finished production” as well as raw materials from producers to consumers. So as to encourage and help small entrepreneurs, economically weak including household enterprises, informal enterprises as well as traditional as people’s economic potential in an effort to increase the income and welfare of the community.

Tabel
Table 7.1

Surat Ijin Usaha Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan menurut Golongan dan Bidang Usaha Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017

Trading Business License Goods and Services issued by the Group and the Business Sector specified per subdistrict in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Golongan Usaha				Jumlah Total
	TDP	SIUP	Barang	Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	28	20	-	-	48
2. Banjarangkan	14	12	-	-	26
3. Klungkung	50	23	-	-	73
4. Dawan	18	5	-	-	23
Jumlah/Total					
2017	110	60	-	-	170
2016	153	128	-	-	281
2015	113	82	-	-	195
2014	-	205	-	-	205
2013	-	173	-	-	173

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung
Source : Investment and One Stop Integrated Service Office of Klungkung Regency

Tabel
Table **7.2**
Surat Ijin Usaha Perdagangan untuk Perdagangan Barang dan Jasa Menurut Bentuk Usaha Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017
Trading Business License for Trade in Goods and Services According to the establishments specified by the Subdistrict in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perseorangan <i>Individual</i>	PT <i>PT</i>	CV <i>CV</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	12	5	3	-	20
2. Banjarangkan	7	1	3	1	12
3. Klungkung	10	6	7	-	23
4. Dawan	-	3	1	1	5
Jumlah/Total					
2017	29	15	14	2	60
2016	70	30	26	2	128
2015	39	18	21	2	82
2014	170	13	21	1	205
2013	138	11	21	3	173

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung
Source : Investment and One Stop Integrated Service Office of Klungkung Regency

Tabel 7.3 Jumlah Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Klungkung, 2013–2017
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Klungkung Regency, 2013–2017*

Bentuk Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perseroan Terbatas	24	19	18	30	15
2. CV/Firma	41	41	21	26	14
3. Koperasi	6	5	2	2	2
4. Perorangan	186	249	39	70	29
Jumlah/Total	257	314	82	128	60

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung
 Source : Investment and One Stop Integrated Service Office of Klungkung Regency

Tabel 7.4 **Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017**
Table 7.4 **Number of Merchants by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	-	133	245
2. Banjarangkan	-	48	338
3. Klungkung	-	886	2 621
4. Dawan	-	40	192
Jumlah/Total	-	1 107	3 396

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung
 Source : Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency

Tabel 7.5 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Klungkung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	1	-	-	17	18
2. Banjarangkan	3	-	-	15	18
3. Klungkung	2	-	5	61	68
4. Dawan	1	-	-	17	18
Jumlah/Total	7	-	5	110	122

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung
 Source : Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency

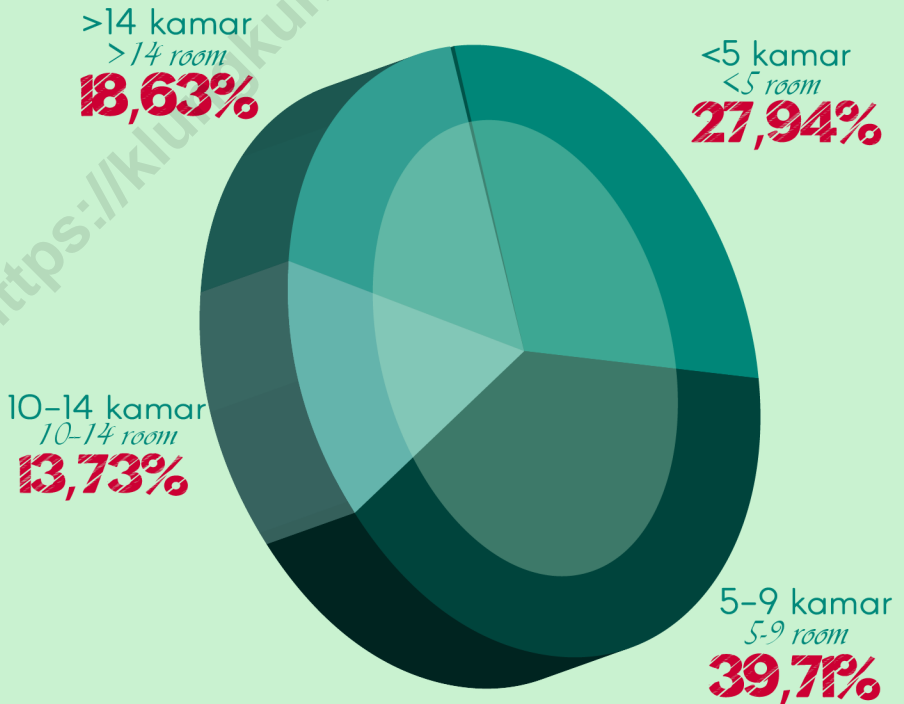
8

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism

Hotel dan Penginapan Lainnya Dirinci Menurut Jumlah Kamar, 2017

Hotel and Other Accomodations by Room Space Groups, 2017



Sumber : Pencacahan Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source : Accommodation Services Company Survey

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers").

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed*

secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN**DESCRIPTION****Hotel dan Pariwisata**

Obyek wisata adalah sesuatu yang dapat menarik minat seseorang (wisatawan) untuk berkunjung ke suatu tempat. Dinas pariwisata dan Kebudayaan telah berupaya untuk menata obyek-obyek wisata agar disenangi dan mau dikunjungi baik oleh wisatawan domestik maupun wisatawan asing. Beberapa obyek wisata baik obyek wisata alam maupun budaya seperti pura, museum, goa, pantai dan lainnya yang tersebar di 4 kecamatan juga telah dikembangkan Dinas pariwisata dan Kebudayaan.

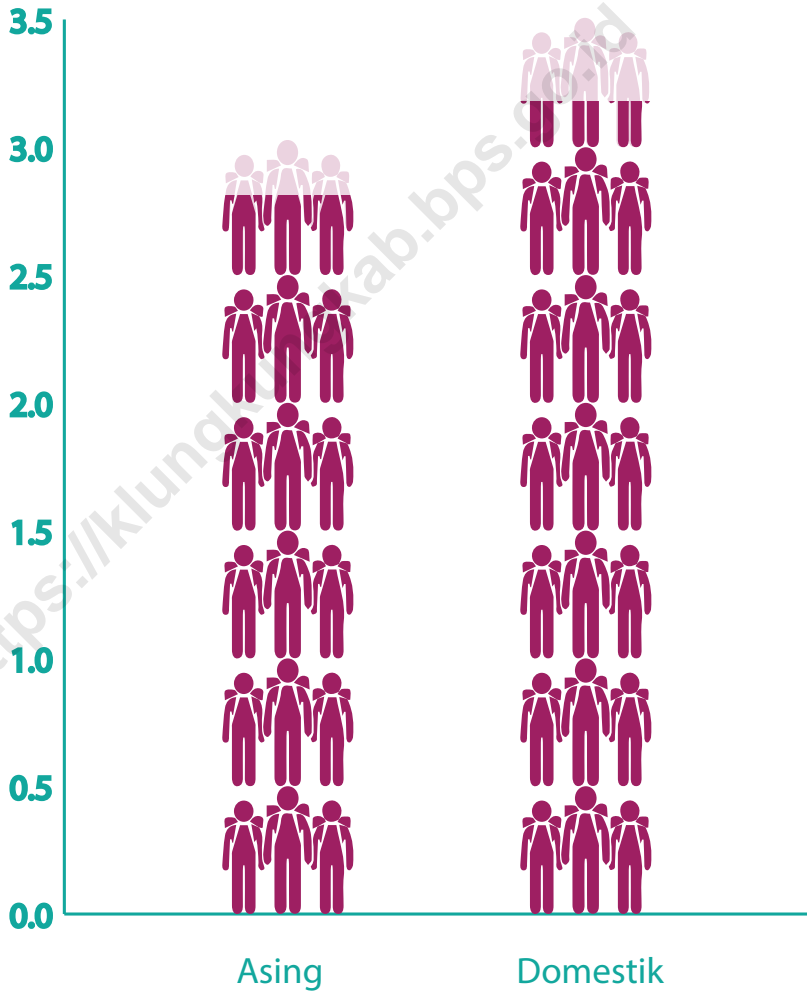
Menurut laporan Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung. Jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2017 ke empat objek wisata (Kerta Gosa, Goa Lawah, Lefi Rafting, dan Kawasan Nusa Penida) tercatat 423 626 orang dengan rincian masing-masing Kerta Gosa 53.322, Goa Lawah 72.472 orang, Levi Rafting 5.098, dan Kawasan Nusa Penida sebanyak 292.734 orang.

Hotel and Tourism

Tourism is something that can attract someone (tourists) to visit a place. Department of Tourism and Culture has tried to organize tourism objects so unpopular and would be visited by both domestic and foreign tourists. Several attractions both natural and cultural attractions such as temples , museums , caves , beaches and others spread over 4 subdistricts have also been developed Department of Tourism and Culture .

According to the Department of Culture and Tourism of Klungkung . The number of tourist arrivals in 2017 to four attractions (Kerta Gosa , Goa Lawah , Lefi Rafting , and the area of Nusa Penida) recorded 423 626 people with the details of each Kerta Gosa 53.322 , Goa Lawah 72.472 people , Levi Rafting 5.098 , and the area of Nusa Penida as many as 292.734 people .

Gambar 8.1 Tamu yang Menginap Dirinci Menurut Peningapan di Kabupaten Klungkung, 2016
Figures Guest Stay According to Place in Klungkung Regency, 2016



Sumber : Pencacahan Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source : Accommodation Services Company Survey

Tabel 8.1 Obyek Pariwisata menurut Jenisnya di Kabupaten Klungkung 2013 - 2017
Table *Tourism Object by Its Kind di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017*

Objek Wisata <i>Tourism Object</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lingkungan <i>Nature</i>	4	4	4	4	12
2. Musium <i>Museum</i>	3	3	3	3	3
3. Monumen <i>Monument</i>	1	1	1	1	1
4. Goa <i>Cave</i>	3	3	4	4	4
5. Pantai <i>Beach</i>	7	7	7	7	15
6. Pentas <i>Art</i>	1	1	1	1	1
7. Lainnya <i>Others</i>	9	9	11	11	4
Jumlah/Total	28	28	31	31	40

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung
 Source : *Government Tourism Office of Klungkung Regency*

Tabel
Table

8.2

Hotel dan Penginapan Lainnya per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2015 - 2017
Hotel and Other Accommodation by Subdistrict in Klungkung Regency,, 2015 - 2017

Kecamatan Subdistric	Hotel Melati/Berbintang			Penginapan Lainnya		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Penida	28	28	9	69	69	188
2. Banjarangkan	-	-	1	-	-	-
3. Klungkung	3	3	1	1	1	4
4. Dawan	-	-	-	-	-	1
Jumlah/Total	31	31	11	70	70	193

Sumber : Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source : Updating Accommodation Services Company

Tabel
Table

8.3

Hotel dan Penginapan Lainnya Dirinci Menurut Golongan Kamar di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017

Hotel and Other Accomodations by Room Groups in Klungkung Regency, 2013 - 2017

Golongan Kamar Room Type	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
< 5	29	30	23	23	57
5 - 9	31	42	37	37	81
10-14	25	17	21	21	38
> 14	11	16	20	20	28
Jumlah/Total	96	105	101	101	204

Sumber : Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source : Updating Accommodation Services Company

Tabel 8.4 Jumlah Usaha Akomodasi per Kecamatan yang Memiliki Fasilitas Kolam Renang-Kebugaran di Kabupaten Klungkung 2017
Table *Accommodation have fitness by Subdistrict in Klungkung 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Usaha Akomodasi	Fasilitas	
		Kolam Renang	Kebugaran
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	197	124	4
2. Banjarangkan	1	1	-
3. Klungkung	5	-	-
4. Dawan	1	1	-
Jumlah/Total	204	126	4

Sumber : Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source : *Updating Accommodation Services Company*

Tabel 8.5 Jumlah Usaha Akomodasi per Kecamatan yang Memiliki Fasilitas Ruang Meeting-Restoran di Kabupaten Klungkung 2017
Table 8.5 *Accommodation have meeting room-Restaurant by Subdistrict in Klungkung 2017*

Kecamatan <i>Subdistric</i>	Jumlah Usaha Akomodasi	Fasilitas	
		Ruang Meeting	Restoran
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	197	4	94
2. Banjarangkan	1	1	1
3. Klungkung	5	2	0
4. Dawan	1	0	0
Jumlah/Total	204	7	95

Sumber : Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source : *Updating Accommodation Services Company*

Tabel 8.6 Jumlah Usaha Akomodasi per Kecamatan yang Memiliki Fasilitas Airpanas-Free Wifi di Kabupaten Klungkung 2017
Table 8.6 *Accommodation have Sauna-Free Wifi by Subdistrict in Klungkung 2017*

Kecamatan <i>Subdistric</i>	Jumlah Usaha Akomodasi	Fasilitas	
		Sauna	Free Wifi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nusa Penida	197	153	180
2. Banjarangkan	1	1	1
3. Klungkung	5	1	2
4. Dawan	1	1	1
Jumlah/Total	204	156	184

Sumber : Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source : *Updating Accommodation Services Company*

Tabel
Table

8.7

Hotel dan Penginapan Lainnya per Kecamatan menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Klungkung, 2017

Hotel and Other Accomodations by Subdistrict by Room Groups in Klungkung Regency, 2017

Kecamatan	< 5	5 - 9	10 - 14	> 15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	57	78	35	27	197
2. Banjarangkan	-	-	-	1	1
3. Klungkung	-	2	3	-	5
4. Dawan	-	1	-	-	1
Jumlah/Total	57	81	38	28	204

Sumber : Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source : Updating Accommodation Services Company

Tabel 8.8 **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap Dirinci per Tamu di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017**
Table 8.8 **Average Length of Stay of Guests by Kind of Guest in Klungkung Regency, 2013 - 2017**

Tamu Guest	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Asing	4,45	4,66	3,51	3,51	3,18
2. Domestik	2,05	1,35	2,40	2,40	2,81
Jumlah/Total	3,25	3,01	2,96	2,96	3,14

Sumber : Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source : Updating Accommodation Services Company

Tabel
Table

8.9

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Klungkung (hari), 2017

Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Klungkung Regency (day), 2017

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	2,39	2,52
Februari/February	3,30	1,61
Maret/March	2,91	1,46
April/April	3,21	3,81
Mei/May	2,64	4,01
Juni/June	3,29	2,08
Juli/July	2,96	2,13
Agustus/August	3,41	4,85
September/September	2,57	1,70
Oktober/October	2,85	1,62
November/November	2,68	1,52
Desember/December	3,55	1,35

Sumber : Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source : Updating Accommodation Services Company

Tabel 8.10 **Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Klungkung, 2013–2017**
Table 8.10 **Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Klungkung Regency, 2013–2017**

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya/Other Accomodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	2	1	4	-	-	97
2014	-	3	2	-	-	100
2015	-	-	4	-	-	97
2016	-	-	4	-	-	97
2017	-	-	3	-	-	201

Sumber : Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source : Updating Accommodation Services Company

Tabel

8.11

Table

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Klungkung, 2017

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Klungkung Regency, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	80,32
Februari/February	-	72,81
Maret/March	-	31,69
April/April	-	42,80
Mei/May	-	56,99
Juni/June	-	47,37
Juli/July	-	57,91
Agustus/August	-	69,06
September/September	-	47,74
Oktober/October	-	45,09
November/November	-	32,67
Desember/December	-	34,07
Jumlah/Total	-	

Sumber : Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : Updating Accommodation Services Company

Tabel
Table

8.12

Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik Objek Wisata di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017

Domestic Foreign Tourist Visits and Attractions in Klungkung Regency, 2013 - 2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)				(3)
1. Kertha Gosa	54 745	45 795	43 683	42 430	53 322
2. Goa Lawah	55 308	58 918	57 550	63 226	72 472
3. Kawasan Nusa Penida	185 909	220 751	264 708	265 545	292 734
4. Levi Rafting	3 017	2 849	6 110	7 693	5 098

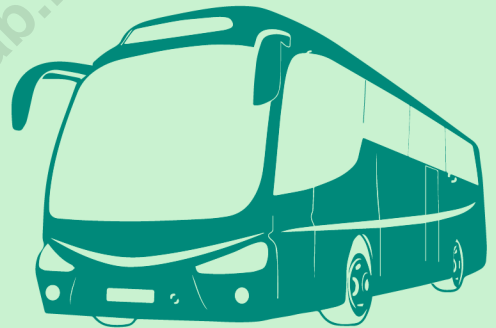
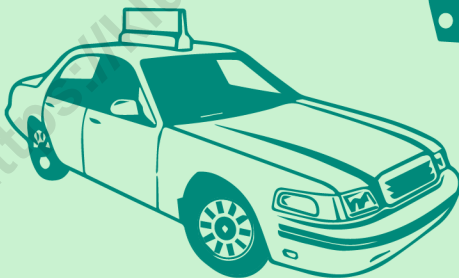
Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung

Source : Governmner Tourism Office of Klungkung Regency

Kendaraan Bermotor yang Diuji, 2017

Motor Vehicle was Tested on 2017

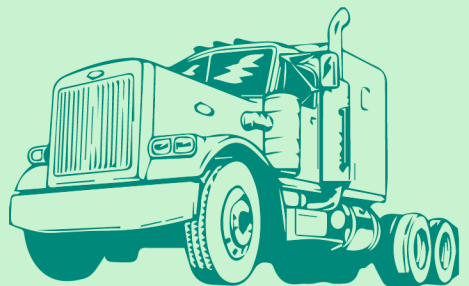
Mobil Penumpang

*Passenger Car***588**

Bus

*Bus***73**

Mobil Barang

*Freight Car***1.609**

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Data panjang jalan negara dan

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

- jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
6. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
 7. Gross ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 8. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 9. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 10. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau
5. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
 6. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 7. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 8. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.*
 9. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 10. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of*

sistem elektromagnetik lainnya.

11. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

12. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

13. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia

wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

11. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

12. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

13. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages*

Message Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

14. Internet adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita hiburan dan file data.

Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

14. The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Jalan merupakan sarana penting dalam memperlancar kegiatan ekonomi. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang antar daerah. Panjang jalan menurut status jalan kabupaten di Kabupaten Klungkung tahun 2017 mencapai 453,804 km, dengan permukaan aspal sepanjang 431,980 km. Pada tahun 2017 di Kabupaten Klungkung masih terdapat jalan rusak berat sepanjang 52,265 km. Sejalan dengan kemajuan teknologi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat mendorong meningkatnya konsumsi kendaraan. Meningkatnya jumlah kendaraan hendaknya diikuti dengan terciptanya lalu lintas yang tertib dan aman. Pembangunan jalan termasuk pelebaran dan perbaikan kualitas jalan harus dilakukan untuk menunjang kelancaran lalu lintas. Selain itu kondisi kendaraan harus mendapat perhatian. Hanya kendaraan yang layak yang masih diijinkan beroperasi.

Untuk mengetahui kondisi kendaraan agar tetap baik maka perlu diadakan uji baik kendaraan. Pada tahun 2017 jumlah kendaraan uji baik sebanyak 6.038 unit, yang terdiri dari 588 mobil penumpang,

Transportation

The road is an important tool in facilitating economic activity. Availability of quality roads will increase development efforts, especially in efforts to facilitate the mobility of the population and facilitate the traffic of goods between regions. Path length according to the status of district roads in Klungkung regency in 2017 reached 453.804 km, with a surface of 431.980 km along the asphalt. In this year there are still severely damaged roads along the 52,265 km. In line with the advancement of technology and the improvement of public welfare encourage increased consumption of the vehicle. The increasing number of vehicles should be followed by the creation of traffic that is orderly and safe. Construction of roads, including the widening and improvement of road quality should be made to support the traffic. In addition the condition of the vehicle must receive attention. Only vehicles eligible are still allowed to operate.

To determine the condition of the vehicle in order to remain well then there should be a good test vehicle. In 2017 the number of test vehicles well as 6.038 units, consisting of 588 passenger cars, public buses and 73 cars are not common, general merchandise 1.709 cars, 3.623

73 mobil bus umum dan tidak umum, 1.709 mobil barang umum, 3.623 mobil pribadi dan 45 mobil dinas.

private cars and 45 official cars.

Pos dan Komunikasi

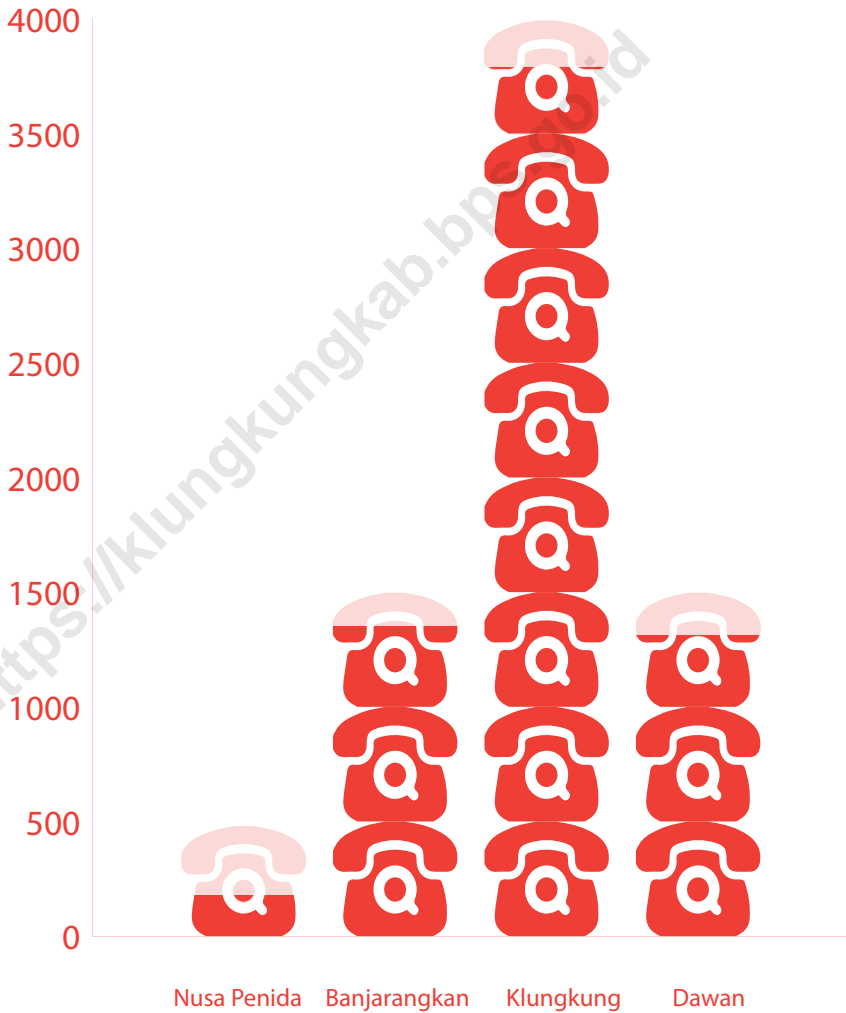
Dalam era globalisasi, saat ini dituntut adanya sarana komunikasi yang cepat dan terpercaya baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Menurut data dari Kantor Pos Semarang, pengiriman surat jenis biasa mencapai 3.684 surat. pengiriman kilat biasa mencapai 2.445. Penerimaan surat biasa mencapai 3.119 dan penerimaan surat kilat biasa mencapai 3.576 surat.

Post and Communication

In the era of globalization, today demanded the means of communication that is fast and reliable both for domestic and foreign. According to data from the Post Office Semarang, ordinary type of mail delivery reached 3.684 letters. ordinary express delivery reached 2.435. Regular mail receipts reached 3.119 and the receipt of regular lightning reaches 3.576 letters.

Gambar
Figures

9.1 Jumlah Telepon Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017
Number of Telephone by Subdistrict in Klungkung Regency 2017



Sumber : Plasa Telkom Cabang Klungkung
Source : Telecommunication Office of Klungkung Regency

9.1 TRANSPORTASI / *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Klungkung (km), 2017
Table *Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Klungkung Regency (km), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	-	-	229,007	229,007
2. Banjarangkan	7,214	-	80,570	87,784
3. Klungkung	13,220	7,540	78,517	91,737
4. Dawan	14,330	1,800	65,710	65,710
Jumlah/Total	20,434	9,340	453,804	497,908

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Klungkung
 Source : *Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency*

Tabel
Table

9.1.2

Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Klungkung (km), 2017
Length of Regency Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Klungkung Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	210,467	18,540	-	229,007
2. Banjarangkan	80,490	0,080	-	80,570
3. Klungkung	77,563	0,373	-	77,936
4. Dawan	63,460	2,250	-	65,710
Jumlah/Total	431,980	21,243	-	453,223

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Klungkung
Source : Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Klungkung (km), 2017
Table 9.1.3 Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Klungkung Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	139,707	22,275	23,415	43,610
2. Banjarangkan	52,932	12,952	12,281	2,905
3. Klungkung	59,212	9,897	9,518	1,900
4. Dawan	47,215	10,495	4,150	3,850
Jumlah/Total	299,066	55,619	49,364	52,265

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Klungkung
 Source : Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency

Tabel 9.1.4 **Jembatan Dirinci Menurut Konstruksi dan Status di Kabupaten Klungkung, 2017**
Table 9.1.4 **Bridges by Construction and Status in Klungkung Regency, 2017**

Status Jembatan	Beton (buah)	Besi Baja (buah)	Boog (buah)	Panjang (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Negara / Nasional	5	2	-	690
2. Provinsi	-	1	-	40
3. Kabupaten	49	1	-	745
4. Desa	-	-	-	-
Jumlah/Total				
2017	54	4	-	1 475,0
2016	32	4	18	785,5
2015	30	4	20	785,5
2014	29	6	20	795,5
2013	30	5	19	795,5

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Klungkung
 Source : Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency

Tabel
Table 9.1.5

Kendaraan Bermotor yang Wajib Diuji Baik Dirinci per Bulan di Kabupaten Klungkung, 2017
Examined Motor Vehicles Monthly in Klungkung Regency, 2017

Bulan	Mobil Penumpang	Mobil Bus Umum dan Tidak Umum	Mobil Barang			Jumlah Total
			Umum	Tidak Umum	Dinas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1. Januari	45	10	109	300	7	471
2. Februari	48	7	116	286	1	458
3. Maret	36	4	107	242	-	389
4. April	41	5	102	229	1	378
5. Mei	54	6	175	328	9	572
6. Juni	72	3	237	373	3	688
7. Juli	51	8	117	344	6	526
8. Agustus	52	6	100	306	3	469
9. September	32	6	102	246	2	388
10. Oktober	51	11	105	263	1	431
11. November	49	4	167	296	7	523
12. Desember	57	3	272	410	3	745
Jumlah/Total						
2017	588	73	1709	3623	45	6038
2016	703	83	1 845	3 717	48	6 396
2015	751	107	1 897	3 599	39	6 393
2014	672	112	1 833	3 127	44	5 788
2013	641	108	1 869	2 987	34	5 639

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung
Source : Transportation Office of Klungkung Regency

Tabel 9.1.6 **Kendaraan Bermotor Yang Diuji Baik Dirinci per Mobil di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017**
Table 9.1.6 **Examined Motor Vehicles by Its Kind in Klungkung Regency, 2013 - 2017**

Jenis Kendaraan Vehicles Type	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mobil Penumpang <i>Passanger Vehicles</i>	641	672	751	703	588
2. Mobil Bus Umum dan Tidak Umum <i>Bus</i>	108	112	107	83	73
3. Mobil Barang <i>Freight Cars</i>	1 869	1 833	1 897	1 845	1609
4. Tidak Umum <i>Privat</i>	2 987	3 127	3 899	3 717	3614
5. Mobil Dinas <i>Government Vehicles</i>	34	44	39	48	45
Jumlah/Total	5 639	5 788	6 393	6 396	6039

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung
 Source : Transportation Office of Klungkung Regency

Tabel 9.1.7 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Klungkung, 2017
Table *Number of Motor Vehicles by Month and Type of Vehicle in Klungkung Regency, 2017*

Bulan Month	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Minibus Minibus	Sepedamotor Motorcycle	Kendaraan khusus Special Vehicles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	1953	1	-	11 701	-
2. Februari	1365	7	-	8 432	-
3. Maret	2 001	1	-	11 701	-
4. April	1 379	-	-	912	-
5. Mei	1 238	-	-	9 798	-
6. Juni	1 358	-	-	7 780	-
7. Juli	1 599	-	-	10 334	4
8. Agustus	1 424	1	-	11 329	-
9. September	107	-	-	590	-
10. Oktober	52	1	-	543	-
11. November	67	-	-	522	1
12. Desember	82	-	-	591	-

Sumber : Dinas Pendapatan Propinsi Bali
 Source : Bali Province Revenue Office

9.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI / POST AND TELECOMMUNICATIONS

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2014–2017
Table 9.2.1 Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Klungkung Regency, 2014–2017

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	1	1	1	1
2. Banjarangkan	1	1	1	1
3. Klungkung	1	1	1	1
4. Dawan	1	1	1	1
Jumlah/Total	4	4	4	4

Sumber : Kantor Pos Semarang, 80700
 Source : Post Office of Semarang, 80700

Tabel
Table 9.2.2

Surat yang Dikirim dan Diterima Dirinci per Bulan di Kabupaten Klungkung, 2017
Sent and Accepted Post mails Monthly in Klungkung Regency 2017

Bulan Month	Biasa/Udara Regular		Kilat Biasa Relular Express		Jumlah Total	
	Kirim Send	Terima Receive	Kirim Send	Terima Receive	Kirim Send	Terima Receive
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	316	201	186	271	502	472
2. Februari	281	244	116	209	397	453
3. Maret	314	266	174	315	488	581
4. April	321	278	183	284	504	562
5. Mei	226	204	143	299	369	503
6. Juni	234	297	186	248	420	545
7. Juli	261	245	192	261	453	566
8. Agustus	273	272	197	273	470	545
9. September	281	269	209	289	490	558
10. Oktober	244	280	203	366	447	646
11. November	349	249	294	372	643	621
12. Desember	584	314	362	389	946	703
Jumlah/Total						
2017	3 684	3 119	2 445	3 576	6 129	6 695
2016	3 201	2 147	10 424	4 603	13 625	6 750
2015	1 488	2 048	11 043	2 993	12 531	5 041
2014	22 726	90 284	74 764	96 864	34 924	161 683
2013	20 394	90 188	104 203	89 650	22 695	154 599

Sumber : Kantor Pos Semarang, 80700
Source : Post Office of Semarang, 80700

Tabel
Table

9.2.3

Jumlah Telepon Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017
Number of Telephone by Subdistrict in Klungkung Regency, 2013 - 2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Penida	128	129	129	129	179
2. Banjarangkan	1 375	1 388	1 300	1 300	1 350
3. Klungkung	3 600	3 672	3 622	3 687	3 787
4. Dawan	1 265	1 300	1 260	1 260	1 310
Jumlah/Total	6 368	6 489	6 311	6 376	6 626

Sumber : Plasa Telkom Cabang Klungkung
 Source : Plasa Telkom, Klungkung Branch

Harga Eceran Beberapa Bahan Makanan Penting
di Pasar Klungkung pada bulan Desember 2017

*Retail Price of Some Essential Commodities
in Klungkung Market on December 2017*



Bawang Merah
Onion

20.000



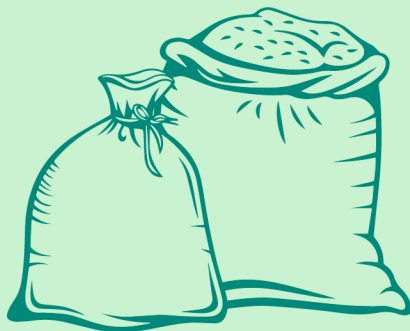
Bawang Putih
Garlic

18.000



Kol Putih
Cabbage

5.000



Beras Giling
Milled rice

10.000

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Source : BPS - Statistics of Klungkung Regency

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
 5. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
 6. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter
1. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/ regency budget calculations for every fiscal year.*
 2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*
 5. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
 6. *The "broad money (M1)" in specific term is liabilities of the monetary*

- yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
7. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
8. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
9. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
10. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
11. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan
- system consisting of currency and demand deposits.*
7. *The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
8. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
9. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
10. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*
11. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off*

perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

12. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

13. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.

14. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan, makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

have been taken into account.

12. Cooperative is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

13. CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225-462 commodities.

14. Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan Daerah**

Kemampuan suatu pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan dapat dilihat dari realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Realisasi APBD Kabupaten Klungkung tahun 2017 sebesar 1.098,939 milyar rupiah, terjadi peningkatan pendapatan hampir mencapai 70 milyar rupiah dibanding tahun sebelumnya.

Bank dan Koperasi

Dalam upaya meningkatkan perekonomian, perbankan memberikan fasilitas kredit bagi para pengusaha. Dalam tahun 2017 jumlah nasabah di BRI cabang Klungkung sebanyak 16.523 orang dengan jumlah pinjaman mencapai 788.932 juta rupiah. Pelayanan perbankan seperti kredit juga telah tersedia di BPD.

Koperasi adalah soko guru perekonomian masyarakat dan jenis koperasi dapat dibedakan antara lain Koperasi Sekunder / Pusat dan Koperasi Primer.

Pada tahun 2017 jumlah koperasi Primer mencapai 121 buah dengan anggota 49.328 orang. Terdapat 7 KUD di Kabupaten Klungkung dengan jenis pelayanan yang diberikan antara lain sarana pertanian, kredit dan jasa penyosohan gabah dimana penyosohan

Regional Finance

The ability of a local government in implementing development can be seen from the realization of the Budget (APBD). Realization of Klungkung regency budget in 2017 amounted to 1.098,939 billion rupiah, an increase in revenue almost 70 billion rupiah compared to the previous year.

Bank and Cooperative

In an effort to improve the economy, banks provide credit facilities for entrepreneurs. In 2017 the number of customers in the BRI branches Klungkung as much as 16.532 people with the number of loans reached 788.932 million. Banking services such as credit has also been available in the BPD.

Cooperative is a pillar of the community's economy and types of cooperatives can be distinguished among other cooperative Secondary / Primary Center and cooperatives.

In 2017 the number of primary cooperatives reached 121 units with members of 49.328 people. There are 7 KUD in Klungkung with the type of services provided, among others, agricultural inputs, credit and services which the grain milling grain milling owned as many as

gabah yang dimiliki sebanyak 7 buah. Sumber permodalan koperasi adalah simpanan pokok anggota, simpanan wajib dan simpanan sukarela.

Harga-harga

Perkembangan harga-harga sembako di Pasar Galiran Semarang selama tahun 2017 mengalami fluktuasi, seperti harga beras, bawang merah dan bawang putih. Pada awal tahun 2017 harga beras sebesar Rp 10.050 dan merupakan harga tertinggi di tahun ini, kemudian menurun sampai bulan April hingga Rp. 9.150, menjadi harga terendah di sepanjang tahun 2017. dari bulan Mei sampai akhir tahun harga terus berfluktuasi hingga akhir tahun harga terhenti di angka 9.600.

7 pieces. Capital sources is a principal member of the cooperative, compulsory savings and voluntary savings.

Prices

The development of the prices of basic foods at Semarang Galungan Market during the year 2017 fluctuated, such as the price of rice, onion and garlic. In early 2017 the price of rice was Rp 10,050 and was the highest price this year, then decreased from April to Rp. 9.150, became the lowest price in 2017. From May to the end of the year the price continues to fluctuate until the end of the year the price stalled at 9,600

10.1 KEUANGAN DAERAH / REGIONAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Klungkung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014 - 2017
Table 10.1.1 Actual Revenues of Government of Klungkung Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014 - 2017

<i>Jenis Pendapatan</i> <i>Source of Revenues</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	98 837 765,883	120 035 996,365	134 772 304,216	153 210 776,544
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	19 654 037,443	34 668 113,285	43 744 803,049	53 457 710,171
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	22 441 797,818	21 776 640,809	22 095 170,145	22 978 426,232
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	8 093 535,857	7 164 793,391	7 778 147,918	8 008 285,952
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	48 648 394,715	56 426 448,879	61 023 563,852	68 766 354,189
2. Dana Perimbangan	532 950 783,318	542 012 559,933	699 514 521,030	653 544 538,710
2.1 Dana Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	15 428 451,456	13 024 177,900	18 507 353,931	19 342 524,489
2.2 Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	827 145,862	1 209 215,033	932 113,175	976 757,114
2.3 Dana Alokasi Umum	474 427 796,000	484 541 151,000	539 855 201,000	530 371 681,000
2.4 Dana Alokasi Khusus	42 267 390,000	43 238 016,000	140 219 852,924	102 853 576,107
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	195 240 257,736	245 091 075,714	194 302 526,166	292 183 414,327
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	1 890 000,000	23 770 800,000	24 629 750,000	26 622 520,000
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing From Province and Other Local Governments	96 050 342,736	115 063 230,714	117 416 482,165	95 060 572,410
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Outonomous Region and Balancing Funds	89 963 515,000	105 854 045,000	34 259 137,000	95 883 195,000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance From Province and Other Local Governments	7 336 400,000	403 000,000	17 997 157,000	74 617 100,659
3.6 Lainnya/Other Funds	-	-	-	26,257
Jumlah/Total	827 028 806,887	907 139 632,012	1 028 589 351,411	1 098 938 729,581

Keterangan/Note : ¹ Data APBDSumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung
Source : Regional Financial Management and Revenue Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

10.1.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Klungkung Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017*Actual Expenditures of Government of Klungkung Regency
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017*

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2014	2015	2016	2017
(1)		(3)	(4)	(5)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	513 400 159,167	572 974 722,044	587 419 737,451	628 409 523,894
1.1	<i>Belanja Pegawai/Personnel expenditure</i>	430 831 400,427	456 198 033,058	479 975 725,066	456 967 596,885
1.2	<i>Belanja Bunga/Retributions</i>	-	-	-	-
1.3	<i>Belanja Subsidi Subsidies Expenditure</i>	-	-	-	-
1.4	<i>Belanja Hibah/Grant</i>	51 821 910,000	34 722 282,750	2 649 800,000	59 623 732,858
1.5	<i>Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure</i>	2 407 500,000	1 511 500,000	1 926 000,000	-
1.6	<i>Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/ Regency/City and Village Government</i>	1 219 295,540	8 354 294,304	6 650 220,663	7 827 433,456
1.7	<i>Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ Regency/City and Village Government</i>	27 007 417,401	72 188 641,932	96 110 001,722	103 716 412,695
1.8	<i>Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure</i>	112 635,500	-	107 990,000	274 348,000
2.	Belanja Langsung Direct Expenditure	267 929 437,608	317 977 836,053	476 087 808,080	503 134 713,309
2.1	<i>Belanja Pegawai/Personnel expenditure</i>	11 255 084,926	16 865 672,653	20 600 125,137	19 193 902,586
2.2	<i>Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure</i>	156 857 981,622	181 733 764,415	240 638 166,257	295 144 508,925
2.3	<i>Belanja Modal Capital expenditure</i>	99 816 371,060	119 338 398,985	214 549 516,687	188 796 301,798
Jumlah/Total		781 329 596,775	890 352 558,097	1 063 507 545,532	1 131 544 237,203

Keterangan/Note : * Data APBD

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung

Source : Regional Financial Management and Revenue Office of Klungkung Regency

Tabel 10.1.3 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Serta Surplus/Defisit Kabupaten Klungkung, 2008-2017 (Dalam Rp. 000)
Table *Actual Expenditures of Government of Klungkung Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2008–2017*

Tahun Anggaran Year	Pendapatan		
	Tak Langsung Indirectly	Langsung Directly	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	277 268 054	-	277 268 054
2009	422 928 710	-	422 928 710
2010	447 067 234	-	447 067 234
2011	502 868 134	-	502 868 134
2012	590 231 294	-	590 231 294
2013	711 405 235	-	711 405 235
2014	902 613 591	-	902 613 591
2015	906 679 444	-	906 679 444
2016	1 028 589 351	-	1 028 589 351
2017	1 098 938 780	-	1 098 938 780

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.1.3*

Tahun Anggaran Year	Pengeluaran			Surplus/Defisit Surplus/Defisit
	Tak Langsung Indirectly	Langsung Directly	Jumlah Total	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
2008	146 494 042	178 090 398	324 584 440	-47 316 386
2009	293 381 520	198 792 100	492 173 620	-69 244 910
2010	339 842 737	163 732 581	503 575 318	-56 508 084
2011	379 646 244	188 225 896	567 872 140	-65 004 006
2012	432 126 514	225 574 987	657 701 501	-67 470 207
2013	470 136 579	195 411 324	665 547 903	45 857 332
2014	515 182 730	267 929 115	783 111 845	119 501 746
2015	572 974 722	317 977 836	890 952 558	15 726 886
2016	587 419 737	476 087 808	1 063 507 545	114 243 135
2017	628 409 523	503 134 713	1 131 544 237	32 605 508

Sumber : Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Klungkung
 Source : *Planning, Research and Development Office of Klungkung Regency*

Tabel
Table 10.1.4

Alokasi Belanja Tak Langsung dan Langsung APBD Klungkung, 2017 (Dalam Rp.000)
Allocation of Indirect and Direct Expenditure Budgets Klungkung , 2017 (In Rp.000)

Sumber Biaya/Dana <i>Fund Source</i>	Alokasi Belanja Tak Langsung <i>Indirectly Allocation</i>	Alokai Belanja Langsung <i>Directly Allocation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN ASLI DAERAH	40 250 479,656	107 044 197,814	147 294 677,470
1. Hasil Pajak Daerah	12 688 050,250	38 064 150,750	50 752 201,000
2. Hasil Retribusi Daerah	9 261 100,328	13 891 650,492	23 152 750,821
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 230 964,381	4 846 446,571	8 077 410,952
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	15 070 364,697	50 241 950,000	65 312 314,697
DANA PERIMBANGAN	448 084 631,592	218 241 427,552	686 326 059,144
1. Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	24 284 270,000	456 435,144	24 740 705,144
2. DAU	362 840 635,592	167 531 045,408	530 371 681,000
3. DAK	60 959 726,000	50 253 947,000	111 213 673,000
4. Dana Infrastruktur	-	-	-
LAIN LAIN PAD YANG SAH	54 470 457,956	248 044 906,452	302 515 364,408
1. Pendapatan Hibah	4 935 000,000	22 801 320,000	27 736 320,000
2. Bagi Hasil Pajak	1 153 360,956	100 696 441,452	101 849 802 408
3. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	44 540 097,000	51 343 098,000	95 883 195,000
4. Bantuan Keuangan	3 842 000 ,000	73 204 047,000	77 046 047,000
PEMBIAYAAN DAERAH	11 831 628,424	104 437 507,315	116 269 135,739
1. Penerima Pembiayaan Sisa lebih tahun sblumnya	11 331 628,424	104 312 507,315	115 644 135,739
2. Penerimaan kembali penyertaan Modal	500 000,000	125 000,000	625 000,000

Keterangan/Note : ¹ Data APBD

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung

Source : Regional Financial Management and Revenue Office of Klungkung Regency

Tabel 10.1.5 **Belanja Langsung dan Besarnya Dana Menurut Sumber Dana di Kabupaten Klungkung, 2017**
Table 10.1.5 **Direct Expenditure and Amount of Fund by Source of Fund in Klungkung Regency, 2017**

Sumber Dana <i>Source of Fund</i>	Banyaknya Kegiatan Belanja Langsung <i>Number of Directly Expenditure Activities</i>	Besar Dana <i>(000.000 Rp)</i> Budget <i>(000.000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
1. APBN	-	-
2. APBD Provinsi	-	-
3. APBD Kabupaten	1 068	580 177
4. INPRES	-	-
Jumlah/Total		
2017	1 068	580 177
2016	1 085	896 795
2015	1 079	371 279
2014	975	322 061
2013	909	251 159

Sumber : Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Klungkung
 Source : Planning, Research and Development Office of Klungkung Regency

Tabel 10.1.6 **Belanja Langsung dan Besarnya Alokasi Biaya APBD Kabupaten Menurut Unit Organisasi di Kabupaten Klungkung, 2017**
Table *Direct Expenditure and Amount of APBD Fund Allocation by Organizational Unit in Klungkung Regency, 2017*

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	Banyaknya Kegiatan Belanja Langsung <i>Number of Directly Expenditure Activities</i>	Besar Dana (000.000 Rp) <i>Budget (000.000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Dinas Pendidikan	47	59 904,13
2. Dinas Kesehatan	56	71 611,19
3. Rumah Sakit Umum Daerah	27	5 620,10
4. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Pemukiman	48	117 839,18
5. Satuan Polisi Pamong Praja dan P. Kebakaran	22	5 843,88
6. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	26	25 643,265
7. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	29	8 085,25
8. Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan	32	19 053,72
9. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	17	3 108,54
10. Dinas PMD, PP dan KB,	27	5 620,10
11. Dinas Perhubungan	27	21 757,90
12. Dinas Komunikasi dan Informatika	19	3 913,74
13. Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan	25	13 983,12
14. Dinas Penanaman Modal &Pelayanan TSP	23	2 420,32
15. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olga	29	15 162,49
16. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	20	991,99
17. Dinas Pariwisata	26	9 545,43
18. Dinas Pertanian	34	9 855,88
19. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	26	3 139,36
20. Bagian Pemerintahan	19	3 667,76

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.1.6

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	Banyaknya Kegiatan Belanja Langsung <i>Number of Directly Expenditure Activities</i>	Besar Dana (000.000 Rp) <i>Budget (000.000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
21. Bagian Hukum dan Ham	11	1 618,85
22. Bagian Kesejahteraan Rakyat	13	3 488,90
23. Bagian Hubungan Masyarakat	9	6 927,21
24. Bagian Perekonomian	16	829,23
25. Bagian Administrasi Pembangunan	16	5 049,05
26. Bagian Administrasi P. Barang & Jasa	10	1 199,89
27. Bagian Umum	17	5 040,91
28. Bagian Organisasi	14	1 530,31
29. Sekretariat Dewan	29	38 225,57
30. Kecamatan Klungkung	33	1 364,14
31. Kecamatan Banjarangkan	30	1 535,94
32. Kecamatan Nusa Penida	32	2 184,56
33. Kecamatan Dawan	33	1 750,63
34. Badan Kesbangpolimas	21	2 470,95
35. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	22	3 847,17
36. Inspektorat	21	2 151,65
37. Baperlitbang	32	4 607,38
38. Badan P. Keuangan dan Pendapatan Daerah	33	10 244,99
39. Badan Kepegawaian dan Pengelolaan SDM	24	4 659,00

Sumber : Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Klungkung
 Source : Planning, Research and Development Office of Klungkung Regency

10.2 BANK DAN KOPERASI / BANK AND COOPERATIVE

Penabung dan Jumlah Simpanan di Bank Rakyat Indonesia
Cabang Semarang dirinci menurut Jenis Tabungan 2013 -
2017

Tabel 10.2.1

Table Customers and Amount of Saving Money at Indonesia
Republic Bank in Klungkung Regency, 2013 - 2017

Jenis Tabungan Saving Type	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Deposito					
- Nasabah	1 223	1 345	1 562	1 509	1 807
- Besarnya (Jutaan Rupiah)	77 518	108 792	136 744	154 502	211 570
2. Giro					
- Nasabah	185	620	709	738	751
- Besarnya (Jutaan Rupiah)	17 647	15 729	41 623	38 283	42 921
3. Tabungan					
- Nasabah	36 416	47 146	51 237	57 457	82 826
- Besarnya (Jutaan Rupiah)	258 980	292 843	303 968	235 668	371 445

Sumber : Bank Rakyat Indonesia Cabang Klungkung
Source : Indonesia People Bank, Klungkung Branch

Tabel
Table

10.2.2

Nasabah dan Jumlah Kredit yang Dikeluarkan Oleh Bank Rakyat Indonesia Cabang Semarang, 2013 - 2017

Customers and Distributed Credits at Indonesia Republic Bank in Klungkung Regency, 2013 - 2017

Tahun Year	Nasabah Costumers	Jumlah Kredit (Jutaan Rupiah) Credits Total (Million Rupiahs)
(1)	(2)	(3)
2013	11 688	449 536
2014	12 286	523 798
2015	12 436	582 404
2016	14 868	683 748
2017	16 523	788 932

Sumber : Bank Rakyat Indonesia Cabang Klungkung
 Source : Indonesia People Bank, Klungkung Branch

Tabel
Table

10.2.3

Jumlah Penabung di Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung, 2015 - 2017
Number of Customers at Subdistrict Development Bank of Bali in Klungkung Regency, 2015 - 2017

Jenis Tabungan Saving Type	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Deposito	1 234	1 175	1 143
2. Giro	282	293	436
3. Tabungan Biasa	2 240	30 367	30 774
Jumlah/Total	3 756	31 835	32 353

Sumber : Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung
Source : Bali Development Bank, Klungkung Branch Office

Tabel 10.2.4 Nasabah dan Jumlah Kredit yang Dikeluarkan oleh Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung Menurut Jenis Kredit, 2015 - 2017
Table *Customers and Amount of Saving Money at District Development Bank of Bali in Klungkung Regency, 2015 - 2017*

Jenis Kredit Credits Type	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PRK			
- Nasabah	256	257	276
- Jumlah Kredit (Juta Rupiah)	150 193	205 228	183 304
2. Komersial			
- Nasabah	693	766	912
- Jumlah Kredit (Juta Rupiah)	123 957	166 501	194 839
3. Konsumtif			
- Nasabah	4 982	4 835	4 671
- Jumlah Kredit (Juta Rupiah)	514 734	545 008	553 954

Sumber : Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung
 Source : Bali Development Bank, Klungkung Branch Office

Tabel 10.2.5 **Lembaga Perkreditan Desa Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017**
Table *Village Credit Institutions by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya LPD Number of Village Credit Institutions
(1)	(2)
1. Nusa Penida	45
2. Banjarangkan	40
3. Klungkung	22
4. Dawan	20
Jumlah/Total	117

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Klungkung
 Source : Village and Community Empowerment, Population Control and Family Planning Office of Klungkung Regency

Tabel 10.2.6 **Jumlah Anggota Koperasi Primer dan Sekunder Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017**
Table *Number of Members Cooperative Primary and Secondary Cooperatives by Type in Klungkung Regency, 2013 - 2017*

Jenis Koperasi <i>Cooperative Type</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Koperasi Sekunder/ Pusat <i>Secondary Cooperative</i>					
- Banyaknya <i>Amount</i>	1	1	1	1	1
- Anggota <i>Members</i>	19	19	19	19	19
2. Koperasi Primer					
- Banyaknya <i>Amount</i>	125	129	465	136	121
- Anggota <i>Members</i>	43 320	45 143	46 194	49 188	49 328

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung
 Source : Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency

Tabel
Table 10.2.7

Banyaknya Koperasi dan Anggota Menurut Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2016 - 2017

Number of Cooperatives and Members by Type in Klungkung Regency, 2016 - 2017

Jenis Koperasi <i>Cooperatives Type</i>	Jumlah Koperasi <i>Cooperatives Number</i>		Anggota <i>Members</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Serba Usaha <i>Various Business</i>	38	32	5 646	5 715
2. Peternakan <i>Livestock</i>	-	-	-	-
3. Pertanian <i>Agriculture</i>	6	4	828	840
4. ABRI <i>ABRI</i>	2	1	398	153
5. KUD <i>Village Unit Cooperative</i>	7	7	17 948	17 955
6. Lainnya <i>Others</i>	83	78	24 368	24 665
Jumlah/Total	136	122	49 188	49 328

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung

Source : Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

10.2.8

Banyaknya Koperasi Unit Desa dan Penyosohan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2016 - 2017

Number of Village Unit Cooperative and Rice Milling Unit by Subdistricts in Klungkung Regency, 2016 - 2017

Kecamatan Subdistrict	Koperasi Unit Desa Village Unit Cooverative		Penyosohan Beras Rice Milling Unit	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nusa Penida	1	1	-	-
2. Banjarangkan	3	3	4	4
3. Klungkung	2	2	2	2
4. Dawan	1	1	1	1
Jumlah/Total	7	7	7	7

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung
 Source : Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency

Tabel**Table 10.2.9****Nasabah dan Besarnya Kredit yang Disalurkan Koperasi Unit Desa/Koperasi di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017****Customers and Distributed Credits at Village Unit Cooperative/Cooperative in Klungkung Regency, 2013 - 2017**

Tahun Year	Nasabah Customers	Jumlah Kredit yang Disalurkan (000 Rp.) Distributed Credits (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
2013	24 999	252 692 385
2014	2 562	254 750 702
2015	17 871	4 457 526 306
2016	47 541	448 803 722
2017	52 476	282 389 165

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung

Source : Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency

Tabel
Table

10.2.10

Realisasi Besarnya Kredit yang Dikeluarkan oleh Perum
Pegadaian Cabang Semarang, 2017 (000 Rp)
*Actual Distributed Credits at Pawnshop Service
in Klungkung Regency, 2017 (000 Rp)*

Bulan Month	2017
(1)	(2)
1. Januari	31 130 253
2. Februari	31 225 994
3. Maret	30 919 792
4. April	31 472 480
5. Mei	32 388 007
6. Juni	32 735 722
7. Juli	32 190 743
8. Agustus	31 866 352
9. September	32 034 537
10. Oktober	30 383 759
11. November	31 962 795
12. Desember	32 712 125
Jumlah/Total	381 022 559

Sumber : Perum Pegadaian Cabang Semarang
Source : Pegadaian, Semarang Branch

Tabel 10.2.11 **Realisasi Pengadaan Beras di Kabupaten Klungkung melalui KUD, Non KUD dan Lainnya, 2013 - 2017 (ton)**
Table *Actual Rice Stocks in Klungkung Regency via Unit Cooperatives and Other, 2013 - 2017 (ton)*

Tahun Year	KUD	Non KUD	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	-	510,19	7 799,38	8 309,57
2014	-	-	9 702,30	9 702,30
2015	-	-	5 175,53	5 175,53
2016	-	609,60	9 938,70	10 548,30
2017	-	395,00	3 626,58	3 630,53

Sumber : Badan Urusan Logistik (BULOG) Kabupaten Klungkung
 Source : The Bureau of Logistics, Klungkung Regency

Tabel
Table

10.2.12

Pelaksanaan Penyaluran Beras, Gula dan Tepung Terigu di Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (ton)

Distribution of Rice, Sugar, and Wheat Flour in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (ton)

Tahun Year	Beras	Gula Pasir	Tepung Terigu
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	8 490,50	-	-
2014	9 702,30	-	-
2015	9 815,03	-	-
2016	7 838,24	-	-
2017	4 839,90	-	-

Sumber : Badan Urusan Logistik (BULOG) Kabupaten Klungkung
Source : The Bureau of Logistics, Klungkung Regency

Tabel 10.2.13 Realisasi Pengadaan Beras per bulan oleh Perum Bulog Kabupaten Klungkung, 2013 - 2017 (Ton)
Table Actual Rice Stocks in Klungkung Regency, 2013 - 2017 (Ton)

Bulan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	920,10	999,77	-	1 948,69	378,50
2. Februari	-	895,89	-	381,51	-
3. Maret	-	1 103,69	1 000,00	907,90	-
4. April	-	249,00	-	916,77	3,95
5. Mei	1 073,49	854,36	65,10	15,00	228,66
6. Juni	509,49	1 500,00	934,90	1 120,84	771,34
7. Juli	808,35	500,00	-	995,27	130,62
8. Agustus	367,52	1 227,48	-	165,00	1 037,28
9. September	1 229,73	1 272,33	116,10	1 348,00	540,85
10. Oktober	1 401,69	280,50	490,08	828,70	41,25
11. November	1 999,20	819,28	893,16	1 283,39	486,02
12. Desember	-	-	1 676,19	637,25	12,07

Sumber : Badan Urusan Logistik (BULOG) Kabupaten Klungkung
 Source : The Bureau of Logistics, Klungkung Regency

10.3 HARGA / PRICES

Tabel 10.3.1 Harga Rata-Rata 9 Bahan Pokok di Pasar Klungkung Selama, 2017 (Dalam Rupiah)
Table 10.3.1 Average Price of 9 Essential Commodities in Klungkung Market, 2017 (Rupiahs)

Bulan	Beras IR. 64, 1 (Kg)	Ikan Asin Teri No. 3	Minyak Goreng Pabrik (liter)	Gula Pasir SHS (Kg)	Garam Loka- l(Kg)	Min- yak Tanah (liter)	Deterjen Bubuk (900 gr)	Bahan Baju Katun (Kg)	Endek Bali (meter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari	10 000	50 000	13 000	14 000	7 000	13 000	18 000	45 000	125 000
2. Februari	10 000	50 000	13 000	14 000	7 000	13 333	18 000	45 000	125 000
3. Maret	10 000	50 000	13 000	14 000	7 000	13 333	18 000	45 000	125 000
4. April	10 000	50 000	13 000	13 000	7 000	13 667	18 000	45 000	125 000
5. Mei	10 000	50 000	13 000	13 000	8 000	14 000	18 000	45 000	125 000
6. Juni	10 000	50 000	13 000	14 000	8 000	14 000	18 000	45 000	125 000
7. Juli	10 000	50 000	13 000	14 000	9 000	14 000	18 000	45 000	125 000
8. Agustus	10 000	50 000	13 000	14 000	9 000	14 000	18 000	45 000	125 000
9. September	10 000	50 000	13 000	13 000	8 000	14 000	18 000	45 000	125 000
10. Oktober	10 000	50 000	13 000	13 000	10 000	14 000	18 000	45 000	125 000
11. November	10 000	50 000	13 000	13 000	10 000	14 000	18 000	45 000	125 000
12. Desember	10 000	50 000	13 000	13 000	10 000	14 000	18 000	45 000	125 000

Sumber : Survei Harga Konsumen Perdesaan dan Survei Harga Produsen Perdesaan
 Source : Rural Consumer Prices Survey and Rural Producer Prices Survey

Tabel
Table 10.3.2

Harga Eceran Beberapa Bahan Makanan Penting di Pasar Klungkung, 2014 - 2017 (Dalam Rupiah)
Retail Price of Some Essential Commodities in Klungkung Market, 2014 - 2017 (Rupiahs)

Komoditi	Kwalitas/ Merk	Satuan	Desember 2014	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Beras Giling	IR	1 Kg	9 400	10 000	9 722	10 000
2. Beras Jagung	Tumbuk	1 Kg	8 000	9 000	10 250	19 500
3. Ketela	Pohon	1 Kg	8 000	5 000	2 916	3 000
	Rambat	1 Kg	5 000	5 000	3 000	3 000
4. Tepung Terigu	Rose Brand	1 Kg	10 000	12 000	11 417	12 000
5. Daging Sapi	Biasa	1 Kg	95 000	100 000	74 792	98 000
6. Daging Babi	Tanpa Gemuk	1 Kg	65 000	58 000	69 361	60 000
7. Ikan Asin	Teri No. 1	1 Kg	20 000	35 000	65 083	65 000
8. Ayam	Besar	1 Ekor	50 000	55 000	55 000	50 000
	Sedang	1 Ekor	40 000	45 000	45 083	45 000
9. Susu Kental Manis	Indomilk	1 Kaleng	9 175	9 975	9 900	10 000
	Bendera	1 Kaleng	9 200	9 450	9 661	10 000
10. Telor	Ayam Ras	1 Butir	1 700	1 500	1 350	1 350
	Itik	1 Butir	2 000	2 000	2 695	2 150
11. Minyak Goreng	Pabrik	700 cc	10 990	10 100	10 416	10 400
	Kampung	700 cc	11 000	15 000	14 520	14 500
12. Kangkung	Segar	1 Kg	5 000	8 000	6 583	6 000
13. Kol	Putih	1 Kg	4 000	7 000	6 000	5 000
14. Pisang	Ambon	1 Sisir	25 000	30 000	23 167	17 000
	Susu	1 Sisir	25 000	30 000	20 833	21 000
15. Kacang Tanah	Kering	1 Kg	18 000	21 000	22 083	24 000
16. Kacang Hijau	Kering	1 Kg	16 000	18 000	20 416	19 000
17. Bawang Merah	Besar/Kering	1 Kg	18 000	32 000	35 667	20 000
18. Bawang Putih	Besar/Kering	1 Kg	14 000	24 000	30 750	18 000
19. Terasi	Udang	240 gr	8 000	8 000	8 000	7 500
20. Garam	Hancur	1 Kg	8 000	5 000	5 083	10 000

Sumber : Survei Harga Konsumen Perdesaan dan Survei Harga Produsen Perdesaan
Source : Rural Consumer Prices Survey and Rural Producer Prices Survey

Tabel
Table

10.3.3

Harga Rata-Rata Beberapa Jenis Bahan Bangunan di Kota Semarang, 2017 (Dalam Rupiah)

Average Retail Price of Construction Materials in Semarang City, 2017 (Rupiahs)

Bulan	Pasir Pasang Bersih (m ³)	Semen Tiga Roda (zak/50 kg)	Paku Kayu 7 cm (kg)	Cat Tembok Avitek (5 kg)	Kayu Balok Kamper (batang)	Triplek 6 mm (lembar)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	145 000	65 000	16 000	95 000	220 000	75 000
2. Februari	145 000	65 000	16 000	95 000	220 000	75 000
3. Maret	145 000	65 000	16 000	95 000	220 000	75 000
4. April	145 000	65 000	16 000	95 000	220 000	73 000
5. Mei	145 000	65 000	16 000	95 000	220 000	73 000
6. Juni	145 000	66 000	16 000	95 000	220 000	73 000
7. Juli	145 000	65 000	16 000	95 000	220 000	73 000
8. Agustus	145 000	63 000	16 000	95 000	220 000	73 000
9. September	145 000	63 000	16 000	95 000	220 000	73 000
10. Oktober	145 000	63 000	16 000	95 000	220 000	73 000
11. November	145 000	64 000	16 000	95 000	220 000	73 000
12. Desember	145 000	64 000	16 000	95 000	220 000	73 000

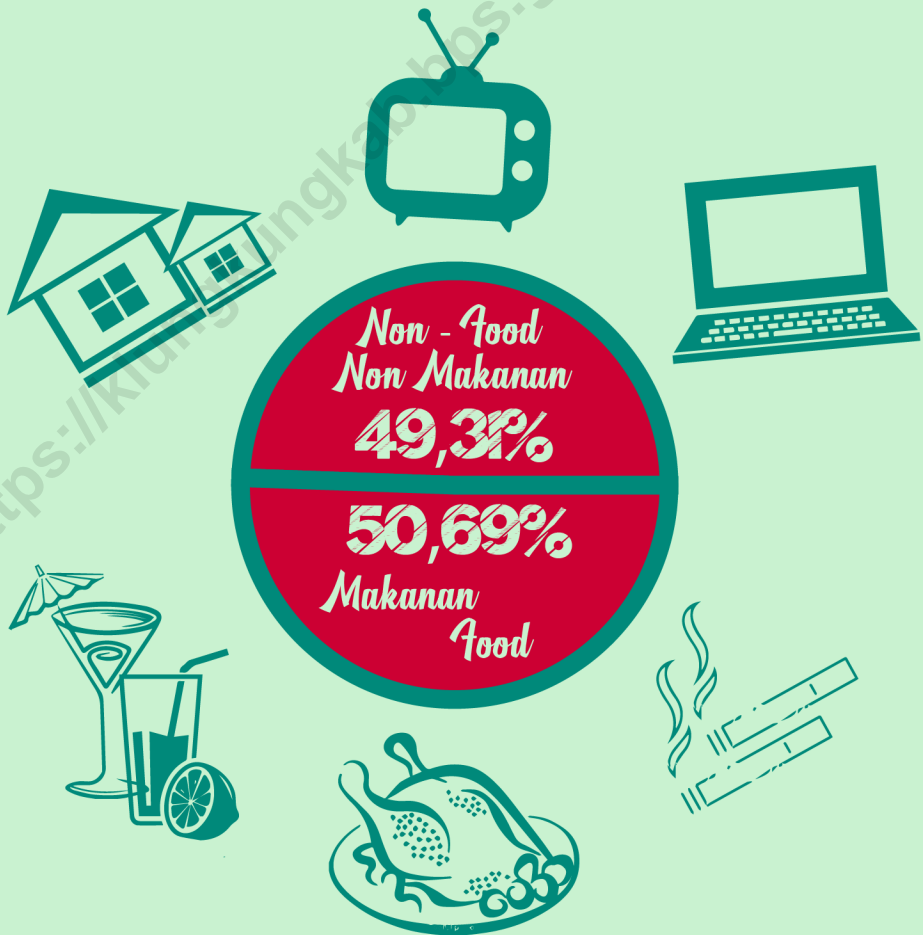
Sumber : Survei Harga Konsumen Perdesaan dan Survei Harga Produsen Perdesaan
Source : Rural Consumer Prices Survey and Rural Producer Prices Survey

11

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

Expenditure and Consumption

Perbandingan Pengeluaran di Kabupaten Klungkung **2017**
Expenditure Comparison in Klungkung Regency



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio-Economic Survey

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.</p> <p>2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).</p> <p>3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.</p> <p>4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.</p> <p>5. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.</p> <p>6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret,</p> | <p>1. <i>Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.</i></p> <p>2. <i>The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.</i></p> <p>3. <i>Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.</i></p> <p>4. <i>In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.</i></p> <p>5. <i>Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.</i></p> <p>6. <i>Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second</i></p> |
|--|---|

Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.

Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December.

7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
 8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
 9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*
 8. *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.*
 9. *The data of consumption/ expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 11. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran dan Konsumsi

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017, persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut kelompok bahan makanan tertinggi berada pada kelompok makanan dan minuman jadi sebesar 32,18 persen. Selanjutnya persentase pengeluaran terbesar setelah kelompok makanan dan minuman jadi yaitu kelompok padi-padian dengan persentase sebesar 17,65 persen. pengeluaran terbesar ketiga dan keempat yaitu konsumsi sayur-sayuran dan rokok dengan nilai persentase masing-masing sebesar 10,26 persen dan 8,33 persen. Berdasarkan hasil Susenas ini dapat dilihat bahwa pengeluaran rokok masih menduduki peringkat empat besar pengeluaran kelompok makanan bahkan masih di atas pengeluaran untuk telur dan susu serta daging.

Pada kelompok bukan makanan, pengeluaran pada kelompok sewa, kontrak, dan perkiraan sewa rumah merupakan kelompok tertinggi pengeluaran penduduk Kabupaten Klungkung pada tahun 2017 yaitu sebesar 20,62 persen. Disusul oleh kelompok transportasi sebesar 13,69 persen.

Bila dilihat konsumsi dari kelompok pendapatan penduduk dapat dilihat bahwa konsumsi per kapita kelompok 20

Expenditure and Consumption

Based on the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas) in 2017, a percentage of the average per capita a month according to the foodstuff to be the highest in the group of food and beverages amounted to 32,18 percent. The next largest percentage of expenditure after food and beverage group so that the group of grains with a percentage of 17.65 percent. The third and fourth largest expenditure and namely vegetables consumption and tobacco by the percentage points respectively by 10.26 percent and 8.33 percent. Based on Susenas results it can be seen that the expenditure of cigarettes is still ranked the top four food groups spending even still on spending for egg-milk and also meat.

In non-food groups, expenditures on rental groups, contracts, and home rental estimates are the highest group of Klungkung Regency's population spending in 2017 at 20.62 percent. Transportation group followed by 13.69 percent.

In terms of consumption of population income group can be seen that the per capita consumption of 20 percent of the population group of high-income amounting to 48.05 percent. Consumption per capita of the population group 40 percent of middle-income and low-income

persen penduduk berpendapatan tinggi sebesar 48,05 persen. Konsumsi per kapita kelompok penduduk 40 persen berpendapatan menengah dan 40 persen berpendapatan rendah masing-masing sebesar 35,03 persen dan 18,92 persen. Ini artinya masih terjadi ketimpangan antara ketiga kelompok penduduk ini

40 percent respectively by 35.03 percent and 18.92 percent. This means it is still going on inequality between the three groups of people are

11.1 PENGELUARAN / EXPENDITURE

Tabel 11.1.1 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Klungkung, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Klungkung Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure (rupiah)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	71736.15	17.65%
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4606.72	1.13%
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	19796.08	4.87%
Daging/ <i>Meat</i>	19114.90	4.70%
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	20582.45	5.06%
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	41709.20	10.26%
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12851.36	3.16%
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	15741.23	3.87%
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	10236.02	2.52%
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	12427.25	3.06%
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5805.26	1.43%
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7232.67	1.78%
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	130794.45	32.18%
Rokok/ <i>Cigarette</i>	33851.36	8.33%
Jumlah/Total	406485.09	100,00%

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : National Socioeconomic Survey

Tabel

Table

11.1.2

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Klungkung, 2017

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Klungkung Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Sewa, kontrak, dan perkiraan sewa rumah	81558.47	20.62%
Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan	2206.43	0.56%
Listrik, air, bahan bakar untuk memasak dan untuk generator, dan lainnya	44155.81	11.17%
Pos dan telekomunikasi	25467.47	6.44%
Sabun mandi/cuci, pasta/sikat gigi, sampo, kosmetik, tisu, biaya perawatan	21928.46	5.55%
Biaya kesehatan	17059.71	4.31%
Biaya pendidikan	18839.35	4.76%
Transportasi (bahan bakar, pelumas, perbaikan ringan dan pemeliharaan, biaya pengangkutan umum)	54138.17	13.69%
Jasa lainnya (Akomodasi, hiburan, gaji/upah pembantu dan lainnya, jasa lembaga keuangan, dan jasa lainnya)	5412.30	1.37%
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	14869.39	3.76%
Barang tahan lama	34426.73	8.71%
Pajak (PBB dan Kendaraan)	8915.66	2.25%
Pungutan/retribusi dan lainnya	1726.14	0.44%
Asuransi kesehatan	14334.15	3.62%
Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian	2576.04	0.65%
Keperluan pesta dan upacara/kenduri	47847.54	12.10%
Jumlah/Total	395461.81	100.00%

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source : National Socioeconomic Survey

11.2 KONSUMSI / CONSUMPTION

Tabel 11.2.1 Rata-rata Konsumsi per Kapita per Bulan Menurut Kelompok Pendapatan, 2017
Table *The Average Consumption per Capita per Month by Income Group, 2017*

Kelompok Pendapatan Penduduk <i>Income Group</i>	Konsumsi per Kapita <i>Consumption per Capita</i> (persen/percent)
(1)	(3)
1. 40 % penduduk berpendapatan rendah	18,92
2. 40 % penduduk berpendapatan menengah	35,03
3. 20 % penduduk berpendapatan tinggi	46,05
Jumlah/Total	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : National Socioeconomic Survey

Distribusi PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku 2017 GRDP Distribution of Klungkung Regency by Current Market Price 2017

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
Agriculture, Forestry, and Fisheries

22,43%



Perlambungan dan Pengalihan
Mining

3,57%



Industri Pengolahan
Manufacture

9,33%



Pengadaan Listrik dan Gas
Electricity and Gas

0,12%



Pengadaan Air
Water Supply

0,20%

Konstruksi
Construction

9,32%



Transportasi dan Pergudangan
Transportation and Warehousing

2,95%



Informasi dan Komunikasi
Information and Communication

8,36%



Real Estate
Real Estate

2,38%



Perdagangan dan Reparasi
Trade and Repair

8,13%

Akomodasi
Accommodation

14,44%

Jasa Keuangan dan Asuransi
Financial Services and Insurance

3,87%



Jasa Perusahaan
Company Services

0,99%

Jasa Pendidikan
Education Services

2,43%



Jasa Lainnya
Other Services

2,23%

Administrasi Pemerintah
Government Administration

4,93%

Jasa Kesehatan
Health Services

4,32%

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi dan kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been*

digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan;

used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security;*

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri
- Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
 - Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government*

siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.*

penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. PDB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan PDB diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendapatan Regional**

Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Klungkung pada tahun 2017 mencapai 7.850 miliar (atas dasar harga berlaku), meningkat 723 miliar dari tahun sebelumnya. Dilihat dari kontribusi masing-masing sektor terhadap PDRB di tahun 2017 nampaknya sektor pertanian masih mendominasi dengan nilai sebesar 22,43 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa perekonomian Kabupaten Klungkung masih bercorak agraris.

Sektor lain yang juga cukup besar kontribusinya yaitu sektor penyedia akomodasi dan makan minum dengan nilai sebesar 14,44 persen. Sektor ini menjadi penopang perekonomian Kabupaten Klungkung dengan semakin pesatnya perkembangan pariwisata di kabupaten ini khususnya wilayah Kecamatan Nusa Penida. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klungkung dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan. Tahun 2017 nilai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,34 persen, sedikit mengalami perlambatan pertumbuhan dibanding dari tahun sebelumnya.

Regional Income

Values Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Klungkung in 2017 reached 7,850 billion (at current prices), up 723 billion from the previous year. Judging from the contribution of each sector to the GDP in 2017 seems to still dominate the agricultural sector with a value of 22.43 percent. This indicates that the economy is still patterned agrarian Klungung Regency.

Other sectors are also sizeable contribution to that sector providers of accommodation and eating and drinking with a value of 14.44 percent. This sector is the backbone of the economy of Klungkung with the increasingly rapid development of tourism in the district, especially the Subdistric of Nusa Penida. Economic growth in Klungkung can be seen from the growth rate of GDP at constant prices. In 2017 the economic growth rate of 5.34 percent, an decrease growth rate from the previous year.

Tabel
Table

12.1

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015 - 2017

Gross Regional Domestic Products of Klungkung Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (Million), 2015 - 2017

	Lapangan Usaha	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,545,041.33	1,666,881.55	1,760,412.73
B	Pertambangan dan Penggalian	282,906.40	278,115.76	280,186.41
C	Industri Pengolahan	597,601.32	673,393.43	732,141.60
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,767.13	8,218.17	9,567.20
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13,444.62	14,509.08	15,717.39
F	Konstruksi	540,023.30	647,774.46	731,671.42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	497,121.08	555,833.19	637,897.65
H	Transportasi dan Pergudangan	197,958.82	210,504.41	231,857.74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	841,073.68	956,424.78	1,133,410.04
J	Informasi dan Komunikasi	545,948.55	600,793.41	656,243.81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	252,687.69	284,427.60	304,122.90
L	Real Estat	160,525.24	171,127.77	186,972.51
M,N	Jasa Perusahaan	64,001.47	70,301.61	77,481.68
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	328,907.34	364,600.59	387,203.28
P	Jasa Pendidikan	146,625.38	167,627.92	190,607.57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	266,324.74	301,007.22	339,450.98
R,S,T,U	Jasa lainnya	139,274.25	155,401.67	175,122.17
	PDRB	6,426,232.35	7,126,942.62	7,850,067.09

Catatan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara Notes : *) Provisional Figures **) Very Provisional Figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Source : BPS - Statistics of Klungkung Regency

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015 - 2017

Tabel
Table 12.2

Gross Regional Domestic Products of Klungkung Regency at 2010 Constant Prices by Industrial Origin (Million), 2015 - 2017

	Lapangan Usaha	2015*	2016**	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,105,623.06	1,115,352.72	1,117,539.55
B	Pertambangan dan Penggalian	208,208.30	198,487.47	195,866.26
C	Industri Pengolahan	443,256.18	475,920.61	494,444.05
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,554.93	5,706.45	5,992.82
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11,614.86	12,104.10	12,418.36
F	Konstruksi	409,683.96	470,976.76	516,810.45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	386,498.13	413,902.58	446,682.04
H	Transportasi dan Pergudangan	142,154.80	148,325.01	160,480.19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	491,125.34	541,524.07	616,902.54
J	Informasi dan Komunikasi	508,440.38	551,778.00	591,947.44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	190,781.95	208,457.15	213,193.90
L	Real Estat	132,545.39	138,719.93	147,060.31
M,N	Jasa Perusahaan	49,617.47	51,198.34	53,837.59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	295,998.94	315,598.83	310,580.81
P	Jasa Pendidikan	116,124.59	125,737.04	135,786.59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	211,511.41	229,386.98	247,816.69
R,S,T,U	Jasa lainnya	104,653.36	112,432.56	121,574.62
	PDRB	4,813,393.04	5,115,608.62	5,388,934.20

Catatan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara Notes : *) Provisional Figures **) Very Provisional Figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Source : BPS - Statistics of Klungkung Regency

Tabel
Table **12.3** **Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015 - 2017**
Gross Regional Domestic Products Distribution of Klungkung Regency at Current Market Prices by Industrial Origin, 2015 - 2017

	Lapangan Usaha	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	24.04	23.39	22.43
B	Pertambangan dan Penggalian	4.40	3.90	3.57
C	Industri Pengolahan	9.30	9.45	9.33
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.11	0.12	0.12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.21	0.20	0.20
F	Konstruksi	8.40	9.09	9.32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.74	7.80	8.13
H	Transportasi dan Pergudangan	3.08	2.95	2.95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	13.09	13.42	14.44
J	Informasi dan Komunikasi	8.50	8.43	8.36
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.93	3.99	3.87
L	Real Estat	2.50	2.40	2.38
M,N	Jasa Perusahaan	1.00	0.99	0.99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.12	5.12	4.93
P	Jasa Pendidikan	2.28	2.35	2.43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.14	4.22	4.32
R,S,T,U	Jasa lainnya	2.17	2.18	2.23
	PDRB	100.00	100.00	100.00

Catatan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara Notes : *) Provisional Figures **) Very Provisional Figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Source : BPS - Statistics of Klungkung Regency

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015 - 2017

Tabel
Table

12.4

Gross Regional Domestic Products Growth Rate of Klungkung Regency at 2010 Constant Prices by Industrial Origin (percent), 2015 - 2017

	Lapangan Usaha	2015*	2016**	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.52	0.88	0.20
B	Pertambangan dan Penggalian	-7.08	-4.67	-1.32
C	Industri Pengolahan	6.60	7.37	3.89
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3.90	2.73	5.02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.19	4.21	2.60
F	Konstruksi	6.14	14.96	9.73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.31	7.09	7.92
H	Transportasi dan Pergudangan	6.93	4.34	8.19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.85	10.26	13.92
J	Informasi dan Komunikasi	6.86	8.52	7.28
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7.29	9.26	2.27
L	Real Estat	6.28	4.66	6.01
M,N	Jasa Perusahaan	7.15	3.19	5.15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9.66	6.62	-1.59
P	Jasa Pendidikan	11.50	8.28	7.99
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11.63	8.45	8.03
R,S,T,U	Jasa lainnya	7.56	7.43	8.13
	PDRB	6.11	6.28	5.34

Catatan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara Notes : *) Provisional Figures **) Very Provisional Figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Klungkung

Source : BPS - Statistics of Klungkung Regency

Tabel 12.5 **Laju Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Klungkung Menurut Lapangan Usaha, 2015 - 2017**
Table 12.5 **Gross Regional Domestic Products Implicit Index of Klungkung Regency by Industrial Origin, 2015 - 2017**

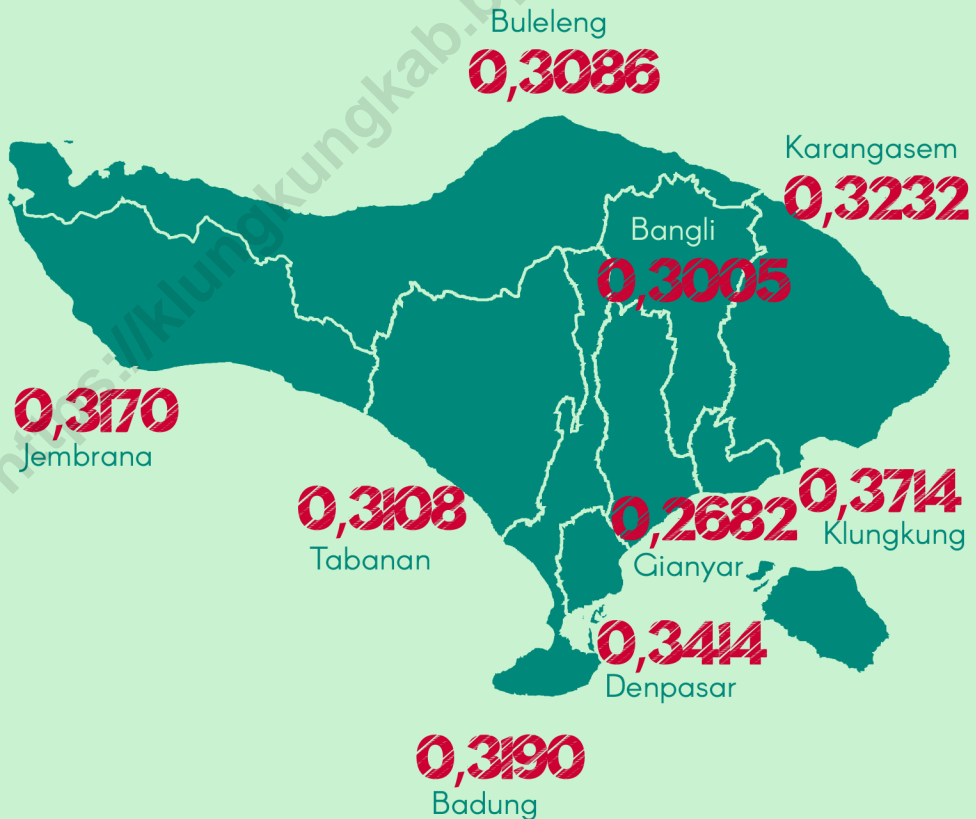
	Lapangan Usaha	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10.28	6.94	5.40
B	Pertambangan dan Penggalian	7.17	3.12	2.09
C	Industri Pengolahan	8.52	4.95	4.65
D	Pengadaan Listrik dan Gas	36.29	18.22	10.85
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.47	3.56	5.59
F	Konstruksi	5.48	4.34	2.93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.09	4.41	6.34
H	Transportasi dan Pergudangan	5.82	1.91	1.80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.44	3.13	4.02
J	Informasi dan Komunikasi	3.51	1.40	1.82
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.65	3.02	4.55
L	Real Estat	3.67	1.86	3.06
M,N	Jasa Perusahaan	9.17	6.45	4.81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.14	3.97	7.92
P	Jasa Pendidikan	5.21	5.58	5.29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.67	4.22	4.39
R,S,T,U	Jasa lainnya	6.20	3.86	4.22
	PDRB	6.69	4.35	4.56

Catatan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara Notes : *) Provisional Figures **) Very Provisional Figures

Sumber : Badan Pusat Statistik Klungkung

Source : BPS - Statistics of Klungkung Regency

Gini Rasio Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Gini Ratio of Bali Province by Regency/City, 2017

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Source : BPS - Statistics of Bali Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Perbandingan antar kabupaten menyajikan gambaran informasi kabupaten-kabupaten di Provinsi Bali yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan gini rasio
2. Sensus penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

TECHNICAL NOTES

1. *Comparability among the regency provides snapshot of information on the Indonesian provinces that includes data such as population, poverty rate, human development indexes, and gini ratio*
2. *Population census is a periodic enumeration of the population. The data obtained contain not only the total population but also facts on sex, age, language, and other important characteristics.*

ULASAN

DESCRIPTION

Perbandingan Regional

Jumlah penduduk terbesar berada di Kota Denpasar. Tidak heran karena Kota Denpasar merupakan daerah yang mempunyai potensi ekonomi yang tinggi dibanding daerah lainnya sehingga penduduk kabupaten lainnya cenderung berpindah menuju Denpasar. Selain dengan jumlah penduduk terbesar, Kota Denpasar juga merupakan daerah dengan nilai IPM tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 83,01 disusul oleh Kabupaten Badung sebesar 80,54.

Pada tahun 2017 di Bali jumlah penduduk miskin sebanyak 180,13 ribu jiwa sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 178,18 ribu jiwa. Jika dilihat dari presentase penduduk miskin Provinsi Bali pada tahun 2016 sebanyak 4,25% dan pada tahun 2017 sebanyak 4,25%. Kabupaten yang memiliki presentase penduduk miskin terbesar pada tahun 2017 yaitu Kabupaten Karangasem dengan jumlah presentase 6,55%.

Regional Comparison

The largest population in the Denpasar Municipality. No wonder since Denpasar is an area that has high economic potential compared to other areas so that residents of other regency tend to move towards Denpasar. In addition to the largest population, Denpasar is also the area with the highest HDI value in 2017 in the amount of 83,01 followed by the Badung regency at 80,54.

In 2017 in Bali the number of poor people by 180,13 thousand people, while in 2016 as many as 178,18 thousand inhabitants. If seen from the percentage of poor population Bali Province in 2017 as much as 4,25% and by 2016 as much as 4,25%. Regency that have a percentage of poor population in 2017 was Karangasem the number of percentage of 6,55%.

Tabel 13.1 **Distribusi Pendapatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017**
Table 13.1 **Income Distribution of Bali Province By Regency/Municipality 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Distribusi Pendapatan Income Distribution		
	40% Bawah 40% Lower	40% Sedang 40% Middle	20% Tinggi 20% Upper
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Jembrana	20,77	39,18	40,05
2. Tabanan	26,00	39,91	39,09
3. Badung	20,29	40,24	39,47
4. Gianyar	23,07	40,68	36,24
5. Klungkung	18,92	35,03	46,25
6. Bangli	21,91	38,95	39,14
7. Karangasem	20,75	38,21	41,04
8. Buleleng	21,92	37,29	40,79
Kota/Municipality			
9. Denpasar	19,23	39,29	41,48
BALI	16,94	38,03	45,03

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : National Socioeconomic Survey

Tabel
Table

13.2

Gini Rasio Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2013 - 2017

Gini Ratio of Bali Province by Regency/Municipality, 2013 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Jembrana	0,3710	0,3863	0,3079	0,3627	0,3170
2. Tabanan	0,3862	0,4026	0,3557	0,3444	0,3108
3. Badung	0,3468	0,3404	0,3147	0,3151	0,3190
4. Gianyar	0,3254	0,3774	0,3249	0,3049	0,2682
5. Klungkung	0,3599	0,3543	0,3695	0,3601	0,3714
6. Bangli	0,3073	0,3285	0,3838	0,3537	0,3005
7. Karangasem	0,3293	0,3371	0,3089	0,2930	0,3232
8. Buleleng	0,3755	0,3931	0,3373	0,3360	0,3086
Kota/Municipality					
9. Denpasar	0,3638	0,3809	0,3589	0,3307	0,3414
BALI	0,403	0,415	0,377	0,366	0,384

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source : National Socioeconomic Survey

Tabel 13.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2013 - 2017
Table *Human Pambangaunan index Bali Province By Regency/ Municipality 2013 - 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Jembrana	68,39	68,67	69,66	70,38	70,72.
2. Tabanan	72,31	72,68	73,54	74,19	74,86.
3. Badung	77,63	77,98	78,86	79,80	80,54.
4. Gianyar	74,00	74,29	75,03	75,70	76,09.
5. Klungkung	68,08	68,30	68,98	69,31	70,13
6. Bangli	65,47	65,75	66,24	67,03	68,24
7. Karangasem	63,70	64,01	64,68	65,23	65,57
8. Buleleng	68,83	69,16	70,03	70,65	71,11
Kota/Municipality					
9. Denpasar	81,32	81,65	82,24	82,58	83,01
BALI	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source : BPS - Statistics of Bali Province

Tabel
Table

13.4

Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2013 - 2017
Bali Provincial Life Expectancy By Regency/Municipality, 2013 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Jembrana	71,26	71,39	71,43	71,57	71,70
2. Tabanan	72,52	72,64	72,74	72,89	73,03
3. Badung	74,19	74,30	74,31	74,42	74,53
4. Gianyar	72,71	72,78	72,84	72,95	73,06
5. Klungkung	69,84	69,91	70,11	70,28	70,45
6. Bangli	69,36	69,44	69,54	69,69	69,83
7. Karangasem	69,12	69,18	69,48	69,66	69,85
8. Buleleng	70,58	70,71	70,81	70,97	71,14
Kota/Municipality					
9. Denpasar	73,56	73,71	73,91	74,04	74,17
BALI	71,11	71,20	71,35	71,41	71,46

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
Source : BPS - Statistics of Bali Province

Tabel 13.5 **Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2013 - 2017**
Table 13.5 **Old School expectation of Bali Province By Regency/ Municipality, 2013 - 2017**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Jembrana	11,34	11,48	11,88	12,27	12,40
2. Tabanan	11,89	12,04	12,47	12,87	12,95
3. Badung	12,88	13,00	13,45	13,66	13,94
4. Gianyar	12,91	13,06	13,35	13,36	13,37
5. Klungkung	12,43	12,57	12,85	12,86	12,94
6. Bangli	11,01	11,15	11,36	11,82	12,30
7. Karangasem	11,68	11,81	12,11	12,33	12,38
8. Buleleng	11,84	12,01	12,37	12,61	12,62
Kota/Municipality					
9. Denpasar	13,32	13,46	13,75	13,76	13,97
BALI	12,40	12,64	12,97	13,04	13,21

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source : BPS - Statistics of Bali Province

Tabel
Table

13.6

Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2013 - 2017

The average Old School Bali Province By Regency/Municipality, 2013 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Jembrana	7,27	7,30	7,54	7,59	7,62
2. Tabanan	7,83	7,91	8,07	8,10	8,43
3. Badung	9,18	9,29	9,44	9,90	9,99
4. Gianyar	8,24	8,28	8,49	8,86	8,87
5. Klungkung	6,88	6,90	6,98	7,06	7,46
6. Bangli	6,35	6,38	6,41	6,44	6,80
7. Karangasem	5,34	5,39	5,42	5,48	5,52
8. Buleleng	6,63	6,66	6,77	6,85	7,03
Kota/Municipality					
9. Denpasar	10,90	10,96	11,02	11,14	11,15
BALI	8,10	8,11	8,26	8,36	8,55

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
Source : BPS - Statistics of Bali Province

Tabel 13.7 Rata-rata Pengeluaran yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2013 - 2017 (Rp. 000,-)
Table *The average expenditure Adjusted By Regency/Municipality in the province of Bali , 2013 - 2017 (Rp . 000 , -)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Jembrana	10 890	10 944	11 168	11 343	11,468
2. Tabanan	13 438	13 492	13 665	13 800	13,923
3. Badung	16 025	16 080	16 409	16 567	17,063
4. Gianyar	13 318	13 382	13 578	13 766	14,222
5. Klungkung	10 488	10 501	10 711	10 852	11,005
6. Bangli	10 424	10 469	10 649	10 819	10,956
7. Karangasem	9 341	9 402	9 556	9 690	9,833
8. Buleleng	12 187	12 249	12 587	12 814	12,995
Kota/Municipality					
9. Denpasar	18 532	18 605	18 849	19 084	19,364
BALI	12 738	12 831	13 078	13 279	13,573

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source : BPS - Statistics of Bali Province

Tabel
Table

13.8

**Jumlah Penduduk di Provinsi Bali Berdasarkan Kabupaten/
Kota, 2017**

Number of Population in Bali by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk (ribu jiwa) Number of Population (thousand)		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Jembrana	136.4	138.5	274.9
2. Tabanan	219.0	222.0	441.0
3. Badung	328.2	315.3	643.5
4. Gianyar	254.4	249.5	503.9
5. Klungkung	87.7	89.7	177.4
6. Bangli	113.9	111.2	225.1
7. Karangasem	206.5	206.3	412.8
8. Buleleng	325.6	328.0	653.6
Kota/Municipality			
9. Denpasar	466.7	447.6	914.3
BALI	2 138.4	2 108.1	4 246.5

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (Angka Proyeksi)
Source : BPS - Statistics of Bali Province (Projection Figures)

Tabel 13.9 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2016 - 2017
Table *Number and Percentage of Poor People in Bali by Regency/Municipality, 2016 - 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) Number of poor people (000 people)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Jembrana	14,53	14,78	5,33	5,38
2. Tabanan	21,90	21,66	5,00	4,92
3. Badung	12,91	13,16	2,06	2,06
4. Gianyar	22,13	22,42	4,44	4,46
5. Klungkung	11,21	11,15	6,35	6,29
6. Bangli	11,66	11,76	5,22	5,23
7. Karangasem	27,12	27,02	6,61	6,55
8. Buleleng	37,55	37,48	5,79	5,74
Kota/Municipality				
9. Denpasar	19,17	20,70	2,15	2,27
BALI	178,18	180,13	4,25	4,25

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : National Socioeconomic Survey

Tabel 13.10 **Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Provinsi Bali, 2016 - 2017**
Table 13.10 **Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Kind of Expenditure of Bali Province, 2016 - 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2016			2017		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
Regency						
1. Jembrana	395 943	440 341	836 284	481 004	435 809	916 813
2. Tabanan	476 230	584 512	1 060 742	512 611	586 661	1 099 272
3. Badung	552 844	803 760	1 356 604	803 266	1 244 263	2 047 529
4. Gianyar	432 247	682 932	1 115 179	487 665	723 006	1 210 671
5. Klungkung	402 681	366 450	769 131	406 985	395 462	801 947
6. Bangli	402 478	480 519	882 997	500 380	502 915	1 003 295
7. Karangas- em	344 633	333 071	677 704	368 835	357 727	726 561
8. Buleleng	372 395	400 166	772 561	414 493	396 039	810 532
Kota						
Municipality						
9. Denpasar	592 459	968 462	1 560 921	753 894	1 212 895	1 966 789
BALI	465 993	633 569	1 099 561	569 168	762 917	1 332 085

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : National Socioeconomic Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**
BPS-Statistics of Klungkung Regency

Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kec. Klungkung
Tlp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242
E-mail : bps5105@bps.go.id
Homepage : <http://klungkungkab.bps.go.id>

ISSN 0215-5591

